

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2022 DAN 2021

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI AND SUBSIDIARIES

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021





PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

DAN

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

AND

FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI DAN ENTITAS ANAK (SEBELUMNYA PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK) LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 JUNI 2022 SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI AND ITS SUBSIDIARIES (FORMERLY PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES) CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2022 AND FOR THE PERIOD THEN ENDED

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ninis Kesuma Adriani
Alamat Kantor : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Lumba-Lumba II no. 29, RT 001/RW 011, Jati, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak (sebelumnya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak);
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak (sebelumnya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak (sebelumnya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak) telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak (sebelumnya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak (sebelumnya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director
2. Name : Ninis Kesuma Adriani
Office Address : Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta 12920
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Lumba-Lumba II no. 29, RT 001/RW 011, Jati, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Strategic Planning and Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' (formerly PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Its Subsidiaries) Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' (formerly PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Its Subsidiaries) Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' (formerly PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Its Subsidiaries) Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' (formerly PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Its Subsidiaries) Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani and Subsidiaries' (formerly PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Its Subsidiaries) internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, Juli 2022 / July ,2022

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors,



Arief Mulyadi
Direktur Utama/
President Director

Ninis Kesuma Adriani
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan /
Strategic Planning and Finance Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

3

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

*FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

4

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

*FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

5

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

*FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

7

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

*JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

181

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	2d,4	1.818.660.474.864	4.020.608.620.727	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	284.066.934.899	1.184.264.100.940	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Jun 2022 dan 31 Des 2021 masing-masing sebesar Rp2.035.456.723.461 dan Rp1.259.105.270.347)	2e,6	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102	Loans - net (Net of allowance for impairment losses as of Jun 30, 2022 and Dec 31, 2021 amounting to Rp2,035,456,723,461 and Rp1,259,105,270,347, respectively)
Pembiayaan modal - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Jun 2022 dan 31 Des 2021 masing-masing sebesar Rp93.197.995.668 dan Rp116.667.690.278)	2e,7	830.518.070.900	768.094.030.173	Capital financing - net (Net of allowance for impairment losses as of Jun 30, 2022 and Dec 31, 2021 amounting to Rp93,197,995,668 and Rp116,667,690,278, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih (Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 30 Jun 2022 dan 31 Des 2021 masing-masing sebesar Rp10.086.525.443 dan Rp4.775.638.666)	2e,8	2.723.747.785	5.634.889.481	Management services receivables - net (Net of allowance for impairment losses as of Jun 30, 2022 and Dec 31, 2021 amounting to Rp10,086,525,443 and Rp4,775,638,666, respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	110.414.608.598	130.096.791.910	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,10a	7.576.671.637	7.286.747.464	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,11	105.308.847.285	87.561.426.240	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2aa,22a	131.414.413.008	72.543.712.091	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,12	828.208.867.764	414.757.419.043	Advances and prepayments
Aset pajak tangguhan	2aa,22e	548.776.217.749	375.803.163.709	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih (Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 30 Jun 2022 dan 31 Des 2021 masing-masing sebesar Rp801.361.077.221 dan Rp913.178.915.432)	2g,2p,13	2.546.491.967.749	2.364.978.848.035	Fixed assets - net (Net of accumulated depreciation as of Jun 30, 2022 and Dec 31, 2021 amounting to Rp801,361,077,221 and Rp913,178,915,432, respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,14	-	-	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih (Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 30 Jun 2022 dan 31 Des 2021 masing-masing sebesar Rp214.827.549.481 dan Rp191.952.532.972)	2i,2l,15	96.964.676.579	117.955.394.071	Intangible assets - net (Net of accumulated amortization as of Jun 30, 2022 and Dec 31, 2021 amounting to Rp214,827,549,481 and Rp191,952,532,972, respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2v,16	9.469.902.845	11.036.222.656	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	17	2.715.292.313.054	1.774.497.608.922	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>45.470.087.144.325</u>	<u>43.712.294.587.564</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,18	11.051.755.198.413	11.313.395.911.950	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,19	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000	<i>Medium-term notes and sukuk</i>
Utang obligasi	2e,20	11.505.605.351.153	10.078.282.733.571	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,21	3.785.036.060.362	3.923.440.295.353	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Utang pajak	2aa,22b	318.079.899.713	338.434.594.191	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,23	5.722.928.117.711	4.876.287.627.913	<i>Installment reserve fund</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,10b	3.914.268	1.477.865	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,24,27	466.818.286.113	323.368.663.976	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	25	254.347.723.261	296.450.868.847	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2aa,22e	3.825.139.811	5.503.808.922	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2s,26	52.951.520.594	29.174.700.086	<i>Employees benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		<u>38.576.351.211.399</u>	<u>37.274.340.682.674</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 30 Jun 2022 dan 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2021	29	3.800.000.000.000	3.800.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Jun 30, 2022 and 3,800,000 shares as of Dec 31, 2021</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	30	760.000.000.000	537.241.280.550	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	30	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		2.278.162.667.341	2.045.597.843.110	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	37	(5.619.911.552)	(5.619.911.552)	<i>Unrealized loss on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	37	4.521.437.055	7.194.154.787	<i>Actuarial gain on employee benefit program</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>6.867.696.708.689</u>	<u>6.415.045.882.740</u>	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	26.039.224.237	22.908.022.150	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		<u>6.893.735.932.926</u>	<u>6.437.953.904.890</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>45.470.087.144.325</u>	<u>43.712.294.587.564</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Pendapatan Bunga dan Syariah	2w,32	5.633.817.334.115	3.614.785.576.604	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	2w,33	(1.278.462.188.868)	(1.090.759.233.284)	Interest and Sharia Expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih		4.355.355.145.247	2.524.026.343.320	INTEREST AND SHARIA REVENUE - nett
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2w	693.204.182	900.339.508	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2w	32.998.648.248	32.445.858.193	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2w,34	40.989.948.363	43.899.658.922	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2w,34	23.700.654.768	5.614.192.080	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	2w	42.226.997	16.823.371	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	2w,35	(3.890.107.083.439)	(2.254.167.387.068)	Operating expenses
Rugi selisih kurs - bersih	2x	(224.722.088)	(160.824.505)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	2u,2w,36	28.583.765.085	74.759.028.507	Miscellaneous - net
LABA USAHA		592.031.787.363	427.334.032.328	OPERATING PROFIT
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		592.031.787.363	427.334.032.328	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2aa,22c,22d	(298.467.190.037)	(176.369.823.423)	Current tax
Pajak tangguhan	2aa,22c,22e	164.724.884.801	66.402.407.113	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(133.742.305.236)	(109.967.416.310)	Total income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		458.289.482.127	317.366.616.018	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	37	(2.672.717.014)	4.398.884.516	Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
		(2.672.717.014)	4.398.884.516	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		455.616.765.113	321.765.500.534	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		455.323.543.681	315.645.399.941	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	2.965.938.446	1.721.216.077	Non-controlling interest
Jumlah		458.289.482.127	317.366.616.018	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		452.650.826.347	320.044.283.823	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	28	2.965.938.766	1.721.216.711	Non-controlling interest
Jumlah		455.616.765.113	321.765.500.534	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,38	239.644	166.129	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba			(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings						
SALDO PER 1 JANUARI 2021 (sebelum disajikan kembali)	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	5.349.547.254.679	14.945.483.022	5.364.492.737.701	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2021 (as previously reported)
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(126.591.657.102)	-	-	(126.591.657.102)	(197.743)	(126.591.854.845)	Effect of changes in accounting policies
SALDO PER 1 JANUARI 2021 (setelah disajikan kembali)	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.204.819.762.884	45.316.567	294.036.285	5.573.032.912.131	13.876.889.108	5.586.909.801.239	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2021 (as restated)
Modal saham	29	1.500.000.000.000	-	-	-	-	-	1.500.000.000.000	-	1.500.000.000.000	Share capital
Penyertaan modal negara		(1.500.000.000.000)	-	-	-	-	-	(1.500.000.000.000)	-	(1.500.000.000.000)	State Capital Investment
Laba periode berjalan		-	-	-	315.645.399.942	-	-	315.645.399.942	1.721.216.077	317.366.616.019	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	4.398.883.882	4.398.883.882	3.744	4.398.887.626	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	315.645.399.942	-	4.398.883.882	320.044.283.824	1.721.219.821	321.765.503.644	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	(202.774.993)	(202.774.993)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	46	-	-	-	-	-	(315.798.640)	(315.798.640)	-	(315.798.640)	Equity reclassification
SALDO PER 30 JUNI 2021	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	1.520.465.162.825	45.316.567	4.377.121.527	5.892.761.397.314	15.395.333.935	5.908.156.731.249	BALANCES AS OF JUNE 30, 2021
SALDO PER 1 JULI 2021	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	1.520.465.162.825	45.316.567	4.377.121.527	5.892.761.397.314	15.395.333.935	5.908.156.731.249	BALANCES AS OF JULY 1, 2021
Modal saham		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Penyertaan modal negara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan		-	-	-	525.132.680.284	-	-	525.132.680.284	2.628.630.936	527.761.311.220	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(5.665.228.119)	2.817.033.378	(2.848.194.741)	(3.062)	(2.848.197.803)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	525.132.680.284	(5.665.228.119)	2.817.033.378	522.284.485.543	2.628.627.874	524.913.113.418	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	33	-	-	-	-	-	-	-	4.884.060.340	4.884.060.340	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	51	-	-	-	-	-	(118)	(118)	-	(118)	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	2.045.597.843.110	(5.619.911.552)	7.194.154.787	6.415.045.882.740	22.908.022.150	6.437.953.904.890	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba		Saldo Laba belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2022	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	2.045.597.843.110	(5.619.911.552)	7.194.154.787	6.415.045.882.740	22.908.022.150	6.437.953.904.890	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2022
Modal Saham	29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Share capital
Penyertaan modal negara		-	-	-	-	-	-	-	-	-	State Capital Investment
Laba periode berjalan		-	-	-	455.323.543.681	-	-	455.323.543.681	2.965.938.446	458.289.482.127	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	37	-	-	-	-	-	(2.672.717.334)	(2.672.717.334)	320	(2.672.717.014)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	455.323.543.681	-	(2.672.717.334)	452.650.826.347	2.965.938.766	455.616.765.113	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:											Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	30	-	222.758.719.450	-	(222.758.719.450)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	31	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	28	-	-	-	-	-	-	-	165.263.321	165.263.321	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	46	-	-	-	-	-	(398)	(398)	-	(398)	Equity reclassification
SALDO PER 30 JUNI 2022	3.800.000.000.000	-	760.000.000.000	30.632.515.845	2.278.162.667.341	(5.619.911.552)	4.521.437.055	6.867.696.708.689	26.039.224.237	6.893.735.932.926	BALANCES AS OF JUNE 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pokok pinjaman	2d,2e,6	21.860.427.164.305	13.150.338.883.506	Proceeds from loan principal
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,32	5.612.665.158.671	3.502.112.357.467	Proceeds from interest income
Penerimaan usaha lainnya	2d,34	388.606.068.240	252.342.948.473	Other operating income
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	64.049.139.989	61.034.671.970	Payment on capital financing
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,32	39.982.919.200	35.317.055.949	Proceeds from capital financing revenue
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2w	37.424.415.833	43.378.685.087	Interest income on current account and deposits
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2w	34.819.364.975	32.098.188.796	Proceeds from financial and management consulting services and investment
Keuntungan penjualan portofolio efek	2d,2e,2w	5.575.991.103	-	Gain on sales of securities portfolio
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(26.924.284.885.586)	(19.658.535.900.716)	(Increase) in loan disbursement
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2w,35	(2.701.774.610.387)	(1.973.123.742.237)	Payment for employees
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2u,33,35	(1.907.314.840.000)	(1.331.467.501.815)	Payments on loan interest and payments to the third parties
(Pembayaran) pajak	2d,2aa,22	(328.152.162.086)	(251.024.069.596)	Payment for taxes
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(51.193.194.493)	(57.044.464.647)	(Increase) decrease from capital financing
Pembelian efek - bersih	2d,2e,5	(11.581.251.800)	(131.232.702)	Purchases on securities - net
Penerimaan lain-lain	2d,2w,36	578.164.418.628	1.117.721.986.736	Other proceeds
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		(3.302.586.303.408)	(5.076.982.133.729)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	1.489.319.011.495	200.000.000.000	Sales on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	2d,13	10.762.766.056	16.578.430.866	Sales of fixed assets
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(513.812.700.000)	(130.000.000.000)	(Purchases) on marketable securities - net
(Pembelian) aset tetap	2d,13	(206.305.932.836)	(195.412.789.547)	(Purchases) of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi		779.963.144.715	(108.834.358.681)	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,18	7.973.307.580.506	9.042.707.655.790	Proceeds from bank borrowings
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,21	3.000.000.000.000	666.200.000.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,19	312.700.000.000	2.478.037.500.000	Proceeds from MTN
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2d,2e	2.375.000.000	-	Proceeds from non-bank
Penerimaan dana dari hibah	2d,2e,2t,36	-	60.000.000.000	Receipt from the grant
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,18	(8.437.701.411.463)	(4.878.740.386.051)	(Payment) for bank borrowing
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,21	(1.569.000.000.000)	(1.254.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) untuk MTN	2d,2e,19	(956.257.000.000)	(781.100.000.000)	(Payment) for MTN
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	(2.808.760.000)	(975.560.000)	Payment of funds to non-bank
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,21	(1.940.396.213)	(1.517.756.068)	(Payment) of bond issuance cost
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		320.675.012.830	5.330.611.453.671	Net cash flows generated from (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(2.201.948.145.863)	144.794.961.261	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun		4.020.608.620.727	4.462.197.480.623	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	2d, 4	1.818.660.474.864	4.606.992.441.884	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	2d, 4	13.700.038.968	33.951.363.106	Cash on hand -
- Bank	2d, 4	1.468.429.325.896	3.805.618.739.997	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	2d, 4	336.531.110.000	767.422.338.781	Short-term deposits -
Jumlah		1.818.660.474.864	4.606.992.441.884	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	8	General Information	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	21	Summary of Significant Accounting Policies	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	68	Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption	3.
4. Kas dan Setara Kas	74	Cash and Cash Equivalents	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	76	Portfolio of Securities - Trading	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	77	Loans	6.
7. Pembiayaan Modal	81	Capital Financing	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	84	Management Services Receivables	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	85	Accrued Incomes	9.
10. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	86	Investment Manager Activities Receivables and Payables	10.
11. Piutang Lain-Lain	87	Other Receivables	11.
12. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	88	Advances and Prepayments	12.
13. Aset Tetap	88	Fixed Assets	13.
14. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	90	Portfolio of Securities - Available for Sale	14.
15. Aset Takberwujud	91	Intangible Assets	15.
16. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	91	Non-current Assets Classified as Held for Sale	16.
17. Aset Lain-lain	92	Other Assets	17.
18. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	93	Bank and Financial Institution Borrowings	18.
19. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	109	Medium-Term Notes and Sukuk	19.
20. Utang Obligasi	114	Bond Payables	20.
21. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	122	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution	21.
22. Perpajakan	124	Taxation	22.
23. Dana Cadangan Angsuran	129	Installment Reserve Fund	23.
24. Utang Lain-Lain	130	Other Liabilities	24.
25. Beban Masih Harus Dibayar	130	Accrued Expenses	25.
26. Liabilitas Imbalan Kerja	130	Employee Benefit Liabilities	26.
27. Aset dan Liabilitas Keuangan	136	Financial Assets and Liabilities	27.
28. Kepentingan Non-Pengendali	138	Non-controlling Interest	28.
29. Modal Saham	140	Share Capital	29.
30. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	142	General Reserves and Appropriated Reserves	30.
31. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	142	Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)	31.
32. Pendapatan	143	Revenue	32.
33. Beban Pokok Pendapatan	143	Cost of Revenue	33.
34. Pendapatan Bunga Deposito, Jasa Giro dan Pendapatan Usaha Lainnya	143	Revenues From Deposit Interest, Current Services, And Other Operating Revenues	34.
35. Beban Usaha	144	Operating Expenses	35.
36. Lain-Lain - bersih	144	Others - net	36.
37. Penghasilan Komprehensif Lainnya	145	Other Comprehensive Income	37.
38. Laba per Saham	145	Earnings per Share	38.
39. Transaksi Pihak Berelasi	145	Related Party Transactions	39.
40. Manajemen Modal	151	Capital Management	40.
41. Manajemen Risiko	151	Risk Management	41.
42. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	161	Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency	42.
43. Kontinjensi	162	Contingencies	43.
44. Perjanjian-Perjanjian	162	Agreements	44.
45. Segmen Operasi	177	Operation Segmen	45.
46. Reklasifikasi Akun	178	Account Reclassification	46.
47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	179	Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed	47.
48. Standar Akuntansi Baru	179	New Accounting Standards	48.
49. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi	180	Economic Environment Uncertainty	49.
50. Informasi Keuangan Tambahan	180	Supplementary Financial Information	50.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Anggaran dasar sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Penegasan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani No. 59 tanggal 28 Oktober 2021, dibuat di hadapan Hadijah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Keputusan No. AHU-0061225.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 dan laporan perubahan anggaran dasar telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dimaksud dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0468167 dan No. AHU-AH.01.03-0468155 tanggal 2 November 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0191001.AH.01.11.Tahun 2021 dan No. AHU-0191016.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 2 November 2021 ("Akta No. 59/2021").

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan turn-around bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 1.193 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 12.173.103 nasabah dan mencapai 11.011.194 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 30 Juni 2022 masing-masing sebesar 85,9% dan 13,37%.

Pada 30 Juni 2022, Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang ULaMM dan 3.499 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan berkedudukan di Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi, Jakarta dan memiliki 62 kantor cabang ULaMM dan 2.985 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

The articles of association as contained in the Deed of Establishment have been amended several times, with the latest amendment contained in the Deed of Affirmation of the Decision of the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani No. 59 dated October 28, 2021, drawn up before Hadijah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights as evidenced by Decree No. AHU-0061225.AH.01.02.The year 2021 dated November 2, 2021 and the report on the amendment to the articles of association has been received and recorded in the administrative system of the legal entity of the Ministry of Law and Human Rights as referred to in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0468167 and No. AHU-AH.01.03-0468155 dated November 2, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0191001.AH.01.11.Year 2021 and No. AHU-0191016.AH.01.11.Year 2021 dated November 2, 2021 ("Deed No. 59/2021").

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 1,193 unit ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of June 30, 2022 and December 31, 2021, the customers of Mekaar has reached 11,011,194 customers and 7,802,806 customers, respectively.

The revenue contribution from financing of Mekaar and ULaMM on the Company's operating revenues as of June 30, 2022 were 85,9% dan 13,37%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 62 branch offices of ULaMM and 3,499 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 62 branch offices of ULaMM and 2,985 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

b. Commissioner, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of June 30, 2022 are follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Arif Rahman Hakim
Komisaris	Parman Nataatmadja
Komisaris	Iwan Taufiq Purwanto
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan	Ninis Kesuma Adriani
Direktur Bisnis	Tjatur Herry Priyono
Direktur Operasional	Sunar Basuki
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Kindaris

Board of Directors

President Director
Strategic Planning and Finance Director
Business Director
Institutional and Planning Director
Compliance and Risk Management Director

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-101/MBU/04/2022 dan Nomor: 0009-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Sdr. M. Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Sdr. Iwan Taufiq Purwanto sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-101/MBU/04/2022 and Number: 0009-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders honorably dismiss Mr. M. Sholeh Amin as Independent Commissioner and appointed Mr. Iwan Taufiq Purwanto as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk selaku Para Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-102/MBU/04/2022 dan Nomor: 0010-DIR/HCB/04/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, Para Pemegang Saham mengangkat kembali Sdr. Arief Mulyadi sebagai Direktur Utama dan Sdr. Tjatur H. Priyono sebagai Direktur Bisnis PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) and the President Director of the Company (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk as the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-102/MBU/04/2022 and Number: 0010-DIR/HCB/04/2022 dated April 18, 2022 concerning Dismissal, Change of Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, Shareholders reappointed Mr. Arief Mulyadi as President Director and Br. Tjatur H. Priyono as Business Director of PT Permodalan Nasional Madani.

Selanjutnya Para Pemegang Saham mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, sebagai berikut:

Subsequently, the Shareholders changed the nomenclature of the positions of the members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:

<u>Semula</u>	<u>Menjadi</u>
Direktur Keuangan dan Operasional	Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan	Direktur Operasional

<u>Formerly</u>	<u>Become</u>
Director of Finance and Operations	Director of Strategic Planning and Finance
Director of Institutional and Planning	Director of Operations

Selain itu, Para Pemegang Saham juga mengangkat nama-nama tersebut di bawah ini sebagai anggota Direksi PT Permodalan Nasional Madani, sebagai berikut:

In addition, the Shareholders also appointed the following names as members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani, as follows:

<u>Semula / Formerly</u>	<u>Menjadi / Become</u>
Direktur Keuangan dan Operasional / Finance and Operations Director	Ninis Kesuma Adriani
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan / Director of Institutional and Planning	Sunar Basuki

Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan / Director of Strategic Planning and Finance
Direktur Operasional / Director of Operations

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Arif Rahman Hakim
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam
Komisaris	Parman Nataatmadja

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan dan Operasional	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis	Kindaris
Direktur Kelembagaan dan Perencanaan	Sunar Basuki
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Anton Fahlevi

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-035/PNM-KOM/V/22 tanggal 24 Mei 2022 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani yang berlaku efektif tanggal 24 Mei 2022 sebagai berikut:

1) Direktur Utama

- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern.
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan.

2) Direktur Perencanaan Strategis dan Keuangan

- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi Akuntansi Manajemen dan Keuangan.
- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi Treasury dan Pendanaan.
- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi Rencana Strategis Perusahaan.
- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi Layanan Bisnis Perusahaan.

3) Direktur Bisnis

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Bisnis 1 sebagai berikut:
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis I.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis II.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2021 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Finance and Operation Director
Business Director
Institutional and Planning Director
Compliance and Risk Management Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-035/PNM-KOM/V/22 dated May 24, 2022 concerning Approval of the Organizational Structure of PT Permodalan Nasional Madani which is effective on May 24, 2022 as follows:

1) President Director

- Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit.
- Responsible for the function of Corporate Secretary.

2) Director of Strategic Planning and Finance

- Responsible for managing the functions of Management Accounting and Finance.
- Responsible for the management of Treasury and Funding functions.
- Responsible for managing the functions of the Company's Strategic Plan.
- Responsible for managing the Company's Business Services functions.

3) Business Director

- Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Business 1 as follows:
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Management I.
 - Coordinating and responsible for the implementation of Business Management II.
 - Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business.
 - Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

3) Direktur Bisnis (Lanjutan)

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Bisnis 2 sebagai berikut:
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis III.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis IV.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis V.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas Unit Usaha Syariah.

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai berikut:
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*.
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko.
 - Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi kepatuhan dan *good corporate governance*.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengawasan dan Monitoring I.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Pengawasan dan Monitoring II.

5) Direktur Operasional

- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Kelembagaan dan Support Bisnis sebagai berikut:
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas Riset, Pengembangan, dan Portofolio.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas Jasa Manajemen dan Kemitraan.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas Unit PKBL.
- Melakukan koordinasi dan bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Human Capital dan Teknologi Informasi sebagai berikut:
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas *Human Capital Services and Policy*.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas *Human Development*.
 - Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas Teknologi Informasi.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.705 karyawan tetap (tidak diaudit) dan 3.664 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

3) *Business Director (Continued)*

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Business 2 as follows:*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management III.*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management IV.*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management V.*
 - *Coordinating and responsible for Sharia Business Unit.*

4) *Director of Compliance and Risk Management*

- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Compliance and Risk Management as follows:*
 - *Coordinating and responsible of corporate legal functions;*
 - *Responsible for function of risk management.*
 - *Responsible for function of compliance and good corporate governance.*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Supervision and Monitoring I.*
 - *Coordinating and responsible for the implementation of Supervision and Monitoring II.*

5) *Director of Operations*

- *Coordinate and be responsible for carrying out the duties of Executive Vice President Institutional and Business Support as follows:*
 - *Coordinate and be responsible for Infrastructure Procurement and Control.*
 - *Coordinate and be responsible for Research, Development and Portfolio.*
 - *Coordinate and be responsible for Management and Partnership Services.*
 - *Coordinate and be responsible for the implementation of the tasks of the Unit PKBL.*
- *Coordinate and be responsible for the execution of the duties of the Executive Vice President of Human Capital and Information Technology as follows:*
 - *Coordinate and be responsible for Human Capital Services and Policy.*
 - *Coordinate and be responsible for Human Development.*
 - *Coordinate and be responsible for Information Technology.*

As of June 30, 2022 and December 31, 2021 the Company's total employees 3,705 permanent employees (unaudited) and 3,664 permanent employees (unaudited), respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	Chairman
Anggota	Edy Karim	Member
Anggota	R. Yudha Praja Kusumah	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari	Chairman
Anggota	Edy Karim	Member
Anggota	R. Yudha Praja Kusumah	Member

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 8 April 2021, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Siswo Pujono sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0033/PNM/DIR/X/2021 tanggal 21 Oktober 2021.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala SPI.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of June 30, 2022 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Edy Karim
Member	R. Yudha Praja Kusumah

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2021 are follows:

Chairman	Meidyah Indreswari
Member	Edy Karim
Member	R. Yudha Praja Kusumah

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.1.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated April 8, 2021, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Siswo Pujono as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-0033/PNM/DIR/X/2021 dated October 21, 2021.

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote *good corporate governance* for the Company. To achieve this mission, SPI 's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through *assurance* (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide *assurance* and *consulting* services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by Increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Kedudukan dan Ruang Lingkup (Lanjutan)

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI:

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) bertanggungjawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (fraud);
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

The Status and Scope (Continued)

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) Internal Audit Authority:

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and its members.

3) Duties and responsibilities of the Management:

- a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud;
- d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Pelaporan (Lanjutan)

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-033/PNM-KOM/VII/21 tanggal 15 Juli 2021, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Errinto Pardede dan digantikan oleh Sdr. L. Dodot Patria Ary.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor: SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Reporting (Continued)

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-033/PNM-KOM/VII/21 dated July 15, 2021, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Errinto Pardede to and replaced by Mr. L. Dodot Patria Ary.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS Number: SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

Sharia Supervisory Board of the Company on June 30, 2022 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2021 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

f. Dewan Pengawas Syariah (Lanjutan)

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap 1 Tahun 2021

Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A, 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Sharia Supervisory Board (Continued)

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows: (Continued)

- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

On April 22, 2022, the Company issued Revolving Bond IV PNM Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK).

The Company publishes and offers Revolving Bond IV PNM Tranche I in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp2,373,500,000,000, fixed interest rate of 3.75% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp626,500,000,000, fixed interest rate of 5.50% per year, a period of 3 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021

On December 13, 2021, the Company issued Revolving Bond IV PNM Year 2021 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021.

The Company publishes and offers Revolving Bond IV PNM Tranche I in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 13, 2021. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,000,000,000,000, fixed interest rate of 3.75% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,000,000,000,000, fixed interest rate of 5.50% per year, a period of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp1,000,000,000,000, fixed interest rate of 6.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 10, 2022 until December 20, 2022 for Series A Bonds, December 20, 2024 for the Series B Bonds and December 20, 2026 for the Series C Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp875.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp337.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp280.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.900.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp168,000,000,000, fixed interest rate of 6.25% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp159,000,000,000, fixed interest rate of 7.25% per year, a period of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp339,200,000,000, fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp875,800,000,000, fixed interest rate of 6.50% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp337,000,000,000, fixed interest rate of 7.75% per year, a period of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp280,100,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021 for Series A Bonds, December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2020 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp55,100,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp194,900,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 Jun 2022 / Jun 30, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Jun 2022	99,9991%	248.464.973.047
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Jun 2022	99,9997%	3.181.600.302.685
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	747.392.330.069
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.020.902.246.108
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	74.303.291.863
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 98,97%/ Owned by PNM VC at 98,97%	109.977.383.193
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	91.614.639.160
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44%/ Owned by PNM VC at 94,44%	203.833.665.812

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

30 Jun 2022 / Jun 30, 2022

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan)</u>					
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ <i>Owned by PNM VC at 99,897%</i>	522.153.617.458
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96%/ <i>Owned by PNM VC at 99,96%</i>	23.352.826.627
- PT Chrom Madani Indonesia	Jakarta	Jasa Informasi dan Komunikasi dan Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Information and Communication Services and Large Trade and Retail/</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 100,%/ <i>Owned by PNM VC at 100,%</i>	6.228.062
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ <i>Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 53,%/ <i>Owned by PNM VC at 53,%</i>	10.325.250.654
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 76,372% <i>Owned by PNM VS at 76,372%</i>	82.399.751.448
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 64,659% <i>Owned by PNM VS at 64,659%</i>	119.456.639.555
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 91,580% <i>Owned by PNM VS at 91,580%</i>	57.062.339.071
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VS sebesar 51,950% <i>Owned by PNM VS at 51,950%</i>	67.308.821.271

31 Des 2021 / Dec 31, 2021

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Tahun/ <i>Year</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Des 2021	99,9991%	227.041.871.091
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Des 2021	99,9997%	3.067.855.025.224
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ <i>Owned by PNM VC at 99,998%</i>	727.137.592.531
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ <i>Owned by PNM VC at 99,953%</i>	1.029.408.510.154

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2021 / Dec 31, 2021

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownerships</i>	Total Aset/ <i>Total Assets</i>
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan)</u>					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ <i>Outsourcing Services</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	37.203.797.556
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	88.131.055.348
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	86.601.152.646
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC at 94,444%</i>	183.004.546.492
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ <i>Owned by PNM VC at 99,897%</i>	498.371.506.331
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ <i>Owned by PNM VC at 99,957%</i>	24.090.384.498
- PT Chrom Madani Indonesia	Jakarta	Jasa Informasi dan Komunikasi dan Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Information and Communication Services and Large Trade and Retail</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 100,0%/ <i>Owned by PNM VC at 100,0%</i>	5.616.670.369
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Pasca Produksi Film, Video, Program TV oleh Pemerintah & Periklanan/ <i>Post-Production of Films, Videos, TV Programs by The Government & Advertising</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 53,0%/ <i>Owned by PNM VC at 53,0%</i>	10.000.000.000
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VS sebesar 76,372%/ <i>Owned by PNM VS at 76,372%</i>	26.808.184.535
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VS sebesar 64,659% <i>Owned by PNM VS at 64,659%</i>	109.006.515.543
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Rural Bank</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VS sebesar 86,667% <i>Owned by PNM VS at 86,667%</i>	56.245.626.000
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia Rural Bank</i>	Des 2021	Dimiliki PNM VS sebesar 74,710% <i>Owned by PNM VS at 74,710%</i>	64.105.803.496

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 mempunyai 44 karyawan dan 42 karyawan (tidak diaudit).

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing mempunyai 91 karyawan dan 99 karyawan (tidak diaudit).

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 25 Juli 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir 30 Juni 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022 dan 2021.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 44 employees and 42 employees respectively as of June 30, 2022 and December 31, 2021 (unaudited).

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On June 30, 2022 and December 31, 2021 each have 91 employees and 99 employees (unaudited).

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on July 25, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the period ended June 30, 2022, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022 and 2021.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)

The Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations .

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode vesting).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 29.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran;
- Penurunan nilai; dan
- Akuntansi lindung nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 29.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

New Accounting Standard

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2020 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:

- Classification and measurement;
- Impairment; and
- Accounting for hedging.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan;
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate;
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan; dan
- PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
 - Menentukan harga transaksi;
 - Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan;
 - Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- PSAK 30: Sewa;
 - ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
 - ISAK 23: Sewa Operasi – Insentif;
 - ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
 - ISAK 25: Hak atas Tanah.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction Contracts;
- IFAS 10: Customer Loyalty Program;
- IFAS 21: Real Estate Construction Agreement;
- IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers; and
- SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:

- Identify contracts with customers;
 - Identify implementation obligations;
 - Determining the transaction price;
 - Allocating the price of the transaction to the implementation
 - Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.
- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).

SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

SFAS 73: Rent will replace:

- SFAS 30: Leases;
 - IFAS 8: Determining Whether an Agreement Contains a Lease;
 - IFAS 23: Operation Lease - Incentives;
 - IFAS 24: Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease; and
 - IFAS 25: Land Rights.
- IFAS 33: Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed).

IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) (Continued)

New Accounting Standard (Continued)

- Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on Long-Term Interests in Associated Entities and Venture Associations (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

Amendment of SFAS 15: Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*),
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect the amount of its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan KNP juga dicatat pada ekuitas.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

Klasifikasi

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (solely payment of principal and interest (SPPI)) dari aset keuangan.

Classification

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
- *Financial assets measured at amortized cost.*

The Group uses 2 (two) basis for classifying financial assets, namely the Group's business model for managing financial assets and the contractual cash flow characteristic of payments of principal and interest (solely payment of principal and interest (SPPI)) of financial assets.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah instrumen keuangan yang diuji memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo maka dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

SPPI Test

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether the tested financial instruments meet the SPPI testing.

The loan principal for testing purposes is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and is subject to change over the life of the financial asset (for example, if there are principal payments or amortization of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is a consideration of the time value of money and credit risk. In making the assessment of SPPI, the Group applies judgment and takes into account relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Conversely, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not create SPPI's contractual cash flows on the total balance so in such a case, the financial assets are required to be measured at fair value. through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- *financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Pengujian SPPI (Lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut: (Lanjutan)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Grup;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola;
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification (Continued)

SPPI Test (Continued)

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions: (Continued)

- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Group's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification (Continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cashflows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Group considers:

- Contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;
- Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71 <i>Category as defined by SFAS 71</i>	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ <i>Class (as determined by the Group)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss</i>	Portfolio efek untuk diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Portfolio of securities fair value through profit and loss (trading)</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i> Pinjaman yang diberikan- bersih/ <i>Loans - net</i> Pembiayaan modal - bersih/ <i>Capital financing - net</i> Piutang jasa manajemen - bersih/ <i>Management services receivables - net</i> Pendapatan masih akan diterima/ <i>Accrued incomes</i> Piutang kegiatan manajer Investasi/ <i>Investment manager activities receivables</i> Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Portofolio efek - Penyertaan saham / <i>Portfolio of securities - equity investments</i>
	Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (Lanjutan)

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, utang lain-lain, utang obligasi dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif utang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification (Continued)

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest (Continued)

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada PKL. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam PKL direklasifikasi ke laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

1) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

5) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

5) Financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

i Financial Assets (Continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 24)	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Portofolio efek untuk diperdagangkan/ Portfolio of securities - trading
		Pinjaman yang diberikan- bersih/Loans - net	
Pembiayaan modal - bersih/Capital financing - net			
Piutang jasa manajemen - bersih /Management services receivables - net			
Pendapatan masih akan diterima/ Accrued incomes			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	Piutang kegiatan manajer Investasi/ Investment manager activities receivables	Portofolio efek - tersedia untuk dijual/Portfolio of securities - available for sale	
	Piutang lain-lain / Other receivables		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang bank dan lembaga keuangan/Bank and financial institution borrowings	
		Surat utang jangka menengah dan sukuk/Medium-term notes and sukuk	
		Utang obligasi/Bond payables	
		Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri/Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution	
		Dana cadangan angsuran/Installment reserve fund	
		Utang kegiatan manajer investasi/Investment manager activities payables	
		Utang lain-lain/ Other payables	
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses			

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Pengakuan Awal

Initial Recognition

- Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

- Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.
- Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.

Grup, ada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

The Group, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

i Financial Assets (Continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Penghentian pengakuan

Derecognition

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

a. Financial assets are derecognized when:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Pinjaman yang diberikan akan dihapus bukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang Tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

- a Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang dikasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

- a Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i Financial Assets (Continued)

Income and expense recognition

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

- a Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.

For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Applicable accounting policies before January 1, 2020

- a Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- b Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

i Financial Assets (Continued)

Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Income and expense recognition (Continued)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchanges rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan

Reclassification of financial assets

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Applicable accounting policies before January 1, 2020

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasikan setiap instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan sebagai diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi.

The Group is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the Fair Value through Profit and Loss, if the initial recognition of financial instrument is determined as measured at Fair Value through Profit and Loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

i Aset Keuangan (Lanjutan)

i Financial Assets (Continued)

Reklasifikasi aset keuangan (Lanjutan)

Reclassification of financial assets (Continued)

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

The Group cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

- a *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b *occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or*
- c *are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Liabilitas Keuangan

ii Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

ii Financial Liabilities (Continued)

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

- 1) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- 2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar. Nilai wajar dapat diperoleh dari Interdealer Market Association (IDMA) atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh broker (quoted price) dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Grup menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen yang lebih kompleks, Grup menggunakan model penilaian internal, yang pada umumnya berdasarkan teknik dan metode penilaian yang umumnya diakui sebagai standar industri. Model penilaian terutama digunakan untuk menilai kontrak derivatif yang ditransaksikan melalui pasar over-the-counter, unlisted debt securities (termasuk surat utang dengan derivatif melekat) dan instrumen utang lainnya yang pasarnya tidak aktif.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Grup. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit counterparty. Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direview dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. *Financial Instruments (Continued)*

Recognition and Measurement (Continued)

ii *Financial Liabilities (Continued)*

Fair value of financial instruments (Continued)

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

If a market for a financial instrument is not active, the Group establishes fair value using a valuation technique.

The Group uses widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market-observable.

For more complex instruments, the Group uses evaluation internal models, which are usually based on valuation methods and techniques generally recognized as standard within the industry. Valuation models are used primarily to value derivatives transacted in the over-the-counter market, unlisted debt securities (including those with embedded derivatives) and other debt instruments for which markets were or have become illiquid.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimation or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Group holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risk, liquidity risk and counterparty credit risk. Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted if necessary, particularly in view of the current market developments.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dari pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai suatu harga) atau secara tidak langsung (sebagai turunan dari harga).
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).
- Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Grup mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
 - instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
 - instrumen keuangan lainnya yang risikonya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sejak 1 Januari 2020

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Fair value of financial instruments (Continued)

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on following level:

- Level 1: Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price).
- Level 3: input for asset or liabilities based on unobservable inputs for the asset or liability.
- The Group recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.
- There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.
- The Group measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:
 - debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and
 - other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.

The Group considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

Applicable accounting policies as of January 1, 2020

The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Grup;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Measurement of Expected Credit Losses

Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:

- Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Group in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Group);
- Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;
- For undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Group;
- For financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.

Restructured Financial Assets

If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:

- If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.
- If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Credit-impaired Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (worsening). Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets become credit impaired including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- There is possibility that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization;
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties; or
- Purchase or issuance financial asset at significant discount which reflect the credit loss that occurs.

Financial Assets Purchased or Financial Assets originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Perusahaan menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara Individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukukan

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak meminjam;
- b Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak meminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak meminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak meminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d Terdapat kemungkinan bahwa pihak meminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Individual impairment calculation

The Company determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

Collective impairment calculation

The Company determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are

Applicable accounting policies before January 1, 2020

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang berlaku sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- e Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1 Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2 Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

Grup pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Grup akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

a Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1 Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
- 2 Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Applicable accounting policies before January 1, 2020 (Continued)

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include: (Continued)

- e The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1 Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2 National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.

The Group first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset considered individually significant, the Group will determine whether there is an objective evidence of individual impairment exist or not. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

a Financial assets carried at amortized cost

Individual impairment calculation

The Group determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- 1 Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment; or
- 2 Restructured loan which individually have significant value.

Based on the above criteria, the Bank performs individual assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectability is classified as substandard, doubtful and loss; or (b) Restructured corporate and middle loans.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individual (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Grup menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1 Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- 2 Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
- 3 Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Grup menggunakan metode analisis model statistik seperti, migration analysis method dan roll rates analysis method, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Individual impairment calculation (Continued)

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognized in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Collective impairment calculation

The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- 1 Loans which individually have insignificant value;
- 2 Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment; or
- 3 Restructured loans which individually have insignificant value.

Based on the above criteria, the Group performs collective assessment for: (a) Corporate and middle loans in which collectibility is classified as current and special mention, and have never been restructured; or (b) Retail and consumer loans.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Group applies statistical model analysis method, which are migration analysis and roll rate analysis methods, to assess the allowance for impairment losses.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- a Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (Lanjutan)

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- 1 Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
- 2 Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Sebagai panduan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

- b Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

- a Financial assets carried at amortized cost (Continued)

Collective impairment calculation (Continued)

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- 1 Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral; or
- 2 Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

As a practical guideline, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. Losses are recognized in the profit or loss and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through profit or loss.

- b Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Group assesses at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available-for-sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available - for - sale shall not be reversed through profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

c Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

c Recoveries of written-off financial assets

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written-off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of SFAS 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16, "Property, plant and equipment".

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Pinjaman

Pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan modal diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman yang diberikan - bersih dan pembiayaan modal - bersih mencerminkan hak tagihan Perusahaan yang sah kepada para debitur dikurangi dengan pendapatan yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari debitur dan jumlah pokok pinjaman, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pinjaman tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa perjanjian berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Borrowing Costs

Loans and capital financing are classified as financial assets at amortized cost.

Loans - net and capital financing - net represent the Company's recourse to debtors less unrecognized income and allowance for impairment losses.

Unrecognized income represents the difference between the total installment payments to be received from the debtor and the principal amount of the loan, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate.

Unamortized transaction costs (revenues) are the first incurred administration and transaction costs that are directly related to the loan.

The settlement of the contract before the agreement period ends is treated as a cancellation of the contract and the resulting gain is recognized in the current year's consolidated profit or loss.

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) the expenditures for the asset;*
- b) the cost of borrowing;*
- c) The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely:

- *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
- *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut di atas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates (Continued)

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. *Goodwill* on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

n. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Provisi (Lanjutan)

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Labanya per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung labanya per saham dilusian pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 3.800.000 lembar saham dan 2.300.000 lembar saham.

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa".

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provision (Continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on June 30, 2022 and December 31, 2021 are 3,800,000 shares and 2,300,000 shares, respectively.

p. Right-of-use assets and lease liabilities

Effective January 1, 2020, the Group adopted PSAK 73 "Leases".

PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and nonlease components as a single lease component.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Aset hak guna dan liabilitas sewa (Lanjutan)

Kebijakan sewa sebelum tanggal 1 Januari 2020

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

q. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Right-of-use assets and lease liabilities (Continued)

Leases policy before January 1, 2020

Under PSAK 30 (Revised 2011) regarding "Lease", the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the liabilities balance. Finance charges are charged directly to current year's profit or loss.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

q. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

r. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

s. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Business Combination (Continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

r. Business combination of entities under common control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

s. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

t. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasikannya sebagai sewa operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

Post-Retirement Benefits Program (Continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- Actuarial gain and losses;
- Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- Every changes in asset credit limit, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation;
- 2) Changes in the fair value of the plan assets;
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

t. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Sewa (Lanjutan)

t. Leases (Continued)

1) Perusahaan selaku Lessee

1) The Company as a Lessee

a) Sewa Pembiayaan

a) Finance Lease

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

b) Sewa Operasi

b) Operating lease

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

2) Perusahaan selaku Lessor

2) The Company as a Lessor

a) Sewa Pembiayaan

a) Finance Lease

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akruan diakui segera.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Sewa Operasi

b) Operating Lease

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam akun "pendapatan lain-lain".

v. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

u. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the statements of profit or loss and other comprehensive income in "other income" account.

v. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

w. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra Musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) *Equity participation.*

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) *Convertible bonds participation.*

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) *Profit sharing financing.*

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) *Distribution of the operations result based on profit (profit*

b) *Distribution of the operations result based on revenue (revenue sharing)*

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is an joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (shahibul maal) and the customer as a fund manager (mudharib) to do business with the ratio of profit sharing (profit or loss) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

x. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Dolar AS	14.848	14.269

y. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

	14.269	US Dollar
--	--------	-----------

y. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity);

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

z. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Related Party Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)
- (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

z. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

aa. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

aa. Income Taxes (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

aa. Income Taxes (Continued)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Events After Reporting Date

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (adjusting event) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company and Subsidiaries' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

Provisi dan Kontinjensi

Provisions and Contingencies

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ab. Efek-efek yang Diterbitkan

ab. Issued Securities

Efek-efek yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak termasuk obligasi, surat utang jangka menengah (MTN) dan sukuk, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Securities issued by the Company and Subsidiaries, including bonds, medium-term debt securities (MTN) and sukuk, are stated at their initial measurement at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition/issuance of the securities issued. Transaction costs are then amortized at the effective interest rate until the maturity date of the securities issued.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Issued securities are classified as financial liabilities at amortized cost.

ac. Dana Cadangan Angsuran

ac. Installment Reserve Fund

Dana Cadangan Angsuran yang terdiri dari dana cadangan nasabah, uang titipan nasabah dan uang pertanggungjawaban nasabah merupakan dana milik nasabah yang dititipkan kepada Grup tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah.

The Installment Reserve Fund, which consists of customers' reserve funds, customers' deposits and customers' responsibility funds, are funds owned by customers that are deposited with the Group without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan berdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 43.

Konsolidasi Entitas Terstruktur

Entitas terstruktur adalah entitas yang telah dirancang sedemikian rupa sehingga hak suara atau hak serupa bukan merupakan faktor dominan dalam menentukan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara hanya berkaitan dengan masalah administratif dan aktivitas relevan diarahkan melalui pengaturan kontraktual.

Dalam kasus-kasus di mana Grup mendirikan entitas, atau memiliki kepemilikan di entitas tersebut, untuk memungkinkan pelanggannya mengakses investasi tertentu, atau untuk mentransfer risiko atau untuk tujuan lain, sesuai dengan kriteria dan prosedur internal dan dengan peraturan yang berlaku, Grup menentukan apakah pengendalian atas entitas tersebut benar-benar ada dan oleh karena itu apakah entitas tersebut harus dikonsolidasi. Metode dan prosedur tersebut menentukan apakah terdapat pengendalian oleh Grup, dengan mempertimbangkan bagaimana keputusan dibuat tentang aktivitas relevan, menilai apakah Grup memiliki semua kekuasaan atas elemen, eksposur, atau hak yang relevan, atas imbal hasil variabel dari keterlibatan dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas investee untuk memengaruhi jumlah pengembalian investor.

Manajemen telah menilai apakah entitas di mana Grup berinvestasi harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan telah menyimpulkan bahwa reksa dana tertentu harus diklasifikasikan sebagai entitas terstruktur dan bahwa Grup mengendalikan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas tersebut dikonsolidasikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 43.

Consolidation of Structured Entities

A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when the voting rights relate to administrative matters only and the relevant activities are directed by means of contractual arrangements.

In those cases where the Group sets up entities, or has a holding in such entities, in order to allow its customers access to certain investments, or to transfer risks or for other purposes, in accordance with internal criteria and procedures and with applicable regulations, the Group determines whether control over the entity in question actually exists and therefore whether it should be subject to consolidation. Such methods and procedures determine whether there is control by the Group, considering how the decisions are made about the relevant activities, assesses whether the Group has all power over the relevant elements, exposure, or rights, to variable returns from involvement with the investee; and the ability to use power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

The management has assessed whether the entities in which the Group invests should be classified as structured entities and has concluded that certain mutual funds should be classified as structured entities and that the Group controls these entities. Therefore, these entities are consolidated in the Group's consolidated financial statements.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Penilaian (Lanjutan)

Konsolidasi Entitas Terstruktur (Lanjutan)

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: derivative over the counter) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Assessments (Continued)

Consolidation of Structured Entities (Continued)

1) Determination of functional currency

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

a. Penilaian (Lanjutan)

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perbaruan dan penghentian - Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk perbaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38 dan 15.

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Assessments (Continued)

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Determining the lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (Continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 5 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Notes 38 and 15.

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik counterparty yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu, kondisi ekonomi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi dimasa depan. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

Saat mengukur ECL, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses of financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics, but the individually impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences, current economic conditions and forecast on future economic condition. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters are used in determining collective allowances.

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or*
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or*
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.*

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
(Lanjutan)**

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probability of default adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada pinjaman yang diberikan Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Penentuan utang biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

**2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets
(Continued)**

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's loans is disclosed in Note 6.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The determination of the Group's obligations cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 29.

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Group evaluate the impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) Significant changes in of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) Negative significant industry or economic trends.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

4) Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

6) Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Grup sebagai *lessee*

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

4) *Impairment of non-financial assets (Continued)*

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use (or cash-generating unit's). Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) *Going concern assumption*

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

6) *Determine the contract term with extension and contract termination options - the Group as lessee*

The Group determines the lease term as non cancellable term, along with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably not to be exercised.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kas	13.700.038.968	11.602.944.098	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.317.093.211	363.783.933.975	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331.984.084.623	978.752.142.596	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.959.511.097	501.282.555.667	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108.345.424.814	126.231.304.238	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.996.438.507	54.577.333.798	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	157.097.578	157.097.576	Indonesia Eximbank
Subjumlah	1.093.759.649.831	2.024.784.367.850	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	116.782.167.588	465.607.617.021	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	56.962.912.243	38.555.411.674	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	54.002.874.166	188.829.398.292	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank DKI	45.912.013.389	11.604.940.866	PT Bank DKI
PT Bank Mega Syariah	41.388.047.886	73.749.577.462	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Permata Tbk	17.116.619.946	86.579.843.432	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.577.706.052	5.911.945.086	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT BPR INA	4.986.466.659	2.500.000	PT BPR INA
PT Bank Ganesha	4.759.898.483	-	PT Bank Ganesha
PT BPD Kalimantan Selatan	3.506.014.629	1.738.542.663	PT BPD Kalimantan Selatan
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.350.701.386	3.310.112.063	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.199.810.203	1.188.782.281	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.174.445.352	52.816.109.770	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPRS Dinar Asri	1.064.529.028	1.038.229.653	PT BPRS Dinar Asri
PT BPD Jambi	1.001.645.985	-	PT BPD Jambi
PT Bank BCA Syariah	815.311.014	5.826.059.586	PT Bank BCA Syariah
PT BPRS Tanjung Amnah	735.918.171	491.240.744	PT BPRS Tanjung Amnah
PT Bank CCBI Tbk	700.240.557	984.896.126	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Nagari Syariah	650.868.370	862.584.989	PT Bank Nagari Syariah
PT BPD Sumatera Utara	607.158.243	629.946.517	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	504.053.537	272.376.287	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	468.703.570	641.998.552	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Victoria International Tbk	466.778.923	416.095.506	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Bukopin Syariah	407.342.439	324.652.676	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Danamon Tbk	299.280.274	352.830.423	PT Bank Danamon Tbk
PT BPRS Al Hijrah	259.886.705	227.939.241	PT BPRS Al Hijrah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	228.100.754	25.443.236.734	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya	162.052.976	369.082.452	PT BPRS Lantabur Tebu Ireng Surabaya
PT BPRS Kota Mojokerto	139.336.848	98.259.313	PT BPRS Kota Mojokerto
PT Bank Aceh Syariah	99.908.261	5.000.000.000	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Mega Tbk	64.537.400	127.789.450	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayora	48.850.000	49.534.000	PT Bank Mayora
PT BPRS Al Makmur	47.514.934	24.343.413	PT BPRS Al Makmur
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	33.366.220	453.762.596	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	31.120.503	30.474.263	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Oke Indonesia	28.284.948	24.878.000	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank KEB Hana	26.388.460	26.538.460	PT Bank KEB Hana
PT BPR IDS	24.346.000	24.164.000	PT BPR IDS
PT BPD Kalteng	22.201.690	18.207.634.775	PT BPD Kalteng
PT Bank Raya Tbk	9.087.167	9.207.167	PT Bank Raya Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	111.862.426	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Subjumlah	366.666.490.955	991.964.397.959	Subtotal
Jumlah	1.460.426.140.786	3.016.748.765.809	Total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.801.114.701	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	7.801.114.701	-	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	202.070.409	199.236.088	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	202.070.409	199.236.088	Subtotal
Jumlah	8.003.185.110	199.236.088	Total
Jumlah Kas di Bank	1.468.429.325.896	3.016.948.001.897	Total Cash in Banks

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.050.000.000	61.050.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.000.000.000	326.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000.000	42.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>153.050.000.000</u>	<u>436.550.000.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	42.550.000.000	70.037.674.732	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.000.000.000	31.200.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	18.500.000.000	5.800.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	15.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
PT BPRS Yudha Bakti	8.000.000.000	-	PT BPRS Yudha Bakti
PT Bank Victoria International Tbk	7.500.000.000	25.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo	5.000.000.000	5.000.000.000	PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo
PT BPRS Artha Madani	2.500.000.000	2.500.000.000	PT BPRS Artha Madani
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2.200.000.000	23.700.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT BPRS Al Ihsan	1.711.110.000	1.000.000.000	PT BPRS Al Ihsan
PT BPRS Dinar Asri	1.500.000.000	2.500.000.000	PT BPRS Dinar Asri
PT BPRS Adeco	1.500.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Adeco
PT Bank Nagari Syariah	1.500.000.000	750.000.000	PT Bank Nagari Syariah
PT BPRS Rifatul Ummah	1.500.000.000	-	PT BPRS Rifatul Ummah
PT BPRS Mojokerto	1.200.000.000	1.200.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPRS Al Moeslim	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Al Moeslim
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
PT BPRS Al Hijrah Amanah	750.000.000	750.000.000	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BMI Dana Amanah Surakarta	750.000.000	500.000.000	PT BMI Dana Amanah Surakarta
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS HIK Parahyangan	500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT BPRS Muamalat Harkat	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Muamalat Harkat
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Al Makmur
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Attaqwa	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Attaqwa
PT BPRS Asri Madani Nusantara	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Carana Kiat Andalas	500.000.000	300.000.000	PT BPRS Carana Kiat Andalas
PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera	250.000.000	250.000.000	PT BPRS Madina Mandiri Sejahtera
PT BPRS Ampek Angkek Candung	250.000.000	250.000.000	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200.000.000	200.000.000	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT Bank Oke Indonesia	100.000.000	100.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	20.000.000	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank DKI	-	150.000.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Mega Syariah	-	110.000.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Mega	-	20.000.000.000	PT Bank Mega
PT Bank Bukopin Tbk	-	13.700.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPD Kalimantan Tengah	-	10.000.000.000	PT BPD Kalimantan Tengah
PT BPD Sulawesi Tengah	-	7.250.000.000	PT BPD Sulawesi Tengah
PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah	-	5.000.000.000	PT Bank Jawa Barat dan Banten Syariah
PT BPRS Artha Fisabilillah	-	500.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
Subjumlah	<u>183.481.110.000</u>	<u>555.507.674.732</u>	Subtotal
Jumlah	<u>336.531.110.000</u>	<u>992.057.674.732</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>336.531.110.000</u>	<u>992.057.674.732</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>1.818.660.474.864</u>	<u>4.020.608.620.727</u>	Total Cash and Cash Equivalent

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

Average interest rate per annum

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
--	---------------------------------------	--------------------------------------

Tingkat bunga per tahun:

Interest rate per annum

Rupiah	4,25% - 4,50%	3,50% - 5,00%
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month

Rupiah
Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Berelasi	272.496.784.899	1.182.939.950.940	Related Parties
Pihak Ketiga	11.570.150.000	1.324.150.000	Third Parties
	284.066.934.899	1.184.264.100.940	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	284.066.934.899	1.184.264.100.940	Total
	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RDSPT PNM Multisektoral VI	79.525.371.584	-	RDSPT PNM Multisektoral VI
RDPU PNM Dana Tunai	35.555.867.963	1.001.272.851.473	RDPU PNM Dana Tunai
RD PNM ETF CORE LQ45	12.288.128.000	5.052.969.383	RD PNM ETF CORE LQ45
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.522.574.000	10.498.494.000	RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara
RDSPT PNM Multi Ekspor I	10.134.598.000	11.357.440.000	RDSPT PNM Multi Ekspor I
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.116.482.000	-	RD Pasar Uang PNM Falah 3
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	10.105.391.000	10.109.681.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RD PNM Dana Surat Berharga II	9.819.762.057	-	RD PNM Dana Surat Berharga II
RD PNM Saham Agresif	8.248.203.086	7.402.481.898	RD PNM Saham Agresif
RD PNM Saham Unggulan	7.170.013.982	6.180.225.257	RD PNM Saham Unggulan
RD PNM Syariah	6.602.427.550	6.314.668.751	RD PNM Syariah
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.500.926.579	5.512.103.373	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT PNM Multisektoral VI	5.136.126.000	5.124.865.000	RDPT PNM Multisektoral VI
RDSPT PNM Multisektoral V	5.118.142.500	5.115.286.500	RDSPT PNM Multisektoral V
RD PNM PUAS	5.116.869.453	10.085.997.611	RD PNM PUAS
RDPT PNM Pos Indonesia	5.100.611.000	5.105.209.000	RDPT PNM Pos Indonesia
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	5.094.121.000	5.091.353.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV
RDPT PNM Multisektoral VII	5.068.283.000	5.073.948.500	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.057.328.500	5.061.009.500	RDSPT PNM Multisektoral XII
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.048.597.000	5.051.718.000	RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT Multisektoral III	5.002.498.000	4.995.123.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Multisektoral X	4.994.568.500	5.000.000.000	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT PNM Indah Karya	4.955.222.000	4.962.724.500	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.877.517.000	4.841.321.500	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.826.874.500	4.835.541.000	RDPT PNM Multisektoral XVI
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.095.551.800	-	RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima
RD PNM Ekuitas Syariah	414.728.845	386.148.606	RD PNM Ekuitas Syariah
PNM Dana Kas Platinum	-	10.139.952.000	PNM Dana Kas Platinum
RD PNM Dana Maxima 2	-	10.002.887.000	RD PNM Dana Maxima 2
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	-	8.186.829.087	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	-	5.120.726.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II	-	5.058.395.500	RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	-	5.000.000.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Multisektoral IX	-	5.000.000.000	RDPT PNM Multisektoral IX
Subjumlah	272.496.784.899	1.182.939.950.940	Subtotal
Reksadana			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
RD Danareksa Seruni Pasar Uang II	5.000.000.000	-	RD Danareksa Seruni Pasar Uang II
RD Bahana Dana Likuid	5.000.000.000	-	Year 2008 Series A
Subjumlah	10.000.000.000	-	Subtotal
Jumlah Reksadana	282.496.784.899	1.182.939.950.940	Total bonds
Ekuitas			Equity
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	1.070.000.000	824.000.000	PT AKR Corporindo Tbk
Subjumlah	1.070.000.000	824.000.000	Subtotal
Jumlah Ekuitas	1.070.000.000	824.000.000	Total equity
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II			PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II
Tahun 2008 Seri A	150.000	150.000	Year 2008 Series A
Subjumlah	150.000	150.000	Subtotal
Jumlah Obligasi	150.000	150.000	Total bonds

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Portofolio Efek Lain-lain			<u>Other Portfolio Of Securities</u>
Pihak ketiga			<u>Third Parties</u>
BMT Salam Amanah Madani	500.000.000	500.000.000	BMT Salam Amanah Madani
Subjumlah	500.000.000	500.000.000	Subtotal
Jumlah Portofolio Efek Lain-lain	500.000.000	500.000.000	Total Other Portfolio Of Securities
Jumlah	284.066.934.899	1.184.264.100.940	Total
Rincian jumlah lembar saham dan waran			<u>Details of the number of shares and warrants</u>
	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	200.000	PT AKR Corporindo Tbk
Subjumlah	200.000	200.000	Subtotal
Jumlah	200.000	200.000	Total

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksadana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the *Mutual Funds* net asset value at the reporting date.

Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowancer for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 27.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 27.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Berelasi			<u>Related Parties</u>
Entitas Induk			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874	MSE Financing for MFI/S
	277.243.874	277.243.874	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>
Entitas Induk			<u>Parent</u>
Pembiayaan Mekaar	30.557.771.684.253	26.255.405.216.933	Mekaar Financing
Pembiayaan ULaMM	6.802.168.040.732	7.280.576.815.669	Financing for ULaMM
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	96.000.000.000	84.000.000.000	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	13.439.184.209	16.021.605.972	SME Capital Financing
	37.469.378.909.195	33.636.003.638.574	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.035.179.479.587)	(1.258.828.026.472)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102	Subtotal
Nilai Bersih	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

6. LOANS (Continued)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

b. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	30.623.997.222.675	21.096.268.806.328	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.376.355.817.432	6.067.801.617.930	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	5.469.303.112.962	6.472.210.458.190	More than 2 years
	<u>37.469.656.153.069</u>	<u>33.636.280.882.448</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.035.456.723.461)	(1.259.105.270.346)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>35.434.199.429.608</u>	<u>32.377.175.612.102</u>	Net Value

c. Berdasarkan kolektibilitas

c. By collectibility

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	35.745.732.614.300	32.582.850.622.016	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(885.827.959.683)	(657.748.563.023)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>34.859.904.654.617</u>	<u>31.925.102.058.993</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	1.723.923.538.769	1.053.430.260.432	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.149.628.763.778)	(601.356.707.324)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>574.294.774.991</u>	<u>452.073.553.109</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>35.434.199.429.608</u>	<u>32.377.175.612.102</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	23.564.122.684.725	20.351.112.372.034	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian	4.591.600.554.789	4.983.168.262.168	Agricultures
Jasa-jasa	1.611.366.247.788	1.405.094.665.333	Services
Perindustrian	118.316.239.208	862.036.396.977	Industries
Lain-lain	7.584.250.426.559	6.034.869.185.936	Others
	<u>37.469.656.153.069</u>	<u>33.636.280.882.448</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.035.456.723.461)	(1.259.105.270.346)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>35.434.199.429.608</u>	<u>32.377.175.612.102</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp3.386.975.502.089 dan Rp3.806.713.857.363.

Loans that have been restructured on June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp3,386,975,502,089 dan Rp3,806,713,857,363, respectively.

Restruturisasi atas pinjaman yang diberikan per 30 Juni 2022 terdiri dari restrukturisasi normal dan restrukturisasi dalam rangka relaksasi bagi nasabah yang terdampak Pandemi Covid-19 masing-masing sebesar Rp590.300.377.958 dan Rp2.796.675.124.131.

Restructuring of loans as of June 30, 2022 consisted of normal restructuring and restructuring in the context of relaxation for customers affected by Pandemic Covid-19 amounting to Rp590,300,377,958 and Rp2,796,675,124,131, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui: (Lanjutan)

3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Berdasarkan penurunan nilai

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pinjaman dinilai secara Kolektif	37.083.356.958.473	33.402.255.541.497
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.828.166.457.126)	(1.146.064.853.374)
Subjumlah	<u>35.255.190.501.347</u>	<u>32.256.190.688.123</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	386.299.194.596	234.025.340.951
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(207.290.266.335)	(113.040.416.973)
Subjumlah	<u>179.008.928.261</u>	<u>120.984.923.978</u>
Nilai Bersih	<u>35.434.199.429.608</u>	<u>32.377.175.612.102</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Saldo awal	(277.243.874)	(277.243.874)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	-	-
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-
Saldo akhir	<u>(277.243.874)</u>	<u>(277.243.874)</u>
Subjumlah	<u>(277.243.874)</u>	<u>(277.243.874)</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Induk</u>		
Saldo awal	(1.258.828.026.472)	(674.238.138.005)
Koreksi saldo awal (Catatan 47)	-	-
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(1.067.368.047.045)	(683.776.368.483)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	291.016.593.930	99.186.480.016
Saldo akhir	<u>(2.035.179.479.587)</u>	<u>(1.258.828.026.472)</u>
Jumlah	<u>(2.035.456.723.461)</u>	<u>(1.259.105.270.346)</u>

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada 30 Juni 2022, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

6. LOANS (Continued)

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through: (Continued)

3) *Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. *By impairment losses*

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	37.083.356.958.473	33.402.255.541.497	<i>Collectively assessed loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.828.166.457.126)	(1.146.064.853.374)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>35.255.190.501.347</u>	<u>32.256.190.688.123</u>	<i>Subtotal</i>
Pinjaman dinilai secara Individual	386.299.194.596	234.025.340.951	<i>Individually assessed loans</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(207.290.266.335)	(113.040.416.973)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>179.008.928.261</u>	<u>120.984.923.978</u>	<i>Subtotal</i>
Nilai Bersih	<u>35.434.199.429.608</u>	<u>32.377.175.612.102</u>	<i>Net Value</i>

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. *The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:*

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Berelasi			<i>Related Parties</i>
<u>Entitas Induk</u>			<u><i>Parent</i></u>
Saldo awal	(277.243.874)	(277.243.874)	<i>Beginning balances</i>
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	-	-	<i>(Allowance)/recovery during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off/unused allowance reserved</i>
Saldo akhir	<u>(277.243.874)</u>	<u>(277.243.874)</u>	<i>Ending balances</i>
Subjumlah	<u>(277.243.874)</u>	<u>(277.243.874)</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
<u>Entitas Induk</u>			<u><i>Parent</i></u>
Saldo awal	(1.258.828.026.472)	(674.238.138.005)	<i>Beginning balances</i>
Koreksi saldo awal (Catatan 47)	-	-	<i>Beginning balances correction (Note 47)</i>
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(1.067.368.047.045)	(683.776.368.483)	<i>(Allowance)/recovery during the year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	291.016.593.930	99.186.480.016	<i>Write-off/unused allowance reserved</i>
Saldo akhir	<u>(2.035.179.479.587)</u>	<u>(1.258.828.026.472)</u>	<i>Ending balances</i>
Jumlah	<u>(2.035.456.723.461)</u>	<u>(1.259.105.270.346)</u>	<i>Total</i>

Provision established using the collective and individual method.

Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in June 30, 2022, due to an improvement in the collectibility of related parties.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp291.016.593.930 dan Rp99.186.480.016.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2022 dan 2021 adalah:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 21 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2022 (s.d. Juni) dan 2021 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 27.

6. LOANS (Continued)

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in June 30, 2022 and Desember 31, 2021 amounting to Rp291,016,593,930 and Rp99,186,480,016, respectively.

The conditions that led to write-offs in 2022 and 2021 are:

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) The restructuring effort can not be done.*
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 21 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2022 (until June) of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL

7. CAPITAL FINANCING

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000.000.000)	(2.000.000.000)	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>-</u>	
 <u>Entitas Anak</u>			 <u>Subsidiaries</u>
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing
- Konvensional	411.938.070.546	455.596.037.792	Conventional -
- Syariah	507.850.132.932	425.237.819.570	Sharia -
Pembiayaan penyertaan saham	1.927.863.089	1.927.863.089	Financing in share participation
	<u>921.716.066.567</u>	<u>882.761.720.451</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(91.197.995.668)	(114.667.690.278)	Allowance for impairment losses
	<u>830.518.070.900</u>	<u>768.094.030.173</u>	
Subjumlah	<u>830.518.070.900</u>	<u>768.094.030.173</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>830.518.070.900</u>	<u>768.094.030.173</u>	Net Value

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables is adequate, since the Company believes that the Invested Company shall fulfill its obligations.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. *By collectibility*

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
0 - 90 hari	860.898.037.868	827.788.971.349	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.818.028.699	56.972.749.102	more than 90 days
Jumlah	<u>923.716.066.567</u>	<u>884.761.720.451</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.197.995.668)	(116.667.690.278)	Allowance for impairment losses
	<u>830.518.070.900</u>	<u>768.094.030.173</u>	Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. *By credit period*

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	480.151.230.287	437.577.310.616	Less than 1 year
1 - 2 tahun	318.421.220.482	263.819.067.303	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	125.143.615.798	183.365.342.532	More than 2 years
	<u>923.716.066.567</u>	<u>884.761.720.451</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(93.197.995.668)	(116.667.690.278)	Allowance for impairment losses
	<u>830.518.070.900</u>	<u>768.094.030.173</u>	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	554.698.071.051	570.731.241.019	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	132.420.345.308	67.692.539.679	Services
Perindustrian	77.763.149.078	77.091.685.747	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	592.340.200	1.462.546.069	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	158.242.160.930	167.783.707.937	Others
Jumlah	<u>923.716.066.567</u>	<u>884.761.720.451</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(93.197.995.668)</u>	<u>(116.667.690.278)</u>	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>830.518.070.900</u>	<u>768.094.030.173</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp575.161.300.310 dan Rp598.458.994.064.

Restructured capital financing as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp575,161,300,310 and Rp598,458,994,064, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 adalah sebagai berikut:

f. Changes in the allowances for impairment losses based on articles 71 are as follow:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(116.667.690.279)	(114.731.525.571)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Pemulihan (penyisihan) selama tahun berjalan	23.469.694.611	(1.936.164.707)	Recovery (allowances) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Subjumlah	<u>(93.197.995.668)</u>	<u>(116.667.690.278)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>(93.197.995.668)</u>	<u>(116.667.690.278)</u>	Total

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to nil and nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 30 Juni 2022 adalah : (Lanjutan)

- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897
PT Mitra Dagang Madani	4.998.000.000	99,960
PT Mitra Tekno Madani	4.948.500.000	98,970
PT Micro Madani Institute	4.722.000.000	94,440
PT Mitra Proteksi Madani	4.500.000.000	90,000
PT Mitra Utama Madani	4.500.000.000	90,000
PT Crom Madani Indonesia	7.488.000.000	100,000
PT Karya Digital Madani	5.300.000.000	53,000

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Ary Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

The conditions that are causing the write off in June 30, 2022 are : (Continued)

- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

	31 Des 2021/ / Dec 31, 2021		
	Rp	%	
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953	PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Dagang Madani	4.998.000.000	99,960	PT Mitra Dagang Madani
PT Mitra Tekno Madani	4.948.500.000	98,970	PT Mitra Tekno Madani
PT Micro Madani Institute	4.722.000.000	94,440	PT Micro Madani Institute
PT Mitra Proteksi Madani	4.500.000.000	90,000	PT Mitra Proteksi Madani
PT Mitra Utama Madani	4.500.000.000	90,000	PT Mitra Utama Madani
PT Crom Madani Indonesia	7.488.000.000	100,000	PT Crom Madani Indonesia
PT Karya Digital Madani	5.300.000.000	53,000	PT Karya Digital Madani

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Ary Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 27.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	12.705.520.406	10.293.002.147	Parent
Entitas Anak	104.752.822	117.526.000	Subsidiaries
	<u>12.810.273.228</u>	<u>10.410.528.147</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.086.525.443)	(4.775.638.666)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>2.723.747.785</u>	<u>5.634.889.481</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Kurang dari 1 tahun	5.114.641.868	6.648.050.645	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.612.472.432	2.290.357.310	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	5.083.158.928	1.472.120.192	More than 2 years
	<u>12.810.273.228</u>	<u>10.410.528.147</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.086.525.443)	(4.775.638.666)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>2.723.747.785</u>	<u>5.634.889.481</u>	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
0 - 90 hari	4.301.599.952	5.498.463.481	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	8.508.673.276	4.912.064.666	more than 90 days
	<u>12.810.273.228</u>	<u>10.410.528.147</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.086.525.443)	(4.775.638.666)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>2.723.747.785</u>	<u>5.634.889.481</u>	Net Value

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 27.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and community development for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

b. By credit period

c. By collectibility

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Jasa-jasa	12.810.273.228
	<u>12.810.273.228</u>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(10.086.525.443)
Nilai Bersih	<u>2.723.747.785</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(4.775.638.666)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(5.310.886.777)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo Akhir	<u>(10.086.525.443)</u>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp10.086.525.443 dan Rp4.775.638.666.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 27.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
<u>Entitas Induk</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :	
- Bunga pembiayaan Mekaar	49.595.714.155
- Bunga pembiayaan ULaMM	27.494.803.750
- Bunga pembiayaan LKMS	159.405.253
- Bunga deposito	136.405.740
Subjumlah	<u>77.386.328.898</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	33.028.279.700
Subjumlah	<u>33.028.279.700</u>
Jumlah	<u>110.414.608.598</u>

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

d. By economic sector

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	10.410.528.147	Services
	<u>10.410.528.147</u>	
Less: Allowances for impairment losses	(4.775.638.666)	
Net Value	<u>5.634.889.481</u>	

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	(1.131.889.737)	Third Parties
	<u>(3.643.748.929)</u>	Beginning balances
	-	Allowances (recovery) during the year
	<u>(4.775.638.666)</u>	Write-off/unused allowance reserved
		Ending balances

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on June 30, 2022 and December 31, 2021 was Rp10,086,525,443 and Rp4,775,638,666, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 27.

9. ACCRUED INCOMES

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	34.629.180.315	<u>Parent</u>
	60.461.288.050	Accrued interest incomes:
	92.363.391	Interest of Mekaar financing -
	936.037.212	Interest of ULaMM financing -
	<u>96.118.868.969</u>	Interest of LKMS financing -
		Interest of time deposits -
		Subtotal
		<u>Subsidiaries</u>
	33.977.922.941	Accrued interest income from
	<u>33.977.922.941</u>	venture capital financing
		Subtotal
Total	<u>130.096.791.910</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

a. Investment Manager Activities Receivables

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021		30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Piutang <i>management fee</i>	7.576.671.637	7.286.747.464	<i>Management fee receivables</i>			
Jumlah	7.576.671.637	7.286.747.464	Total			
Piutang <i>management fee</i>			<u>Management fee receivables</u>			
Pihak Berelasi			<u>Related Parties</u>			
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	1.422.530.322	572.366.912	RDSPT PNM Multi Ekspor 1			
RDPT PNM Perikanan Nusantara	1.142.200.837	-	RDPT PNM Perikanan Nusantara			
RDSPT PNM Indah Karya	772.819.772	2.455.463.701	RDSPT PNM Indah Karya			
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	750.618.442	252.455.846	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII			
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	678.463.564	982.804.465	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI			
RDPT PNM Multisektoral VII	481.617.776	329.262.112	RDPT PNM Multisektoral VII			
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	315.961.226	162.236.868	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V			
RDPT PNM Jamkrindo Fund	288.365.669	280.299.858	RDPT PNM Jamkrindo Fund			
RD PNM Saham Unggulan	227.616.555	208.395.706	RD PNM Saham Unggulan			
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	200.454.122	202.960.825	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII			
KPD - PT PNM (Persero)	196.602.603	401.946.782	KPD - PT PNM (Persero)			
RD PNM Dana Bertumbuh	195.935.471	205.702.872	RD PNM Dana Bertumbuh			
RD PNM Surat Berharga Negara II	105.603.360	21.783.163	RD PNM Surat Berharga Negara II			
RDPN PNM Dana Kas Platinum 2	60.236.259	108.745.022	RDPN PNM Dana Kas Platinum 2			
RDSPT PNM Multisektoral V	51.651.889	35.162.468	RDSPT PNM Multisektoral V			
RD PNM Surat Berharga Negara 90	44.895.139	31.720.357	RD PNM Surat Berharga Negara 90			
RD PNM Dana Tunai	42.712.013	14.822.979	RD PNM Dana Tunai			
RD PNM Saham Agresif	37.916.975	32.806.681	RD PNM Saham Agresif			
RD PNM Dana Sejahtera 2	32.407.873	23.722.273	RD PNM Dana Sejahtera 2			
RDPT PNM Multisektoral XII	32.312.551	98.864.122	RDPT PNM Multisektoral XII			
RD PNM Ekuitas Syariah	26.620.573	24.315.374	RD PNM Ekuitas Syariah			
RDPT PNM Multisektoral XI	26.611.782	27.257.947	RDPT PNM Multisektoral XI			
RD PNM Amanah Syariah	24.915.691	86.335.886	RD PNM Amanah Syariah			
RD PNM ETF Core LQ45	24.039.861	31.804.362	RD PNM ETF Core LQ45			
RD PNM Syariah	14.554.792	14.003.834	RD PNM Syariah			
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	13.599.022	13.959.846	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah			
RDSPT PNM Multisektoral XVI	8.940.478	9.169.908	RDSPT PNM Multisektoral XVI			
RDSPT PNM Kaffah	5.161.027	11.263.409	RDSPT PNM Kaffah			
RDSPU PNM Falah 2	4.932.539	5.051.260	RDSPU PNM Falah 2			
RDT PNM Terproteksi Investa 31	4.882.703	1.748.618	RDT PNM Terproteksi Investa 31			
RDSPU PNM Falah	4.366.118	5.999.595	RDSPU PNM Falah			
RDT PNM Terproteksi Investa 29	2.545.360	17.124.908	RDT PNM Terproteksi Investa 29			
RDS Pendapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah N	1.981.612	-	-endapatan Tetap PNM Surat Berharga Syariah Negara			
RD PNM Surat Berharga Negara	1.637.548	1.649.269	RD PNM Surat Berharga Negara			
RD PNM PUAS	1.380.458	12.592.602	RD PNM PUAS			
RDSPU PNM Arafah	1.045.312	1.763.694	RDSPU PNM Arafah			
RDT PNM Terproteksi Dana Investa 11	766.352	4.256.089	RDT PNM Terproteksi Dana Investa 11			
RD PNM Pasar Uang Syariah	451.361	-	RD PNM Pasar Uang Syariah			
RDSPU PNM Faaza	281.588	96.182.854	RDSPU PNM Faaza			
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	35.000	35.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III			
RDPT PNM Perumnas 2016	32	32	RDPT PNM Perumnas 2016			
RD Pasar Uang PNM Dana Maxima	2	25.434.117	RD Pasar Uang PNM Dana Maxima			
RD PNM Dana Likuid	2	20.824.461	RD PNM Dana Likuid			
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19			
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II			
RD PNM Dana Kas Platinum	1	16.728.677	RD PNM Dana Kas Platinum			
RDST PNM PNM Misbah 4	1	-	RDST PNM PNM Misbah 4			
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	-	207.175.057	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II			
RDPT PNM Multisektoral X	-	151.395.308	RDPT PNM Multisektoral X			
RDPT PNM Multisektoral IX	-	52.586.230	RDPT PNM Multisektoral IX			
RDPN PNM Dana Maxima 2	-	19.373.832	RDPN PNM Dana Maxima 2			
RDT PNM Terproteksi Investa 30	-	5.002.691	RDT PNM Terproteksi Investa 30			
RDT PNM Terproteksi Investa 28	-	2.189.588	RDT PNM Terproteksi Investa 28			
Subjumlah	7.249.671.637	7.286.747.464	Subtotal			
Pihak Ketiga			<u>Third Parties</u>			
PT. Graha Informatika Nusantara	327.000.000	-	PT. Graha Informatika Nusantara			
Subjumlah	327.000.000	-	Subtotal			
Jumlah piutang <i>management fee</i>	7.576.671.637	7.286.747.464	Total management fee receivables			
Jumlah	7.576.671.637	7.286.747.464	Total			

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>
Utang <i>management fee</i>	3.914.268
Jumlah	<u>3.914.268</u>
	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>
Pihak Ketiga	
PT Indo Premier	1.737.158
PT BNI Life Insurance	903.698
PT Philip Securities Indonesia	775.645
Bank Commonwealth	275.132
PT Bank Permata Tbk	90.042
PT Bank DBS Indonesia	58.870
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.816
PT. Takjub Teknologi Indonesia	14.907
Subjumlah	<u>3.914.268</u>
Jumlah utang <i>management fee</i>	<u>3.914.268</u>

**10. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Investment Manager Activities Payables

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
	1.477.865	<i>Management fee payables</i>
Jumlah	<u>1.477.865</u>	Total
	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
		Third Parties
	293.600	<i>PT Indo Premier</i>
	903.698	<i>PT BNI Life Insurance</i>
	-	<i>PT Philip Securities Indonesia</i>
	245.510	<i>Bank Commonwealth</i>
	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	35.057	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	-	<i>PT. Takjub Teknologi Indonesia</i>
	<u>1.477.865</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah utang <i>management fee</i>	<u>1.477.865</u>	Total management fee payable

11. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Piutang karyawan	6.109.431.378
Piutang lain-lain	42.761.112.549
	<u>48.870.543.927</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.479.031.168)
Subjumlah	<u>35.391.512.759</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Piutang karyawan	5.412.280.875
Piutang lain-lain	64.505.053.651
	<u>69.917.334.526</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subjumlah	<u>69.917.334.526</u>
Jumlah	<u>105.308.847.285</u>

11. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
	5.859.538.851	<i>Employee receivables</i>
	39.653.547.217	<i>Other receivables</i>
	<u>45.513.086.068</u>	
	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
		<i>Less:</i>
	(13.262.553.263)	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u>32.250.532.805</u>	<i>Subtotal</i>
		<i>Subsidiaries</i>
	5.625.123.527	<i>Employee receivables</i>
	49.685.769.908	<i>Other receivables</i>
	<u>55.310.893.435</u>	
	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
		<i>Less:</i>
	-	<i>Allowances for impairment losses</i>
	<u>55.310.893.435</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>87.561.426.240</u>	Total

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang kegiatan manajer investasi, serta piutang lain-lain yang berasal dari konsolidasi Kontrak Pengelolaan Dana.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 27.

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, investment manager activities receivables, and other receivables arising from fund management contract consolidation.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 27.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

12. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Uang muka kerja	450.677.843.106	124.372.976.337	Advances
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Asuransi	299.873.116.500	199.672.855.476	Insurance
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	36.424.093.687	53.319.386.274	Office/house on duty/vehicle rent
Provisi dan administrasi pinjaman	41.233.814.472	37.392.200.956	Provision and loan administration
Jumlah	<u>828.208.867.764</u>	<u>414.757.419.043</u>	Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka aktivitas operasional Perusahaan.

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi penjaminan kredit, asuransi jiwa, asuransi kendaraan, dan asuransi kantor dibayar di muka.

Prepaid rental costs consist of office rent, official house rental, and prepaid vehicle rental. Prepaid insurance costs consist of credit guarantee insurance, life insurance, vehicle insurance, and prepaid office insurance.

Biaya dibayar dimuka Perusahaan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa yang bukan menjadi objek PSAK 73.

Advances and prepayment of the Company are not become object of PSAK 73.

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>					
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
- Tanah	859.150.414.259	2.588.552.563	-	(28.550.900.000)	833.188.066.822	Land -
- Bangunan	800.194.794.147	2.094.342.888	-	28.550.900.000	830.840.037.035	Building -
- Kendaraan bermotor	564.032.689.563	91.692.456.901	(23.537.174.044)	-	632.187.972.420	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	615.641.034.085	41.475.608.981	(14.339.901.845)	-	642.776.741.221	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	165.675.718.545	22.586.034.953	(1.879.175.625)	-	186.382.577.873	Office partition -
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of use asset:</u>
- Tanah	-	-	-	-	-	Land -
- Bangunan	208.301.466.178	15.457.918.987	(65.593.847.267)	-	158.165.537.898	Building -
- Kendaraan bermotor	57.466.731.443	-	(816.036.925)	-	56.650.694.518	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	7.694.915.247	1.860.117.563	(1.893.615.627)	-	7.661.417.183	Furnitures, fixtures, and equipments -
Subjumlah	<u>3.278.157.763.467</u>	<u>177.755.032.836</u>	<u>(108.059.751.333)</u>	<u>-</u>	<u>3.347.853.044.970</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
- Bangunan	(94.519.076.836)	(9.018.907.783)	9.283.073.473	-	(94.254.911.146)	Building -
- Kendaraan bermotor	(171.508.768.949)	(35.567.141.980)	40.766.105.322	-	(166.309.805.607)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(387.041.781.078)	(13.405.640.854)	26.076.025.557	-	(374.371.396.375)	Furnitures, fixtures, and equipments -
- Partisi kantor	(118.897.777.028)	(2.040.687.645)	5.301.389.357	-	(115.637.075.316)	Office partition -
<u>Aset Hak Guna:</u>						<u>Right of use asset:</u>
- Bangunan	(91.171.190.449)	(47.243.611.683)	102.364.212.204	-	(36.050.589.928)	Building -
- Kendaraan bermotor	(40.554.254.606)	(10.496.165.542)	44.408.286.621	-	(6.642.133.527)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(9.486.066.486)	(572.177.409)	1.963.078.573	-	(8.095.165.322)	Furnitures, fixtures, and equipments -
Subjumlah	<u>(913.178.915.432)</u>	<u>(118.344.332.896)</u>	<u>230.162.171.107</u>	<u>-</u>	<u>(801.361.077.221)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>2.364.978.848.035</u>				<u>2.546.491.967.749</u>	Net book amount

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

		31 Des 2021 / Dec 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan							
<u>Pemilikan langsung:</u>							
- Tanah	553.109.224.081	309.396.740.000	(3.355.549.822)	-	859.150.414.259	<u>Acquisition Cost</u> <u>Direct ownership:</u> Land -	
- Bangunan	454.513.233.326	345.681.560.821	-	-	800.194.794.147	Building -	
- Kendaraan bermotor	456.137.553.534	144.013.620.992	(36.118.484.963)	-	564.032.689.563	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	523.569.412.427	159.474.891.707	(67.403.270.049)	-	615.641.034.085	Furnitures, fixtures, and - equipments	
- Partisi kantor	133.401.491.913	36.003.263.834	(3.729.037.202)	-	165.675.718.545	Office partition -	
<u>Aset Hak Guna:</u>							
- Bangunan	142.251.137.000	66.050.329.178	-	-	208.301.466.178	<u>Right of use asset:</u> Building -	
- Kendaraan bermotor	2.188.821.900	55.277.909.543	-	-	57.466.731.443	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	2.457.514.182	5.237.401.065	-	-	7.694.915.247	Furnitures, fixtures, and - equipments	
Subjumlah	<u>2.267.628.388.363</u>	<u>1.121.135.717.140</u>	<u>(110.606.342.036)</u>	<u>-</u>	<u>3.278.157.763.467</u>	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan							
<u>Pemilikan langsung:</u>							
- Bangunan	(76.707.769.337)	(17.811.307.499)	-	-	(94.519.076.836)	<u>Accumulated Depreciation</u> <u>Direct ownership:</u> Building -	
- Kendaraan bermotor	(195.037.729.367)	(16.263.961.271)	39.792.921.689	-	(171.508.768.949)	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	(350.422.645.212)	(40.238.567.872)	3.619.432.006	-	(387.041.781.078)	Furnitures, fixtures, and - equipments	
- Partisi kantor	(100.749.878.796)	(18.456.804.392)	308.906.160	-	(118.897.777.028)	Office partition -	
<u>Aset Hak Guna:</u>							
- Bangunan	(67.179.015.792)	(23.992.174.657)	-	-	(91.171.190.449)	<u>Right of use asset:</u> Building -	
- Kendaraan bermotor	(547.205.474)	(40.007.049.132)	-	-	(40.554.254.606)	Motor vehicles -	
- Peralatan dan perabotan kantor	(1.377.166.205)	(8.108.900.281)	-	-	(9.486.066.486)	Furnitures, fixtures, and - equipments	
Subjumlah	<u>(792.021.410.183)</u>	<u>(164.878.765.104)</u>	<u>43.721.259.855</u>	<u>-</u>	<u>(913.178.915.432)</u>	Subtotal	
Nilai buku bersih	<u>1.475.606.978.180</u>				<u>2.364.978.848.035</u>	Net book amount	

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak dalam Keuangan Konsolidasian tahun 2022 dan 2021:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp353.823.865.603 dan Rp313.148.363.286.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp42.226.997 dan Rp16.823.371.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 30 Juni 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.762.766.056 dan Rp16.578.430.866.

Pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 aset tetap diasuransikan pada PT BRI Asuransi Indonesia. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dimiliki untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary entities in the 2022 and 2021 Consolidated Financial Statements:

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp353,823,865,603 and Rp313,148,363,286, respectively.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of June 30, 2022 and 2021 are amounting to Rp42,226,997 and Rp16,823,371, respectively.

The selling price on the sale of fixed assets per June 30, 2022 and 2021 amounting to Rp10,762,766,056 dan Rp16,578,430,866, respectively.

On June 30, 2022 and December 31, 2021 property and equipment were insured with PT BRI Asuransi Indonesia. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as held-for-sale by the Company as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to nil and nil, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA (Lanjutan)

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp108.059.751.333 dan Rp110.606.342.036 merupakan penjualan dan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021
Beban Penyusutan (Catatan 36)		
Entitas Induk	101.311.669.404	75.568.308.153
Entitas Anak	17.032.663.491	33.270.053.545
Jumlah	<u>118.344.332.896</u>	<u>108.838.361.698</u>

Beban penyusutan sebesar Rp118.344.332.896 dan Rp108.838.361.698 untuk tahun 2022 dan 2021 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/ afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen Group telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(5.785.108.997)	(5.785.108.997)
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syariah Takaful Indonesia per 30 Juni 2022 adalah sebesar 6,92%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut di atas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

13. FIXED ASSETS AND RIGHT OF USE ASSETS (Continued)

The deduction in the value of fixed assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp108,059,751,333 and Rp110,606,342,036, respectively, represents the sale and write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on June 30, 2022 and December 31, 2021.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021
Depreciation expenses (Note 36)		
Parent	101.311.669.404	75.568.308.153
Subsidiaries	17.032.663.491	33.270.053.545
Total	<u>118.344.332.896</u>	<u>108.838.361.698</u>

Depreciation expenses amounted to Rp118,344,332,896 and Rp108,838,361,698 for 2022 and 2021, respectively representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Group's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the consolidated statement of financial position date .

14. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Related Parties		
<u>Parent</u>		
Shares of PT Syariah Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Unrealized Gain (Loss)	(5.785.108.997)	(5.785.108.997)
Total	<u>-</u>	<u>-</u>

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syariah Takaful Indonesia as of June 30, 2022 amounted to 6.92%.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 27.

14. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE (Continued)

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 27.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

		30 Jun 2022 / Jun 30, 2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
- Software	291.693.341.443	1.884.299.018	-	-	293.577.640.461	Software -	
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -	
- Beban ditangguhkan	16.086.876.126	-	-	-	16.086.876.126	Deferred charges -	
Subjumlah	<u>309.907.927.043</u>	<u>1.884.299.018</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>311.792.226.061</u>	<i>Subtotal</i>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
- Software	(189.824.823.498)	(22.875.016.510)	-	-	(212.699.840.007)	Software -	
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -	
Subjumlah	<u>(191.952.532.972)</u>	<u>(22.875.016.510)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(214.827.549.481)</u>	<i>Subtotal</i>	
Nilai buku bersih	<u>117.955.394.071</u>				<u>96.964.676.579</u>	Net book amount	

		31 Des 2021 / Dec 31, 2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
- Software	264.296.108.104	27.397.233.339	-	-	291.693.341.443	Software -	
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -	
- Beban ditangguhkan	16.086.876.126	-	-	-	16.086.876.126	Deferred charges -	
Subjumlah	<u>282.510.693.704</u>	<u>27.397.233.339</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>309.907.927.043</u>	<i>Subtotal</i>	
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization	
- Software	(112.309.351.726)	(77.515.471.772)	-	-	(189.824.823.498)	Software -	
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -	
Subjumlah	<u>(114.437.061.200)</u>	<u>(77.515.471.772)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(191.952.532.972)</u>	<i>Subtotal</i>	
Nilai buku bersih	<u>168.073.632.504</u>				<u>117.955.394.071</u>	Net book amount	

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Beban Amortisasi (Catatan 36)			Amortization expenses (Note 36)
Entitas Induk	22.079.716.802	37.318.059.425	Parent
Entitas Anak	795.299.708	707.862.603	Subsidiaries
Jumlah	<u>22.875.016.510</u>	<u>38.025.922.028</u>	Total

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Agunan diambilalih			Foreclosed assets
- PT PNM Venture Capital	9.316.109.496	10.911.109.496	PT PNM Venture Capital -
- PT Permodalan Nasional Madani	24.330.000	24.330.000	PT Permodalan Nasional Madani -
	<u>9.340.439.496</u>	<u>10.935.439.496</u>	
Dikurangi :			Less:
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.330.000)	(24.330.000)	Allowance for impairment losses -
Subjumlah	<u>9.316.109.496</u>	<u>10.911.109.496</u>	<i>Subtotal</i>
Aset tetap dimiliki untuk dijual			Fixed Asset held-for-sale
- <u>Harga Perolehan</u>			<u>Acquisition Cost</u> -
- Mobil	68.701.576	68.701.576	Cars -
- Motor	85.091.772	56.411.583	Motorcycles -
Subjumlah	<u>153.793.349</u>	<u>125.113.160</u>	
Jumlah	<u>9.469.902.845</u>	<u>11.036.222.656</u>	Total Non current assets classified as Held for sale

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Agunan diambilalih

Penilaian akhir aset berdasarkan laporan Penilaian Aset KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Mitra tertanggal 20 Januari 2016 telah menjadi penilaian aset seperti luas lahan 35.083 m² dan 281.821 m² di Kabupaten Minahasa Utara dan Bolaang Mangondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar sebesar Rp2.830.000.000.

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Aset tetap dimiliki untuk dijual adalah aset kendaraan motor dan mobil yang masa sewanya telah berakhir. Kendaraan tersebut sudah tidak digunakan atau disewakan dan tersedia untuk dijual dalam jangka waktu dekat.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

17. ASET LAIN-LAIN

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Bank dibatasi penggunaannya	2.700.012.190.535
Penyertaan pada entitas asosiasi	5.453.848.582
Uang jaminan:	
- Sewa kantor	4.184.273.730
- Telepon	175.823.035
- Lain-lain	5.466.177.172
Jumlah	<u>2.715.292.313.054</u>

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp198.804.070.1991. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp900.096.376.216. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

16. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Foreclosed assets

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated January 20, 2016 has been an assessment of assets such as land area of 35.083 m² and 281.821 m² in North Minahasa Regency and East Bolaang Mongondow, North Sulawesi Province with a market value of Rp2,830,000,000.

Fixed Asset held-for-sale

Fixed assets held-for-sale are the assets of motorcycles and cars whose rental period has expired. The vehicle is no longer used or leased and is available for sale in the near future.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

17. OTHER ASSETS

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	1.623.897.404.486	Restricted bank
	6.451.293.592	Investment in associates
		Refundable deposits:
		Office rent -
		Telephone -
		Others -
	<u>1.774.497.608.922</u>	Total

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Statements of Consolidated Financial Position.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidy/margin subsidy to the Company amounting to Rp198,804,070,1991. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies to the Company amounting to Rp900,096,376,216. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 19 November 2021 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin kepada Perusahaan sebesar Rp930.226.274.768. Selanjutnya, pada 31 Desember 2021 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambilalih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Pihak Berelasi		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.336.457.256.295	495.900.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.295.123.582.646	1.899.682.853.634
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	835.912.141.326	744.630.751.862
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	642.493.742.067	473.841.787.830
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280.162.615.639	897.316.847.703
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	143.341.190.160	177.147.691.698
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	21.687.472.000	26.437.480.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	17.050.762.923	17.758.429.234
Subjumlah	<u>4.572.228.763.056</u>	<u>4.732.715.841.961</u>
Pihak Ketiga		
PT BPD DKI	1.199.607.363.228	1.413.077.620.856
PT BPD DKI (Sindikasi)	1.294.737.551.513	1.193.627.087.500
PT Bank Jabar Banten	1.241.425.911.657	866.488.501.806
PT Bank Maybank Indonesia	366.666.666.669	118.055.555.556
PT Bank Permata Tbk	279.166.666.666	404.166.666.671
PT Bank CCB Indonesia Tbk	254.257.644.017	357.502.486.311
PT Bank Oke Indonesia	240.328.404.449	-
PT Bank Victoria International, Tbk	200.000.000.000	124.925.436.071
PT Bank Mega Syariah	172.924.705.173	311.695.073.493
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	158.327.274.223	24.979.087.067
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	150.722.480.632	42.794.208.143
Bank SBI Indonesia	149.689.822.396	99.615.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	125.000.000.000	291.666.666.670
PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta	110.917.763.196	144.118.702.789
PT Danareksa Finance	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank IBK Indonesia Tbk	99.745.000.000	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	93.216.325.244	144.939.066.807
PT Bank BCA Syariah	90.430.163.050	127.549.728.265
PT Bank Panin Dubai Syariah	83.814.246.290	-
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	35.000.000.006	40.000.000.004
PT Bank Ina Perdana Tbk	27.103.808.763	-
PT Bank Danamon Syariah	2.757.978.955	154.060.279
Bank Perkreditan Rakyat	2.185.723.231	-
PT Bank Mayora Tbk	1.500.936.000	1.558.600.000
PT Maybank Indonesia Tbk	-	390.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	276.693.017.794
PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng	-	66.527.806.378
PT Bank Central Asia Tbk	-	40.545.697.530
Subjumlah	<u>6.479.526.435.357</u>	<u>6.580.680.069.989</u>
Jumlah	<u>11.051.755.198.413</u>	<u>11.313.395.911.950</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Kurang dari 1 tahun	4.976.717.737.895	5.069.803.105.522
1 - 2 tahun	2.166.351.619.881	1.343.092.061.301
Lebih dari 2 tahun	3.908.685.840.637	4.900.500.745.127
Jumlah	<u>11.051.755.198.413</u>	<u>11.313.395.911.950</u>

17. OTHER ASSETS (Continued)

On November 19, 2021, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies to the Company amounting to Rp930,226,274,768. Furthermore, on December 31, 2021, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
			Related Parties
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			Indonesia Eximbank
			Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
			PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
			Subtotal
			Third Parties
			PT BPD DKI
			PT BPD DKI (Sindikasi)
			PT Bank Jabar Banten
			PT Bank Maybank Indonesia
			PT Bank Permata Tbk
			PT Bank CCB Indonesia Tbk
			PT Bank Oke Indonesia
			PT Bank Victoria International, Tbk
			PT Bank Mega Syariah
			PT Bank Nationalnobu Bank Tbk
			PT Bank JTrust Indonesia Tbk
			Bank SBI Indonesia
			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta
			PT Danareksa Finance
			PT Bank IBK Indonesia Tbk
			PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
			PT Bank BCA Syariah
			PT Bank Panin Dubai Syariah
			PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel
			PT Bank Ina Perdana Tbk
			PT Bank Danamon Syariah
			Bank Perkreditan Rakyat
			PT Bank Mayora Tbk
			PT Maybank Indonesia Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank Pembangunan Daerah Kalteng
			PT Bank Central Asia Tbk
			Subtotal
			Total

b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa *cessie* atas nasabah ULamm dan/atau Mekaar. *Cessie* tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditor.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja Nomor 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 4 dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000.000.000.000. Jangka waktu maksimal 24 bulan yang ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dengan suku bunga sebesar 5%. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja Nomor 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 5 dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000.000.000.000. Jangka waktu maksimal 36 bulan yang ditujukan untuk replacement pinjaman existing dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5%. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 10 tanggal 5 September 2017 dan akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2021. Tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are *cessie* from ULamm and/or Mekaar customers. The *Cessie* is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on the Working Capital Agreement Number 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 4 facility with a credit limit of Rp2,000,000,000,000,000. Maximum period of 24 months which is intended for additional working capital for Mekaar Business lending with an interest rate of 5%. Companies must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Working Capital Agreement Number 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 5 facility with a credit limit of Rp2,000,000,000,000,000. The maximum period of 36 months is intended for replacement of existing loans from other banks with an interest rate of 5%. The Company must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000,000 for additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on December 28, 2022. The interest rate is 9.50% per year with an *upfront fee* of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Agreement on Working Capital Loan No. 37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on November 30, 2022. The interest rate is 9.50% per year with an *upfront fee* of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No. 46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement and has been extended with deed No. 10 dated September 5, 2017 and will mature on July 29, 2021. Interest rate of 10.00% per year with an *upfront fee* of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18.50% dan Perusahaan 81.50% setara IRR 9.00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad . Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 12 Maret 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/ XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman 30 hari sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 Januari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services coverage Ratio* diatas 100% dan *gearing ratio* maksimal 10x.

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 13 September 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 5 tanggal 13 September 2020 yang akan berakhir pada bulan September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt Services coverage Ratio* diatas 100% dan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp.750,000,000,000 with an interest rate of 8.00% per annum. The loan term is 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No. 87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000,000,000,000. The profit sharing ratio for PT Bank BTN is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 9.00% per year. The loan period is 36 months from the signing of the contract. The loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated March 12, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp.500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum. The loan period is 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 0.30% per year. Loan period of 30 days from the signing of the credit agreement and will mature on January 30, 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.20% per year. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per year. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services coverage Ratio above 100% and maximum gearing ratio of 10x.

Based on the deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated September 13, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per year. Loan period of 24 months from the signing of the credit agreement and has been extended with deed No. 5 dated September 13, 2020 will mature on September 2022. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services coverage Ratio above 100% and maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Current Ratio* minimal 1.2x, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% nett dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan November 2022.

Berdasarkan Akta perjanjian No 2 tanggal 5 Agustus 2020 Bank BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafond Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut dan telah diperpanjang berdasarkan Addendum Akad No. 2 tanggal 30 Juni 2021.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d.h. PT Bank BNI Syariah)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan Fasilitas pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan Plafond pinjaman Rp.750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% *fixed* pertahun dan ianaka waktu pinjaman 12 bulan.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d.h. PT Bank BRI Syariah)

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 februari 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 89 tanggal 15 Mei 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deed of Agreement No. 458 dated November 16, 2021, Bank BNI provides an additional facility of Rp250,000,000,000 with an interest of 8.5% so that the total ceiling becomes Rp1,000,000,000,000, with a term of 36 months. The funds will be used to finance ULaMM and Mekaar. The company is required to maintain the quality of the *Gearing Ratio* of a maximum of 10x, *Current Ratio* of at least 1.2x, and *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 3% nett and the maturity of the facility ends in November 2022.

Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020, Bank BNI provides a revolving working capital loan with a total ceiling of Rp. 750,000,000,000,000, with a term of 12 months. The funds will be used to finance ULaMM and Mekaar. The company is required to maintain a maximum *gearing ratio* quality of 10x, a maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10x and a *Non-Performing Loan* for the entire product of no more than 5% for three consecutive months and has been extended based on the Addendum to the Akad No. 2 on June. 30 2021.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d.h. PT Bank BNI Syariah)

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, PT Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of *Non-Performing Loans* for the entire product of no more than 5%. The facility has been extended on August 29, 2020 with a loan ceiling of Rp. 750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per year and a loan term of 12 months.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d.h. PT Bank BRI Syariah)

Based on the Deed of Mudharabah Line Facility Agreement No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank BRIsyariah Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with profit sharing of 9.50% *fixed* per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and will mature on October, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10x and the *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 5%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 37 dated February 23, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per annum with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on February 22, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain *Gearing Ratio* maximum 10x and the quality of the *Non-Performing Loan* as a whole product not more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 89 dated May 15, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% *fixed* per year with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and will mature on May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain maximum *gearing ratio* of 8x and overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil.

Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM

Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Facility Line* Mudharabah Muqayyadah Nomor 13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Divisi Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tenor pembiayaan 36 bulan, Perusahaan wajib menjaga maks *Non Performing Financing Net* seluruh pembiayaan 5%, *Return of asset* minimal 5%, *Return of equity* minimal 5%, *gearing ratio* kurang dari 10, *Current Ratio* minimal 120%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* Nomor 1 tanggal 1 September 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafond maksimal sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terdiri dari Rp1.500.000.000.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000.000.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6,50% p.a *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan, Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, NPL nett maksimal seluruh kredit 5%, *return of asset* min. 0,5%, *return of equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 14 Tanggal 13 Juni 2022, PT Bank DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maks 10x, *financing asset ratio* minimal 65%, *ratio micro financing* minimal 50%

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,25% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu fasilitas 42 bulan dengan tenor kredit 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir pada 19 Mei 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Indonesia Exim Bank

Based on the Deed of Credit Agreement No. 30 dated June 9, 2021, the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per year with a loan term of 48 months and will expire on June 9, 2025. The funds are for financing micro and small businesses.

Management Institution - CMSMEs

In 2019, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from Management Institution - CMSMEs pursuant to Working Capital Lending approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting Rp30,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years, interest is calculated every end of the month.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Based on the Mudharabah Muqayyadah Facility Line Agreement Deed No.13 dated May 30, 2022, PT. Sarana Multigriya Finansial, through the Sharia Business Unit, provides loan facilities with a maximum limit of Rp. 1,000,000,000,000 with a period of 36 months, the Company is required to maintain maximum net NPL for all credits 5%, Return of Assets min. 5%, Return of Equity min. 5%, Gearing Ratio max. 10 times, Current Ratio min. 120%.

*Based on the Uncommitted Facility Line Agreement Deed No.01 dated September 1, 2021, PT. Sarana Multigriya Finansial provides housing loan facilities with a maximum limit of Rp. 2,000,000,000,000 consisting of 1.5 trillion conventional facilities and 500 billion Sharia, with an interest rate equivalent to 6.50% pa *fixed* with a period of 36 months, the Company is required to maintain current Minimum ratio 120%, Gearing Ratio max. 10 times, maximum net NPL for all credits 5%, Return of Assets min. 0.5%, Return of Equity min. 5%, and operating expenses compared to operating income is less than 100%.*

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated June 13, 2022, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 12 months from the signing of the loan and will mature on June 13, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, minimum financing asset ratio of 65% and a minimum micro financing ratio of 50%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.11 dated May 10, 2021 between PT Bank DKI and the company, the company with a ceiling of Rp500,000,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.25% per year. The funds are for micro and small business financing through ULaMM and the Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and a maximum gross Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period of 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per year and will mature on May 19, 2024. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 34 tanggal 29 Oktober 2019, PT Bank DKI memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 04 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI dengan memberikan pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dan jangka waktu pelunasan 36 bulan. Tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun dan akan berakhir pada tanggal 5 Maret 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 9.25%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* sebesar 120% dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.20 tanggal 27 september 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan akan berakhir pada tanggal Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL Maksimal 5 %.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah DKI (Continued)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 10.00% per year and will mature on April 30, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 04 dated September 5, 2018, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 42 months and repayment period 36 months. Fixed interest rate of 9.00% per year and will mature on March 5, 2022. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 09 dated 10 May 2021, PT Bank DKI - through the Sharia Business Unit provided a loan with a ceiling of Rp500,000,000,000,000. The maximum term of the loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 9.25%. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah and the Company is required to have a maximum gearing ratio of 10x, a current ratio of 120% and a maximum gross Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per year and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank DKI 63.33% and Company 36.67%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Based on the letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on September, 2021. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated September 27, 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) provides a credit facility with a maximum limit of Rp. 1,000,000,000,000,000 with a profit sharing equivalent to 8% per annum with a term of 18 months and will expire on March 2023. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x. and a maximum NPL of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 34 Tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimal 1,2x, DER maksimal 10x, NPL *gross* keseluruhan maksimal 5% dan NPL mekaar maksimal 3%

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *Current Ratio* minimal 1,2x, *Gearing Ratio* maksimal 10 kali.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan nilai bagi hasil sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1,000,000,000 *non-revolving* be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 13.5% per annum for a period of 72 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah

Based on the Deed of Credit Agreement No. 39 dated June 30, 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah provides a credit facility with a maximum limit of Rp100,000,000,000 with a profit sharing equivalent to 9.25% per annum with a loan term of 24 months and will expire on dated June 30, 2022. The funds will be used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 30, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of Current Ratio at least 1,2x, Debt to Equity Ratio maximum 10x, Non-Performing Loans for all products not more than 5% and the Non-Performing Loan of Mekaar not more than 3%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp. credit agreement and will expire in November 2024. The loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5%, the Current Ratio is at least 1.2x, the Gearing Ratio is a maximum of 10 times.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a profit sharing of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and will mature on December, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at a profit sharing of 10.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal No. 43 tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah tanggal 22 Maret 2022 dengan plafon fasilitas sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 6.5% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10 x, NPL *nett* maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.06 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan *Money Market Line* (MML) dengan plafon fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 5.0% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2X, *gearing ratio* maksimal 10 x, NPL *nett* maksimal 5%

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 september 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 8.35% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current Ratio* min 1,2 x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafond maksimal sebesar Rp500.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 8.75% per tahun dan akan berakhir pada bulan April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah . Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 22 tanggal 27 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Pinjaman ini mengalami perpanjangan untuk jangka waktu kredit, dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 27 Juli 2021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans No. 43 dated November 30, 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Based on the credit agreement deed No.05 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provided Musyarakah Mutanaqisah financing dated March 22, 2022 with a facility ceiling of Rp1,000,000,000,000 with a profit sharing of 6.5% per annum. The installment period is 12 months, and will mature in July 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company must maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%.

Based on credit agreement deed No.06 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provides Money Market Line (MML) financing with a facility limit of Rp.500,000,000,000 with an interest rate of 5.0% per annum. The installment period is 12 months, and will mature in July 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%

Based on the credit agreement deed No.12 dated 22 September 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp.300,000,000,000 with a profit sharing of 8.35% per annum and will expire in September 2022. The funds are for financing micro and small enterprises through Mekaar. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%.

Based on the credit agreement deed No.05 dated April 15, 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp500,000,000,000 with a profit sharing of 8.75% per annum and will expire in April 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM Syariah. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II Facilities with a maximum credit limit amount of Rp100,000,000,000, with profit sharing 9% per annum and will mature on October 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Syariah. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 22 dated July 27, 2018, PT Bank Permata Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. This loan was extended for credit term, with "Surat Penawaran Fasilitas Perbankan" No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 1, 2020 and will mature on July 27, 2021. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 37 Tanggal 30 Juni 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 270.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Collateral coverage Ratio* minimal 100%, *Gearing Ratio* maksimal 8x, *Non Performing Loan* Mekaar maksimal 3%

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 21 tanggal 30 November 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp275.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%, *CCR* 100%, *gearing ratio* maksimal 8x, *NPL* lebih dari 90 hari total maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan tenor angsuran 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 Tanggal 01 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan *CAR* minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap *gross* piutang.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 80 Tanggal 20 Juni 2022, PT Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market kepada Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu per penarikan 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 23 Mei 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *DER* maksimal 10x

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 59 tanggal 23 Maret 2021, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 9% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated June 30, 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp270,000,000,000 with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of CCR 100%, gearing ratio maximum 8x, the Non-Performing Loan of Mekaar not more than 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 21 dated November 30, 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp.275,000,000,000 with an interest rate of 7.25% pa with a loan term of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 3%, CCR 100%, gearing ratio maximum 8x, NPL more than 90 days a maximum of 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated June 23, 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and installment tenor of 12 month. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Oke Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May 18, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of CAR at least 10%, Gearing Ratio maximum 10x, receivable ratio of above 90 days maximum 5% to gross receivable.

PT Bank Victoria Internasional Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 80 dated June 20, 2022, Bank Victoria provided a Money Market line credit facility to the Company amounting to Rp 300,000,000,000 with a loan facility period of the withdrawal of 3 months from the signing of the loan and will mature on May 23, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 59 dated March 23, 2021, Bank Victoria provided a Money Market line credit facility to the Company amounting to Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9% with a loan facility period of 12 months from the signing of the loan. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan addendum ketiga No. 69 tanggal 19 Mei 2020 dengan tambahan limit fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp250.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 04 tanggal 2 Februari 2021, PT Bank Mega Syariah memberikan tambahan plafon sebesar Rp65.000.000.000. Nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan per pencairan dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Fasilitas Mekaar telah diperpanjang sampai dengan 20 November 2021 dan ULaMM akan berakhir di bulan November 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 17 tanggal 8 Maret 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *gearing ratio* maksimal 10% dan *current ratio* min.1,2X.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada Maret 2023. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 1,2x, NPL maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65% dan *micro financing ratio* minimal 50%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Victoria Internasional Tbk (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. This loan was amended several times, the latest by 3th addendum No. 69 dated May 19, 2020 with additional facilities credit limit of Money Market Line amounting to Rp250,000,000,000 and will mature on May 23, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

PT Bank Mega Syariah

Based on the addendum to the Facility Provision Agreement (Wa'd) No. 04 dated February 2, 2021, PT Bank Mega Syariah provides an additional limit amounting to Rp65,000,000,000. Profit sharing ratio according to the agreement per drawdown with a maximum period of 36 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated November 28, 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with a profit sharing of 11% *fixed* per annum with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. Mekaar facilities has been extended until November 20, 2021 and ULaMM will mature on November 2022. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

PT Bank Nationalnubu Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 17 dated March 8, 2022, PT Bank National Nobu Tbk provided a Money Market Line credit facility to the Company amounting to Rp150,000,000,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum with a maximum loan term of 12 months. since the credit agreement. The loan is an additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The company is obliged to maintain the quality of the Non-Performing Loan in its entirety of no more than 5%, a maximum gearing ratio of 10% and a current ratio of min.1.2X.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.32 dated March 10, 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an installment period of 12 months and the facility will mature in March 2023. Interest rate is 6% fixed per year. The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, a current ratio of at least 1.2x, a maximum NPL of 5%, a financing to asset ratio of at least 65% and a micro financing ratio of at least 50%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 82 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 04 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

Bank SBI Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2x, *gearing ratio* maksimal 10x, *NPL* nett maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1.1x.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 November 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan bagi hasil setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal November 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan *Current Ratio* minimal 1.2 x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 November 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank JTrust Indonesia Tbk (Continued)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 82 dated 30 June 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with a term of 18 months and an installment tenor of 12 months. The interest rate is 9% fixed per annum. The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a gearing ratio of a maximum of 9x and arrears of Non-Performing Loans above 90 days at a maximum of 3%.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 04 dated February 23, 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with a facility period of 18 months and an installment tenor of 12 months. Interest rate is 9% fixed per annum. The funds are used for short-term working capital financing. The company is obliged to maintain a maximum gearing ratio of 9x and non-performing loan arrears of more than 90 days with a maximum of 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate is 9% fixed per annum and will mature on December 2021. The funds are for short-term working capital financing. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 9x and Non-Performing Loan arrears above 90 days at a maximum of 3%.

Bank SBI Indonesia

Based on the Deed of Credit Agreement Number 33 dated December 16, 2021, Bank SBI Indonesia provides a credit facility with a limit of Rp. 150,000,000,000 with an interest equivalent to 7.5% per annum with a loan term of 36 months and will expire in December 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2x, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%, a financing to asset ratio of at least 65%, a micro financing ratio of at least 50%, and a minimum interest coverage ratio of 1.1x.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 03 dated November 8, 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp. 300,000,000,000 with a profit sharing equivalent to 7.5% per year with a loan term of 12 months and will expire on November 2022. The funds are for micro business financing and small through Mekaar Syariah. The company is required to maintain a gearing ratio of a maximum of 9x and the quality of Non Performance Financing for Mekaar products not more than 2% and a Current Ratio of at least 1.2x

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a credit limit of a maximum of Rp200,000,000,000 with profit sharing equivalent to 9.75% per annum with a loan term of 12 months and will mature on November 30, 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 9x and the quality of the Non Performance Financing for the Mekaar not more than 2%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tgl 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Danareksa Finance

Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.17 dengan plafond pembiayaan Rp200.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 153 Tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Asset Ratio* min. 65%, *Micro Financing Ratio* 50%, *Current Ratio* min 120%, *Gearing Ratio* max 10x, *Non Performing Loan Ratio* Max 5%

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit . Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta (UUS) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (Syariah) kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan nisbah setara sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 dated September 16, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in September 2024. The loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Danareksa Finance

On December 27, 2019, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Danareksa Finance based on Credit Agreement Deed No.17 with credit limit as of Rp200,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp75,000,000,000 used for working capital venture financing. Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 3 years, administration 0.02% of the credit limit.

PT Bank IBK Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia provided a Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 20, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of Asset Ratio at least 65%, Micro Financing Ratio 50%, Current Ratio minimum 120%, Gearing Ratio maximum 10x, a maximum NPL of 5%

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. . The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 31 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and West Sulawesi Jakarta Branch (UUS) provided a Working Capital Credit (Syariah) facility to the Company amounting to Rp.200,000,000,000 with an equivalent ratio of 8.75% per annum with a term of loan. 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 12 tanggal 18 Maret 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta - melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat 55,39% dan Perusahaan 44,61%. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak fasilitas digunakan dan akan berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* 10x dan tunaqalkan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 18 Maret 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Maret 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan 22 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Add Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp110.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULaMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Continued)

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 12 dated March 18, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch - through Sharia Business Unit provides Sharia Financing Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 with Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat 55.39% and Company 44.61%. Loan term of 12 months from the drawdown of facility and will mature on March 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company must maintain Gearing Ratio of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 9 dated 18 March 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp150,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed and will mature on March 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated November 23, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November 22, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

The Company must maintain gearing ratio of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Add Credit Agreement Deed No.9 dated March 24,2021, PT Bank BCA Syariah provides a working capital loan with a ceiling of Rp110,000,000,000. The profit sharing ratio will be stated in each financing realization contract. With a period of 48 months for ULaMM facilities and 12 months for Mekaar. The funds are used for financing Mekaar and ULaMM Syariah. Companies are required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum of 5% non-performing loan arrears.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000,000,000. Profit sharing will stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2020 with a period 48 months for ULaMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULaMM. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Panin Dubai Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 tanggal 01 April 2022, PT Panin Dubai Syariah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

Pada tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 1% dari plafon kredit.

PT Bank Ina Perdana Tbk

Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang dari PT Bank INA Perdana Tbk dengan nominal sebesar Rp30.000.000.000 dengan rate bunga 10,25% dan jangka waktu 3 tahun.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tahun 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.500.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Mayora

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

PT Bank Mega Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *current ratio* minimal 1.2x, *gearing ratio* maksimal 10x, *financing to asset ratio* min 65%, *micro financing ratio* min 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman ULaMM 36 Bulan dan Mekaar 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* tidak lebih dari 10x.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Panin Dubai Syariah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Panin Dubai Syariah provided a Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with a loan term of 12 months and will mature on April, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

On December 29, 2020, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with credit limit as of Rp50,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp50,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, administration 1% of the credit limit.

PT Bank Ina Perdana Tbk

On February 28, 2022, the Company obtained a long-term funding facility from PT Bank INA Perdana Tbk with a nominal value of Rp. 30,000,000,000 with an interest rate of 10.25% and a term of 3 years.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari obtain a working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 dated November 9, 2016 amounting to Rp5,500,000,000 non-revolving be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 66 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Mayora

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Mayora approval letter by the Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3,000,000,000 non-revolving be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 120 months, 1% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

PT Bank Mega Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 31 dated November 15, 2021, PT Bank Mega Tbk provided a facility to the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate of 8% per year with a loan term of 12 months for Mekaar. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5%, minimum current ratio of 1.2x, maximum gearing ratio of 10x, financing to asset ratio of min 65%, micro financing ratio of min 50%.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 30 dated December 8, 2020, working capital credit facility amounting to Rp. 500,000,000,000 with an interest rate of 9.9% per annum with a ULaMM loan term of 36 months and Mekaar 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the gearing ratio not more than 10x.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% dan *Gearing Ratio* maksimal 10x

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 3% untuk produk Mekaar.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1658/ PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%. Pinjaman ini mengalami beberapa kali perpanjangan untuk jangka waktu kredit, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) Nomor 3453 tanggal 6 November 2020 dengan ketentuan suku bunga 11,75% per tahun dan akan berakhir pada 9 November 2021.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 02 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp 750.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas 42 bulan sejak penandatanganan PK. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 21 dated December 14, 2021, PT Bank BPD Kalteng provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate equivalent to 8% per year with a loan term of 36 months. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Companies are required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product of no more than 3% and a maximum Gearing Ratio of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank BPD Kalteng provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per year with a loan period of 12 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank BPD Kalteng provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per year with a loan period of 12 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%

The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears a maximum of 3% for product Mekaar.

PT Bank BCA Tbk

Based on the deed of credit agreement No. 1658/ PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, PT Bank Central Asia Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%. This loan was extended several times for credit term, the latest by "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)" No. 3453 dated November 6, 2020 with the provision of an interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 9, 2021.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with a loan term of 3 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 1, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 02 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit facility to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and the maturity of the facility 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 30 Juni 2022 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of June 30, 2022 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-
PT Bank Permata Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	-
Subjumlah	<u>75.000.000.000</u>	<u>75.000.000.000</u>	<u>-</u>
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000.000	-	1.337.499.999.997
PT BPD DKI	2.700.000.000.000	100.000.000.000	1.151.719.266.829
PT BPD DKI - Sindikasi	4.000.000.000.000	2.550.000.000.000	1.299.491.464.403
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.550.000.000.000	216.185.753.710	1.380.219.995.006
PT BPD Jawa Barat dan Banten	2.350.000.000.000	250.000.000.000	1.241.666.666.667
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	-	280.408.929.748
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	163.194.444.458	836.805.555.542
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	545.000.000.000	120.000.000.000	255.358.531.066
PT Bank IBK Indonesia Tbk	200.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank BPD D.I.Yogyakarta	200.000.000.000	-	111.111.110.400
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	200.000.000.000	-	151.116.537.554
PT Bank Victoria International Tbk	250.000.000.000	50.000.000.000	200.000.000.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000.000.000	-	143.850.000.009
Bank SBI Indonesia	150.000.000.000	-	150.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	250.000.000.000	-	158.333.333.333
PT Bank Oke Indonesia Tbk	250.000.000.000	-	241.155.014.811
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.250.000.000.000	1.250.000.000.000	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	350.000.000.000	100.000.000.000	93.322.949.663
PT Bank Muamalat Tbk	300.000.000.000	-	125.000.000.000
PT Bank BCA Syariah	250.000.000.000	-	77.216.394.936
PT Bank Mega Syariah	385.000.000.000	212.091.128.158	172.908.871.842
PT Maybank (Syariah)	1.090.000.000.000	200.000.000.000	366.666.666.667
PT Bank Permata	2.300.000.000.000	1.300.000.000.000	279.166.666.666
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	100.000.000.000	-	-
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	107.506.258.040	642.493.741.960
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	2.000.000.000.000	1.982.241.570.766	17.758.429.234
Subjumlah	<u>29.620.000.000.000</u>	<u>8.701.219.155.133</u>	<u>10.813.270.126.333</u>
Jumlah	<u>29.695.000.000.000</u>	<u>8.776.219.155.133</u>	<u>10.813.270.126.333</u>

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD DKI
PT BPD DKI - Sindikasi
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk
PT Bank BPD D.I.Yogyakarta
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
Indonesia Eximbank
Bank SBI Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat
PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mega Syariah
PT Maybank (Syariah)
PT Bank Permata
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Subtotal

Total

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2021 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2021 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	9.454.302.470	40.545.697.530
PT Bank Permata Tbk	25.000.000.000	25.000.000.000	-
Subjumlah	<u>75.000.000.000</u>	<u>34.454.302.470</u>	<u>40.545.697.530</u>
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.000.000.000.000	3.500.000.000.000	500.000.000.000
PT BPD DKI	3.500.000.000.000	1.546.835.000.000	830.348.333.336
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.750.000.000.000	-	1.477.051.470.588
PT Bank Mega Tbk	1.500.000.000.000	900.000.000.000	277.083.333.333
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	101.208.965.149	898.791.034.851
PT BPD Jawa Barat dan Banten	1.000.000.000.000	-	816.666.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000.000.000	247.083.333.343	752.916.666.657
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat	450.000.000.000	50.000.000.000	85.084.644.147
PT BPD Kalimantan Tengah	400.000.000.000	250.000.000.000	66.666.666.667
PT Bank Victoria International Tbk	350.000.000.000	125.000.000.000	150.000.000.000
PT Bank JTrust	300.000.000.000	-	68.416.093.444
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	525.000.000.000	380.681.322.916	-
PT BPD DIY	200.000.000.000	-	144.444.444.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	200.000.000.000	-	177.183.333.336
Bank SBI Indonesia	150.000.000.000	50.000.000.000	100.000.000.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	150.000.000.000	50.000.000.000	25.000.000.000
Subjumlah	<u>17.475.000.000.000</u>	<u>7.200.808.621.408</u>	<u>6.369.652.687.026</u>
Jumlah	<u>17.550.000.000.000</u>	<u>7.235.262.923.878</u>	<u>6.410.198.384.556</u>

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Barat
PT BPD Kalimantan Tengah
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank JTrust
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT BPD DIY
Indonesia Eximbank
Bank SBI Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk
Subtotal

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 39.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 27.

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
<u>Medium Term Notes</u>		
<u>Entitas Induk</u>		
MTN XIII Seri C	-	200.000.000.000
MTN XIII Seri B	-	110.000.000.000
MTN XIII Seri A	-	50.000.000.000
MTN XIII Seri D	-	15.000.000.000
Subjumlah	-	375.000.000.000
<u>Sukuk</u>		
<u>Entitas Induk</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri A	1.158.000.000.000	1.158.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri B	780.000.000.000	780.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A	712.000.000.000	712.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri B	515.000.000.000	515.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri C	327.000.000.000	327.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	322.000.000.000	322.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri D	308.000.000.000	308.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	300.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2021 Tahap II Seri F	208.000.000.000	208.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	120.000.000.000	120.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	100.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	65.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap I	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2020 Seri H	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	-	240.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	-	60.000.000.000
Subjumlah	5.415.000.000.000	5.715.000.000.000
Jumlah	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Kurang dari 1 tahun	2.223.000.000.000	2.048.000.000.000
1 - 2 tahun	2.350.000.000.000	1.100.000.000.000
Lebih dari 2 tahun	842.000.000.000	2.942.000.000.000
Jumlah	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Medium Term Notes

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

18. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 39.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 27.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. By type:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
<u>Medium Term Notes</u>		
<u>Parent Entity</u>		
MTN XIII Seri C	-	200.000.000.000
MTN XIII Seri B	-	110.000.000.000
MTN XIII Seri A	-	50.000.000.000
MTN XIII Seri D	-	15.000.000.000
Subtotal	-	375.000.000.000
<u>Sukuk</u>		
<u>Parent Entity</u>		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri A	1.158.000.000.000	1.158.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri B	780.000.000.000	780.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri A	712.000.000.000	712.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri B	515.000.000.000	515.000.000.000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Seri C	327.000.000.000	327.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri C	322.000.000.000	322.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri D	308.000.000.000	308.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	300.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2021 Tahap II Seri F	208.000.000.000	208.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2020 Tahap I Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000
Sukuk Mudharabah IV Tahun 2021 Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri F	120.000.000.000	120.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	100.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	65.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap I	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk Mudharabah III Tahun 2020 Seri H	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	-	240.000.000.000
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	-	60.000.000.000
Subtotal	5.715.000.000.000	6.090.000.000.000
Total	6.090.000.000.000	6.090.000.000.000

b. By maturity

Less than 1 year	2.048.000.000.000
1 - 2 years	1.100.000.000.000
More than 2 years	2.942.000.000.000
Total	6.090.000.000.000

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes

The company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp.15,000,000,000 with a period of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII C and D The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the Trustee in issuing MTN XII Series C and D is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D XIII is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Medium Term Notes (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahun 2021 dengan jumlah pokok sebanyak - banyaknya Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2021. Sukuk Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1,158.000.000.000, nisbah setara 6,00% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp515.000.000.000, nisbah setara 7,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp327.000.000.000, nisbah setara 8,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bagi hasil Sukuk dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 8 Oktober 2021 sampai dengan 8 Oktober 2022 untuk Sukuk Seri A dan 8 Oktober 2024 untuk Sukuk Seri B dan 8 Oktober 2026 untuk Sukuk Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 450/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Sukuk dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Sukuk tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PNM tahap I tahun 2021 No. 19 tanggal 16 April 2021 Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Medium Term Notes (Continued)

The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp 50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of MTN XII Series A and B is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021

On July 8, 2021, the Company issued the Revolving Sukuk Mudharabah I PNM Tranche I Year 2021 with a principal amount of up to Rp6,000,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

The Company issues and offers the 2021 PNM Sustainable Sukuk Mudharabah I phase I which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on July 8, 2021. The Company's Sukuk consist of:

The principal amount is Rp1,158,000,000,000, the equivalent ratio is 6.00% per annum, with a term of 370 calendar days.

The principal amount is Rp.515,000,000,000, the equivalent ratio is 7.00% per annum, with a term of 3 years.

The principal amount is IDR 327,000,000,000,000, the equivalent ratio is 8.00% per annum, with a term of 5 years.

Sukuk profit sharing payments are made every 3 (three) months from October 8, 2021 to October 8, 2022 for Series A Sukuk and October 8, 2024 for Sukuk Series B and October 8, 2026 for Sukuk Series C.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. 450/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA (Double A) rating which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

Sukuk are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable goods, both existing and future.

The issuance of the Sukuk is carried out based on the PNM Phase I Sustainable Sukuk Mudharabah Trust Trust Agreement Phase I of 2021 No. 19 April 16, 2021 Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri B pada tanggal 10 Maret 2021 sebesar Rp780.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 40,95% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Maret 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (Double A). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV PNM Tahun 2020 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri A pada tanggal 19 Januari 2021 sebesar Rp712.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 37,38% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (Double A). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri C pada tanggal 20 Februari 2020 sebesar Rp322.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 17,94% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri C adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (Double A). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri D pada tanggal 19 Februari 2021 sebesar Rp308.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 16,17% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (Double A). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Series B on March 10, 2021 amounting to Rp780,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 40.95% per year of the revenue shared, and will be due on March 10, 2024. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah IV Series B. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Series B is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) rating. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of issuing this Sukuk is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the business of the issuer. The issuance of the Sukuk Mudharabah IV PNM Year 2020 Series B is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2020 Series A on January 19, 2021 amounting to Rp712,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 37.38% per annum of the revenue shared, and will mature on the date January 19, 2024. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah IV Series A. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Series A is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) rating. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of issuing this Sukuk is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the business of the issuer. The issuance of the Sukuk Mudharabah IV PNM Year 2020 Series A is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C on February 20, 2020 amounting to Rp322,000,000,000 for a period of 3 years, a ratio of 17.94% per annum from the revenue generated, and will be due on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series C. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Series C Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and UlaMM Syariah. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series C is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series D on February 19, 2021 amounting to Rp308,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 16.17% per annum of the revenue shared, and will mature on the date January 19, 2024. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah IV Series D. The trustee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) rating. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of issuing this Sukuk is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the business of the issuer. The issuance of the Sukuk Mudharabah IV PNM Year 2020 Series D is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri F Tahap II pada tanggal 4 Mei 2021 sebesar Rp208.000.000.000 dengan jangka waktu 1 Tahun 9 bulan 16 hari, nisbah sebesar 11,59% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III seri F Tahap II. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap 1 Seri A pada tanggal 27 Oktober 2020 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah IV tahap 1 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri C pada tanggal 29 Juni 2021 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 9,75% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah IV seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri F pada tanggal 8 April 2020 sebesar Rp120.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 6,69% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri F tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2019 Series F Phase II on May 4, 2021 amounting to Rp208,000,000,000 with a period of 1 year 9 months 16 days, a ratio of 11.59% per annum of the revenue earned distributed, and will mature on February 20, 2023. There is no guarantee on the issuance of Sukuk Mudharabah III series F Phase II. The trustee for the issuance of Sukuk is PT Bank Syariah Indonesia Tbk with a Pefindo rating and an idAA (Double A) rating. The payment schedule ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 on October 27, 2020 in the amount of Rp. 200,000,000,000 with a period of 3 years, a ratio of 9.75% per annum of revenue generated, and due on October 27, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1. Trustees for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating idAA (Double A). Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series A Sukuk Mudharabah IV Year 2020 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2020 Series C on June 29, 2021 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 2 years, a ratio of 9.75% per annum of the revenue shared, and will mature on June 29, 2023. There is no guarantee for the issuance of Sukuk Mudharabah IV series C. The trustee for the issuance of Sukuk is PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk with Pefindo rating and idAA (Double A) rating. The payment schedule ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. The issuance of Sukuk is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series F on April 8, 2020 in the amount of Rp120,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 6.69% per annum from the revenue generated, and will be due on February 20, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series F. Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of the Series III Sukuk Mudharabah F is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series F is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk: (Lanjutan)

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E tahap I pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tahap I tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri H pada tanggal 15 Desember 2020 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 3% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2023. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri H adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri F tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idAA (*Double A*). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. 450/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Sukuk tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

19. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk: (Continued)

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E phase I on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series I. Trustee for the issuance of Phase E Series Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idAA (Double A) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E phase I is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series H Sukuk Mudharabah III on December 15, 2020 amounting to Rp.50,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 3% per annum of revenue that was paid, and due on December 15, 2023. There is no guarantee in the issuance of Series H Sukuk Mudharabah III Series. Trustee for issuance of Series H Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with rating of Pefindo and rating idAA (Double A). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through Mekaar Syariah and UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series F Sukuk Mudharabah III is listed on the KSEI exchange.

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating idAA (Double A). Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating idAA (Double A). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. 450/PEF-DIR/IV/2022 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the Sukuk received an idAA (Double A) rating which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI

20. BOND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	2.992.928.725.922	-	Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	2.993.876.213.852	2.992.355.687.311	Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	497.595.807.829	665.350.236.408	Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	828.375.715.023	828.211.644.934	Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	249.607.977.437	249.520.680.130	Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.349.243.655.075	1.348.973.209.692	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	598.350.582.362	1.998.662.168.493	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	1.245.665.726.483	1.245.476.241.152	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	749.960.947.171	749.732.865.451	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Jumlah	<u>11.505.605.351.153</u>	<u>10.078.282.733.571</u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Kurang dari 1 tahun	6.004.213.380.921	3.901.707.189.148	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.291.364.187.024	2.834.303.297.179	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	3.210.027.783.208	3.342.272.247.244	More than 2 years
Jumlah	<u>11.505.605.351.153</u>	<u>10.078.282.733.571</u>	Total

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

On April 22, 2022, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK).

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II 2022 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 April 2022. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase II 2022 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on April 22, 2022. The Company's Bonds consist of:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp2.373.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp626.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

- Seri A: The principal amount is Rp2,373,500,000,000, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Seri B: The principal amount is Rp626,500,000,000, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 2 Mei 2023 untuk Obligasi Seri A dan 22 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from July 22, 2022 until May 2, 2023 for Series A Bonds and April 22, 2025 for Series B Bonds.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (Double A) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No. 51 tanggal 30 Maret 2022 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 No.36 tanggal 11 April 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond IV PNM Phase II Year 2022 No.51 dated March 30, 2022, and Addendum I Bond IV PNM Phase II Year 2022 Trustee Agreement No.36 dated April 11, 2022 drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

Restrictions required by the trustee:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap 1 Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-227/D.04/2021 tanggal 30 November 2021.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 3,75% per tahun, berjangka waktu 370 hari
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 5,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 10 Maret 2022 sampai dengan 20 Desember 2022 untuk Obligasi Seri A dan 10 Desember 2024 untuk Obligasi Seri B dan 10 Desember 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021

On November 30, 2021, the Company issued Shelf Registration Bond IV PNM Phase 1 Year 2021 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) based on Decree No. S-227/D.04/2021 dated November 30, 2021

The Company issues and offers Shelf Registration Bond IV PNM Phase I 2021 which has been listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2021. The Company's Bonds consist of:

- Seri A: The principal amount is Rp1,000,000,000,000, the interest rate is fixed at 3.75% per annum, with a term of 370 calendar days.
- Seri B: The principal amount is Rp1,000,000,000,000, fixed interest rate is 5.50% per annum, with a term of 3 years.
- Seri C: The principal amount is Rp1,000,000,000,000, fixed interest rate is 6.25% per annum, with a term of 5 years.

Bond interest payments are made every 3 (three) months from March 10, 2022 until December 20, 2022 for Series A Bonds and December 10, 2024 for Series B Bonds and December 10, 2026 for Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future.

The issuance of the Bonds was carried out based on the Trusteeship Agreement for Shelf Registration Bond III PNM Phase V Year 2021 No.25 dated February 19, 2021, drawn up before a Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, which acts as the Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No. S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V 2021 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18 Maret 2021. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp168.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,25% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp159.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp339.200.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan 17 Maret 2022 untuk Obligasi Seri A, 17 Maret 2024 untuk Obligasi Seri B, dan 17 Maret 2026 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021 No.25 tanggal 19 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Desember 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp875.800.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp337.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp280.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche V in 2021 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on March 18, 2021. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp168,000,000,000, fixed interest rate of 6.25% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp159,000,000,000, fixed interest rate of 7.25% per year, a period of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp339,200,000,000, fixed interest rate of 8.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of June 17, 2021 until March 17, 2022 for Series A Bonds, March 17, 2024 for the Series B Bonds and March 17, 2026 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021 Trustee Agreement No.25 dated February 19, 2021, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche IV in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 7, 2020. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp875,800,000,000, fixed interest rate of 6.50% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp337,000,000,000, fixed interest rate of 7.75% per year, a period of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp280,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 4 Maret 2021 sampai dengan 4 Desember 2021 untuk Obligasi Seri A, 4 Desember 2023 untuk Obligasi Seri B, dan 4 Desember 2025 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020 No.32 tanggal 16 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III 2020 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Mei 2020. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp55.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp194.100.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 30 Juli 2020 sampai dengan 30 April 2023 untuk Obligasi Seri A dan 30 April 2025 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 (Continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 4, 2021 until December 4, 2021 for Series A Bonds, December 4, 2023 for the Series B Bonds and December 4, 2025 for the Series C Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020 Trustee Agreement No.32 dated November 16, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche III in 2020 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 4, 2020. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp55,100,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp194,100,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 30, 2020 until April 30, 2023 for Series A Bonds and April 30, 2025 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (Double A) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 (Lanjutan)

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020 No.10 tanggal April 8, 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 (Continued)

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020 Trustee Agreement No.10 dated April 8, 2020, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No.18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No.9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.17 tanggal 4 April 2019, dan Addendum III Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond III PNM Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No.9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No.14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No.17 dated April 4, 2019 and Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-449/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi No.139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-449/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period April 18, 2022 until April 1, 2023.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No. RC-452/PEF-DIR/IV/2022 tanggal 18 April 2022 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idAA (*Double A*) yang berlaku untuk periode 18 April 2022 sampai dengan 12 Juli 2022.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan seluruh obligasi Perusahaan.

20. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the rating results for long-term debt securities in accordance with Pefindo's Letter No. RC-452/PEF-DIR/IV/2021 dated April 18, 2022 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idAA (*Double A*) which is valid for the period April 18, 2022 until July 12, 2022.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bonds issuance was conducted based on Addendum I Trustee Agreement of Revolving Bonds II PNM Tranche I Year 2017 No. 95 dated June 15, 2017 were made before Notary of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of all of the Company's Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	7.879.391.000	-	Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	7.865.817.813	-	Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	7.644.312.600	7.644.312.600	Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	5.096.208.398	5.096.208.398	Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	744.433.250	744.433.250	Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.307.610.750	1.307.610.750	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.473.781.014	4.473.781.014	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.331.375.948	3.331.375.948	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.764.210.608	3.764.210.608	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	2.193.713.909	2.193.713.909	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>53.151.448.182</u>	<u>37.406.239.369</u>	Total

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap II Tahun 2022	565.261.599	-	Revolving Bond IV PNM Tranche II Year 2022
Obligasi Berkelanjutan IV PNM Tahap I Tahun 2021	1.949.633.724	-	Revolving Bond IV PNM Tranche I Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021	639.875.929	-	Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020	1.664.872.223	1.500.802.134	Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III Tahun 2020	358.875.491	265.113.380	Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.253.795.501	648.547.879	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.050.782.605	3.253.077.835	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.997.102.431	2.807.617.100	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.725.157.779	3.497.076.059	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	2.193.713.909	2.193.713.909	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	<u>28.249.664.083</u>	<u>23.016.541.188</u>	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 27.

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 27.

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

a. Berdasarkan jenis:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Pihak Berelasi		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	3.778.925.690.836	3.917.715.190.015
Subjumlah	<u>3.778.925.690.836</u>	<u>3.917.715.190.015</u>
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Asia	6.110.369.526	-
(USD 411,528.12)	-	5.725.105.338
(USD 433,619.13)	-	-
Subjumlah	<u>6.110.369.526</u>	<u>5.725.105.338</u>
Jumlah	<u>3.785.036.060.362</u>	<u>3.923.440.295.353</u>

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION**

a. By type:

Related Parties
Indonesia Investment Agency (PIP)
Subtotal
Third Parties
Asian Development Bank
(USD 411,528.12)
(USD 433,619.13)
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Kurang dari 1 tahun	431.656.633.410
1 - 2 tahun	2.347.376.955.770
Lebih dari 2 tahun	1.006.002.471.182
Jumlah	<u>3.785.036.060.362</u>

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/ Pembiayaan Nomor 68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp1.250.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

b. By maturity

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	508.277.118.314	Less than 1 year
	1.060.788.348.883	1 - 2 years
	2.354.374.828.156	More than 2 years
Total	<u>3.923.440.295.353</u>	

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 68 dated April 28, 2022, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp.1,250,000,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period since disbursement date. The company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 70 dated April 28, 2022, the Government Investment Center provides a Sharia Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp. 1,250,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without grace period. from the date of disbursement of funds. The company is required to disburse special loans/financing for the Mekaar Program and must submit a list of receivables as fiduciary guarantees every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 30 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp. 1,500,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The company is required to disburse special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 32 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp.1,000,000,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement Number 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement. fund. The company is obliged to channel Loans/Financing specifically for the Sharia Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 23	30.613	-
- PPh Pasal 25	50.768.351.643	-
	<u>50.768.382.256</u>	<u>-</u>
<u>Entitas Anak</u>		
PT PNM IM		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 23	629.530.957	-
- PPh Pasal 25	1.018.537.344	-
- PPh Pasal 28	-	273.552.081
Pajak lain-lain:		
- PPN	382.841.712	-
	<u>2.030.910.013</u>	<u>273.552.081</u>
PT PNM VC		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 4 ayat (2)	44.848.480.730	41.805.200.818
- PPh Pasal 21	13.405.110	13.138.910
- PPh Pasal 22	23.884.390	86.878.078
- PPh Pasal 23	6.236.873.983	4.809.717.372
- PPh Pasal 25	5.345.400.940	2.051.693.367
- PPh Pasal 28	1.071.062.606	4.536.236.820
Pajak lain-lain:		
- PPN	21.076.012.980	18.967.294.645
	<u>78.615.120.739</u>	<u>72.270.160.010</u>
Subjumlah	<u>80.646.030.752</u>	<u>72.543.712.091</u>
Jumlah	<u>131.414.413.008</u>	<u>72.543.712.091</u>

**21. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Indonesia Investment Agency (Continued)

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Agency provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<u>Parent</u>
Corporate income tax:
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM
Corporate income tax:
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 28 -
Other taxes:
Value Added Tax -
PT PNM VC
Corporate income tax:
Income Tax Article 4 (2) -
Income Tax Article 21 -
Income Tax Article 22 -
Income Tax Article 23 -
Income Tax Article 25 -
Income Tax Article 28 -
Other taxes:
Value Added Tax -
<u>Subtotal</u>
<u>Total</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	-	19.600.762.540	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	277.366.542.200	231.260.238.618	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	215.818.695	5.510.637.897	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	4.742.005.874	10.061.609.150	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	71.881.470	140.807.813	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	1.363.978.243	1.306.420.983	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 26	-	-	Income Tax Article 26 -
- PPN	7.928.242.197	12.141.052.530	Value Added Tax -
	<u>291.688.468.679</u>	<u>280.021.529.531</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	190.914.300	609.397.163	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	19.443.811.306	23.986.743.566	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	223.512.844	279.469.859	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	1.445.915.440	3.921.545.511	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	(678.733)	899.926	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	287.840.122	278.599.017	Income Tax Article 23 -
- PPN	4.800.115.755	29.336.409.618	Value Added Tax -
	<u>26.391.431.034</u>	<u>58.413.064.660</u>	
Jumlah	<u>318.079.899.713</u>	<u>338.434.594.191</u>	Total

c. Estimasi Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's estimation on income tax expense (benefit)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>30 Jun 2021 / Jun 30, 2021</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Beban pajak kini - non-final	(277.366.542.200)	162.583.899.280	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	172.551.117.358	(65.959.446.099)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>(104.815.424.842)</u>	<u>96.624.453.181</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini - non-final	(21.100.647.837)	13.785.924.143	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(7.826.232.557)	(442.961.014)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>(28.926.880.394)</u>	<u>13.342.963.129</u>	
Beban pajak	<u>(133.742.305.236)</u>	<u>109.967.416.310</u>	Tax expense

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>30 Jun 2021 / Jun 30, 2021</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	592.031.787.363	427.334.032.329	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(65.184.739.886)	(40.490.712.079)	(Profit) before income tax of Subsidiaries
Transaksi eliminasi	33.291.921.046	25.426.532.872	Elimination transaction
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	560.138.968.522	412.269.853.122	(Profit) before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(80.030.637.365)	(89.501.010.908)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	<u>480.108.331.158</u>	<u>322.768.842.214</u>	Income of parents before fiscal reconciliation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

d. Corporate Income Tax (Continued)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	49.871.037.660	78.684.358.276	Depreciation of
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	3.072.528.977	26.958.113.083	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	636.206.700.041	161.184.063.809	Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Beban lainnya yang tidak dapat diakui secara fiskal lainnya	44.282.076.957	-	Other expenses that can not be recognized in fiscal
Imbalan kerja	25.190.974.903	10.929.356.272	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	10.489.082.543	-	Subsidy of interest loan of employee and incentives
Jasa produksi dan tantiem	16.004.937.071	85.796.615.599	Bonus and tantiem
Subjumlah	<u>785.117.338.152</u>	<u>363.552.507.039</u>	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	28.706.658.097	77.892.121.488	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(33.175.317.227)	(25.195.745.851)	Portion of profit from investment in Associates
Subjumlah	(4.468.659.130)	52.696.375.637	Subtotal
Laba menurut Pajak	1.260.757.010.180	739.017.724.890	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	1.260.757.010.000	739.017.724.000	Taxable income (round down)
<u>Beda Tetap: (Lanjutan)</u>			<u>Permanent differences: (Continued)</u>
Estimasi Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses Estimation:
Tahun 2022 (22% x Rp1.260.757.010.000)	277.366.542.200	-	Year 2020 (22% x Rp1.260.757.010.000)
Tahun 2021 (22% x Rp739.017.724.000)	-	162.583.899.280	Year 2019 (25% x Rp739.017.724.000)
Estimasi Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>277.366.542.200</u>	<u>162.583.899.280</u>	Estimation on Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Mutasi tahun 2022 (enam bulan) / Movement during 2022 (six month)					
	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	23.613.437.706	10.971.628.285	-	-	34.585.065.992	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	7.129.460.200	675.956.375	-	-	7.805.416.575	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.184.231.488	5.542.014.479	-	-	7.726.245.967	Employee benefits
Jasa produksi	34.417.088.765	15.396.044.210	-	-	49.813.132.975	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	268.552.864.098	139.965.474.009	-	-	408.518.338.107	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	<u>335.897.082.258</u>	<u>172.551.117.358</u>	-	-	<u>508.448.199.616</u>	Deferred tax assets - Parent

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2021 / Movement during 2021					
	31 Des 2020 / Dec 31, 2020	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas* / Charged to Equity*	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2021 / Dec 31, 2021	
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(6.585.300.641)	388.716.579	-	-	(6.196.584.062)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
BYMHD jasa produksi	396.442.922	(184.193.128)	-	-	212.249.794	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Insentif	507.979.842	(155.099.035)	-	-	352.880.807	<i>Incentive</i>
THR	186.993.843	(97.837.811)	-	-	89.156.032	<i>THR</i>
Beban imbalan pasca kerja	(267.933.970)	306.422.477	-	-	38.488.507	<i>Employee benefits</i>
Liabilitas pajak tangguhan						<i>Deferred tax liabilities -</i>
Entitas Anak	(5.761.818.004)	258.009.082	-	-	(5.503.808.922)	<i>Subsidiaries</i>

Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan yang disahkan pada tanggal 7 Oktober 2021 pada Pasal 17 ayat (1) dinyatakan bahwa:

"Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022."

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on the Tax Harmonization Law which was ratified on October 7, 2021 in Article 17 paragraph (1) it is stated that:

"Domestic corporate taxpayers and permanent establishments are 22% which will take effect in the 2022 Fiscal Year."

Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	560.138.968.522	412.269.853.122	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
Tahun 2022 (22% x Rp560.138.968.522)	123.230.573.075	-	<i>Year 2020 (22% x Rp560.138.968.522)</i>
Tahun 2021 (22% x Rp412.269.853.122)	-	90.699.367.687	<i>Year 2019 (22% x Rp412.269.853.122)</i>
Jumlah	123.230.573.075	90.699.367.687	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	6.315.464.742	17.136.266.531	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(7.298.569.790)	(5.543.064.087)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17.606.740.220)	(19.690.222.400)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	172.725.814.394	79.981.551.549	<i>Deferred tax adjustment</i>
Jumlah	154.135.969.125	71.884.531.593	<i>Total</i>
Beban pajak	277.366.542.200	162.583.899.280	<i>Tax expense</i>

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan tidak menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

g. Tax assessment letter

The Company did not receive a Letter of Tax Provision (SKP) and a Letter of Tax Bill (STP) from the Tax Office for the period ended June 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. DANA CADANGAN ANGSURAN

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Uang Pertanggungjawaban	3.681.546.651.623
Uang Titipan	1.790.892.173.693
Cadangan dana nasabah	250.489.292.395
Jumlah	5.722.928.117.711

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang dititipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 200.475 nasabah dan 173.468 nasabah ULaMM pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 7.259.293 nasabah dan 6.999.774 nasabah Mekaar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 11.616.745 nasabah dan 10.451.377 nasabah Mekaar pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 150/PMK.05/2021 tanggal 25 Oktober 2021 perihal Tata Cara Pemberian Subsidi Bunga/Subsidi Margin dalam rangka Mendukung Pelaksanaan Program Pemulihan Ekonomi Nasional, Pemerintah akan memberikan subsidi bunga/margin untuk nasabah Mekaar dan ULaMM yang terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Pada tanggal 9 Maret 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-13 kepada Perusahaan sebesar Rp198.804.070.191. Selanjutnya, pada 14 Maret 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 24 Januari 2022 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-2 kepada Perusahaan sebesar Rp900.096.376.216. Selanjutnya, pada 26 Januari 2022 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

Pada tanggal 19 November 2021 Pemerintah telah menyalurkan subsidi bunga/subsidi margin Tahun 2021 Tahap-1 kepada Perusahaan sebesar Rp930.226.274.768. Selanjutnya, pada 31 Desember 2021 Perusahaan telah menyalurkan seluruh subsidi bunga/subsidi margin tersebut melalui dana cadangan angsuran untuk nasabah ULaMM dan sebagai Uang Titipan Nasabah atau Uang Subsidi Bunga untuk nasabah Mekaar.

23. INSTALLMENT RESERVE FUND

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	2.994.511.749.461	Customer's Responsibility fund
	1.606.423.205.346	Customer's Deposit
	275.352.673.106	Customer's fund reserve
Jumlah	4.876.287.627.913	Total

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 200,475 customers and 173,468 ULaMM customers as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 7,259,293 customers and 6,999,774 Mekaar customers as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money. The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off. The Company holds responsibility money totaling 11,616,745 customers and 10,451,377 Mekaar customers as of June 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Based on the Regulation of the Minister of Finance No. 150/PMK.05/2021 dated October 25, 2021 regarding the Procedures for Providing Interest Subsidies/Margin Subsidies in order to Support the Implementation of the National Economic Recovery Program, the Government will provide an interest/margin subsidies for Mekaar and ULaMM customers affected by the Corona Pandemic Virus Disease 2019 (Covid-19).

On March 9, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-3 to the Company amounting to Rp198,804,070,191. Furthermore, on March 14, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On January 24, 2022, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-2 to the Company amounting to Rp900,096,376,216. Furthermore, on January 26, 2022, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

On November 19, 2021, the Government has distributed interest subsidies/margin subsidies Year 2021 Stage-1 to the Company amounting to Rp930,226,274,768. Furthermore, on December 31, 2021, the Company has distributed the entire interest subsidy/margin subsidy through an installment reserve fund for ULaMM customers and as Customer Deposit or Interest Subsidy for Mekaar customers.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG LAIN-LAIN

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Pihak Berelasi		
BPJS Ketenagakerjaan	4.800.143.190	406.279.746
	<u>4.800.143.190</u>	<u>406.279.746</u>
Pihak Ketiga		
Dana titipan asuransi dan notaris	80.534.336.111	59.376.988.233
Dana pihak ketiga BPR/S	296.529.420.661	218.533.067.421
Utang pihak ketiga	84.954.386.151	45.052.328.576
	<u>462.018.142.923</u>	<u>322.962.384.230</u>
Jumlah	<u>466.818.286.113</u>	<u>323.368.663.976</u>

24. OTHER LIABILITIES

Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan

Third Parties
Insurance and notary deposit fund
Third-party funds of BPR/S
Third party liabilities

Total

25. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Personalia	100.963.402.768	106.095.464.862
Bunga obligasi	57.468.278.873	78.092.148.236
Bunga pinjaman bank dan MTN	29.623.922.190	33.124.236.705
Beban operasional	66.286.227.604	79.126.190.162
Bunga NUSSP	5.891.826	12.828.882
	<u>254.347.723.261</u>	<u>296.450.868.847</u>

25. ACCRUED EXPENSES

Personnel
Interest - bonds
Interest - bank borrowings and MTN
Operational expenses
Interest - NUSSP

Total

Pada tanggal 30 Juni 2022 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap III tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap IV Tahun 2020, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap V Tahun 2021.

On June 30, 2022, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond III PNM Tranche I and Tranche II Year 2019, Revolving Bond III PNM Tranche III Year 2020, Revolving Bond III PNM Tranche IV Year 2020, and Revolving Bond III PNM Tranche V Year 2021.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	27.196.253.258	5.225.498.897
Program manfaat jangka panjang lain	20.958.634.967	19.149.871.146
	<u>48.154.888.225</u>	<u>24.375.370.042</u>
Entitas Anak	4.796.632.369	4.799.330.044
Jumlah	<u>52.951.520.594</u>	<u>29.174.700.086</u>

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

Parent
Post-retirement benefits program
Other long-term benefits program

Subsidiaries

Total

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Laba Rugi		
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	25.304.867.351	(13.060.116.152)
Program manfaat jangka panjang lain	3.075.309.030	4.661.111.527
	<u>28.380.176.381</u>	<u>(8.399.004.625)</u>
Entitas Anak	1.351.647.796	1.874.456.565
Subjumlah	<u>29.731.824.177</u>	<u>(6.524.548.060)</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya		
Entitas Induk		
Program imbalan pasca kerja	2.672.717.334	(7.215.917.260)
Program manfaat jangka panjang lain	-	-
	<u>2.672.717.334</u>	<u>(7.215.917.260)</u>
Entitas Anak	-	-
Subjumlah	<u>2.672.717.334</u>	<u>(7.215.917.260)</u>
Jumlah	<u>32.404.541.511</u>	<u>(13.740.465.320)</u>

Profit and Loss
Parent
Post-retirement benefits program
Other long-term benefits program

Subsidiaries

Subtotal

Other Comprehensive Income
Parent
Post-retirement benefits program
Other long-term benefits program

Subsidiaries

Subtotal

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan telah menghitung kewajibannya pada tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sejumlah 3.705 karyawan tetap dan 2.708 karyawan tidak tetap (tidak diaudit) dan 3.664 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani tanggal 4 Juli 2022.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	139.349.581.107	162.235.623.277
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	13.818.781.436	22.774.603.819
- Biaya jasa lalu	11.880.591.326	(38.996.540.855)
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	5.473.423.185	11.210.262.998
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(2.523.872.999)	(5.582.949.686)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(3.735.126.404)	(7.159.872.418)
- Penyesuaian	410.767.724	(5.131.546.029)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	<u>164.674.145.375</u>	<u>139.349.581.107</u>

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The company has calculated its obligations in 2021 in accordance with Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation and Government Regulation Number 35 of 2021 concerning Work Agreements for Certain Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment.

The balance of employee benefit liability as of June 30, 2022 and December 31, 2021 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Number of employees entitled to the benefits as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are 3,705 permanent employees (unaudited) and 2,708 non-permanent employees and also 3,664 permanent employees (unaudited), respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani dated July 3, 2022.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Service costs:
Current service costs -
Past service costs -
Gains / losses from settlement -
Interest income or expenses
Contribution by program participants
Impact of business combinations and disposals
Compensation paid
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
Adjustments -
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai wajar aset - awal periode	134.124.082.210	124.424.810.354	Plan Assets - beginning of period
luran pemberi kerja	5.225.498.897	11.060.020.009	Contribution by employer
luran peserta program	-	-	Contribution by program participants
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	5.867.928.597	8.048.442.114	Expectations returns on plan assets
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Imbal hasil aset program	(5.363.681.824)	(1.492.815.807)	Return on plan assets -
- Lainnya	-	-	Others -
Imbalan yang dibayarkan	(1.742.541.571)	(4.333.689.081)	Compensation paid
Kombinasi bisnis	(633.394.192)	(3.582.685.379)	Business combination
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Impact of foreign exchange rate changes
Nilai Wajar Aset - akhir periode	137.477.892.117	134.124.082.210	Plan Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	-	-	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	164.674.145.375	139.349.581.107	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	164.674.145.375	139.349.581.107	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	164.674.145.375	139.349.581.107	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(137.477.892.117)	(134.124.082.210)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	27.196.253.258	5.225.498.897	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	27.196.253.258	5.225.498.897	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	13.818.781.436	22.774.603.819	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	11.880.591.326	(38.996.540.855)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	(394.505.411)	3.161.820.884	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	25.304.867.351	(13.060.116.152)	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi demografis	-	-	Changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi aktuarial	(3.735.126.404)	(7.159.872.418)	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	410.767.724	(5.131.546.029)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	5.997.076.014	5.075.501.187	Return on plan assets
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	2.672.717.334	(7.215.917.260)	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	27.977.584.685	(20.276.033.412)	Total Defined Benefit Expenses

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%
Properti	0,00%	0,00%
Aset Lainnya (Group Saving Product)	0,00%	0,00%
Jumlah	100,00%	100,00%

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Tingkat diskonto	7,75%	7,50%
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%
Tingkat pengembalian investasi	7,50%	7,00%
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Analisis Sensitivitas

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Asumsi Tingkat Diskonto	164.674.145.375	139.349.581.107
Tingkat Diskonto + 1%	150.914.765.548	126.470.042.198
Tingkat Diskonto - 1%	180.508.422.367	154.207.740.106
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	164.674.145.375	139.349.581.107
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	181.957.455.701	154.725.500.734
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	149.479.813.078	125.826.214.875
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	14,55	14,74

Distribusi waktu pembayaran imbalan

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
< 1 tahun	13.523.966.874	5.958.248.538
1 - 5 tahun	43.592.394.537	43.842.205.628
5 - 10 tahun	118.518.281.868	112.754.675.933
> 10 tahun	1.107.629.782.928	1.033.817.509.129

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Composition of Plan Assets:

Money Market Fund	50,00%
Fixed Income	50,00%
Property	0,00%
Other Assets (Group Saving Product)	0,00%
Total	100,00%

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Discount rate	7,75%	7,50%
Salary growth projection rate	10,00%	10,00%
Investment rate of return	7,50%	7,00%
Mortality rate	100% TMI4	100% TMI4
Disability rate	5% TMI4	5% TMI4
Resignation rate	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56
Taking of early pension proportion	N/A	N/A
Taking of normal pension proportion	100%	100%
Normal retirement age	56 tahun	56 tahun

Sensitivity Analysis

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
Salary growth projection rate	164.674.145.375	139.349.581.107
Discount Rate + 1%	150.914.765.548	126.470.042.198
Discount Rate - 1%	180.508.422.367	154.207.740.106
Rate of Salary Increase Assumption	164.674.145.375	139.349.581.107
Rate of Salary Increase + 1%	181.957.455.701	154.725.500.734
Rate of Salary Increase - 1%	149.479.813.078	125.826.214.875
Weighted average duration of benefit obligation	14,55	14,74

Distribution time benefit payments

The following estimated benefit payments that will be due

< 1 year	13.523.966.874
1 - 5 years	43.592.394.537
5 - 10 years	118.518.281.868
> 10 years	1.107.629.782.928

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			Present value of defined benefit obligations
- awal periode	19.149.871.146	16.400.511.203	(PVDBO) - beginning of period
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	1.905.188.187	3.633.844.261	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	(140.781.438)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Penghasilan atau beban bunga	652.453.384	1.097.204.743	Interest income or expenses
luran oleh peserta program	-	-	Contribution by program participants
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Impact of business combinations and disposals
Imbalan yang dibayarkan	(1.266.545.209)	(1.911.751.585)	Compensation paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(264.062.754)	(504.102.384)	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Penyesuaian	781.730.213	574.946.346	Adjustments -
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Impact of foreign exchange rate changes
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	<u>20.958.634.967</u>	<u>19.149.871.146</u>	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	20.958.634.967	19.149.871.146	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	<u>20.958.634.967</u>	<u>19.149.871.146</u>	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	20.958.634.967	19.149.871.146	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	20.958.634.967	19.149.871.146	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Jumlah lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	<u>20.958.634.967</u>	<u>19.149.871.146</u>	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	1.905.188.187	3.633.844.261	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	(140.781.438)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	652.453.384	1.097.204.743	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	517.667.459	70.843.961	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	<u>3.075.309.030</u>	<u>4.661.111.527</u>	Total expense recognized in the Income Statement

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

26. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gains (losses):</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	<i>Changes in actuarial assumption</i>
- Penyesuaian	-	-	<i>Adjustments</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Return on plan assets</i>
Dampak batas aset	-	-	<i>Asset limitation impact</i>
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	3.075.309.030	4.661.111.527	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tingkat diskonto	7,75%	7,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI4	5% TMI4	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Tingkat Diskonto Awal	20.958.634.967	19.149.871.146	<i>Initial Discount Rate</i>
Tingkat Diskonto + 1%	19.964.377.567	18.213.275.540	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	22.055.546.948	20.184.184.501	<i>Discount Rate - 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji Awal	20.958.634.967	19.149.871.146	<i>Initial Rate of Salary Increase</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	22.129.634.341	20.152.310.950	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	19.042.714.496	17.291.446.321	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>

Distribusi waktu pembayaran imbalan

Distribution time benefit payments

Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo

The following estimated benefit payments that will be due

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
< 1 tahun	1.536.326.032	2.704.218.857	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	16.918.138.818	16.345.933.685	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	20.710.939.008	19.534.372.192	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	47.813.979.386	44.016.082.312	<i>> 10 years</i>

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp137.250.139.622 dan Rp132.430.787.125.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp137,250,139,622 and Rp132,430,787,125, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Aset Keuangan</u>		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek - diperdagangkan	284.066.934.899	1.184.264.100.940
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	1.818.660.474.864	4.020.608.620.727
Pinjaman yang diberikan	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102
Pembiayaan modal	830.518.070.900	768.094.030.173
Piutang jasa manajemen - bersih	2.723.747.785	5.634.889.481
Pendapatan masih akan diterima - bersih	110.414.608.598	130.096.791.910
Piutang kegiatan manajer investasi	7.576.671.637	7.286.747.464
Piutang lain-lain	105.308.847.285	87.561.426.240
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-
Jumlah aset keuangan	<u>38.593.468.785.576</u>	<u>38.580.722.219.037</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	11.051.755.198.413	11.313.395.911.950
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000
Utang Obligasi	11.505.605.351.153	10.078.282.733.571
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.785.036.060.362	3.923.440.295.353
Dana cadangan angsuran	5.722.928.117.711	4.876.287.627.913
Utang kegiatan manajer investasi	3.914.268	1.477.865
Utang lain-lain	466.818.286.113	323.368.663.976
Jumlah liabilitas keuangan	<u>37.947.146.928.020</u>	<u>36.604.776.710.628</u>

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the Java Reconstruction Fund, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of June 30, 2022 and December 31, 2021:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Financial Assets</u>		
Fair value through profit or loss		
Portfolio of securities - trading	284.066.934.899	1.184.264.100.940
Loans and receivables		
Cash and cash equivalent	1.818.660.474.864	4.020.608.620.727
Loans	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102
Capital financing	830.518.070.900	768.094.030.173
Management services receivables - net	2.723.747.785	5.634.889.481
Accrued incomes - net	110.414.608.598	130.096.791.910
Investment manager activities receivables	7.576.671.637	7.286.747.464
Other receivables	105.308.847.285	87.561.426.240
Available-for-sale		
Portfolio of securities - available for sale	-	-
Total financial assets	<u>38.593.468.785.576</u>	<u>38.580.722.219.037</u>
<u>Financial liabilities</u>		
Liabilities at amortized costs		
Bank and financial institution borrowings	11.051.755.198.413	11.313.395.911.950
Bond payables	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution	11.505.605.351.153	10.078.282.733.571
Installment reserve fund	3.785.036.060.362	3.923.440.295.353
Investment manager activities payables	5.722.928.117.711	4.876.287.627.913
Other liabilities	3.914.268	1.477.865
	466.818.286.113	323.368.663.976
Total financial liabilities	<u>37.947.146.928.020</u>	<u>36.604.776.710.628</u>

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	Nilai Tercatat / Carrying Value		
	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas (Catatan 4)	1.818.660.474.864	4.020.608.620.727	Cash and cash equivalent (Note 4)
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 5)	284.066.934.899	1.184.264.100.940	Portfolio of securities-trading (Note 5)
Pinjaman yang diberikan (Catatan 6)	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102	Loans (Note 6)
Pembiayaan modal (Catatan 7)	830.518.070.900	768.094.030.173	Capital financing (Note 7)
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	2.723.747.785	5.634.889.481	Management services receivables (Note 8)
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 9)	110.414.608.598	130.096.791.910	Accrued incomes (Note 9)
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 10a)	7.576.671.637	7.286.747.464	Investment manager activities receivables (Note 10a)
Piutang lain-lain (Catatan 11)	105.308.847.285	87.561.426.240	Other receivables (Note 11)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 14)	-	-	Portfolio of securities - available-for-sale (Note 14)
Jumlah aset keuangan	<u>38.593.468.785.576</u>	<u>38.580.722.219.037</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 18)	11.051.755.198.413	11.313.395.911.950	Bank and financial institution (Note 18)
Surat utang jangka menengah dan sukuk (Catatan 19)	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000	Medium-term notes and sukuk (Note 19)
Utang obligasi (Catatan 20)	11.505.605.351.153	10.078.282.733.571	Bond payables (Note 20)
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 21)	3.785.036.060.362	3.923.440.295.353	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 21)
Dana cadangan angsuran (Catatan 23)	5.722.928.117.711	4.876.287.627.913	Installment reserve fund (Note 23)
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 10b)	3.914.268	1.477.865	Investment manager activities payables (Note 10b)
Utang lain-lain (Catatan 24)	466.818.286.113	323.368.663.976	Other payables (Note 24)
Jumlah liabilitas keuangan	<u>37.947.146.928.020</u>	<u>36.604.776.710.628</u>	Total financial liabilities

	Nilai Wajar / Fair Value		
	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	1.818.660.474.864	4.020.608.620.727	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - diperdagangkan	284.066.934.899	1.184.264.100.940	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102	Loans
Pembiayaan modal	830.518.070.900	768.094.030.173	Capital financing
Piutang jasa manajemen	2.723.747.785	5.634.889.481	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	110.414.608.598	130.096.791.910	Accrued income
Piutang kegiatan manajer investasi	7.576.671.637	7.286.747.464	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	105.308.847.285	87.561.426.240	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	Portfolio of securities - available for sale
Jumlah aset keuangan	<u>38.593.468.785.576</u>	<u>38.580.722.219.037</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang bank dan lembaga keuangan	11.051.755.198.413	11.313.395.911.950	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000	
Utang obligasi	11.505.605.351.153	10.078.282.733.571	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.785.036.060.362	3.923.440.295.353	Borrowings from the Government of Republic of Indonesia and foreign credit institution
Dana cadangan angsuran	5.722.928.117.711	4.876.287.627.913	Installment reserve fund
Utang kegiatan manajer investasi	3.914.268	1.477.865	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	466.818.286.113	323.368.663.976	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	<u>37.947.146.928.020</u>	<u>36.604.776.710.628</u>	Total financial liabilities

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (Continued)

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Loans, Capital Financing and Receivables

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portofolio efek

Portfolio of securities

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Pinjaman yang diterima

Borrowings

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Liabilitas lain-lain

Other liabilities

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTEREST

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2022 (enam bulan) adalah:

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2022 (six-month) are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	223.549.338.516	2.032.267
PT PNM Venture Capital	0,000%	504.014.608.562	1.383.895
PT PNM Venture Syariah	0,000%	77.191.989.505	26.035.770.679
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	128.430.656.399	165
PT Mitra Utama Madani	0,000%	32.781.841.524	9.001
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	15.953.833.399	451
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	48.377.159.461	13.283
PT Micro Madani Institute	0,000%	66.341.684.526	10.128
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	122.155.501.894	345
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	16.013.631.955	18
PT Crom Madani Indonesia	0,000%	5.728.062	-
PT Karya Digital Madani	0,000%	10.253.096.894	13.232
			26.039.224.237

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Keentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.382.657.587	67.115
PT PNM Venture Capital	0,000%	25.792.797.576	70.820
PT PNM Venture Syariah	0,000%	(687.496.554)	2.965.791.830
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.452.499.692	2
PT Mitra Utama Madani	0,000%	10.415.552.272	2.860
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.691.901.050	48
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	16.200.908.052	4.448
PT Micro Madani Institute	0,000%	6.137.261.173	937
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	20.178.681.958	57
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.963.156.276	2
PT Crom Madani Indonesia	0,000%	(12.916.093)	-
PT Karya Digital Madani	0,000%	253.096.894	327
			2.965.938.446

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income	Keentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	7.382.657.587	67.115
PT PNM Venture Capital	0,000%	25.909.401.715	71.141
PT PNM Venture Syariah	0,000%	(687.496.554)	2.965.791.802
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.462.940.151	2
PT Mitra Utama Madani	0,000%	10.547.105.084	2.896
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.698.104.014	48
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	16.174.924.099	4.441
PT Micro Madani Institute	0,000%	6.126.358.276	935
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	20.187.418.557	57
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.959.714.431	2
PT Crom Madani Indonesia	0,000%	(12.916.093)	-
PT Karya Digital Madani	0,000%	253.096.894	327
			2.965.938.766

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2021 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2021 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Keentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	215.073.663.984	1.955.215
PT PNM Venture Capital	0,000%	484.184.976.638	1.329.448
PT PNM Venture Syariah	0,000%	80.450.339.853	22.904.699.789
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	123.863.742.124	159
PT Mitra Utama Madani	0,000%	20.979.198.532	5.760
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	13.983.953.586	395
			22.908.022.150

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Keentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	13.746.293.606	124.966
PT PNM Venture Capital	0,000%	44.823.213.470	123.073
PT PNM Venture Syariah	0,000%	3.721.576.768	4.349.586.345
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.607.869.282	3
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.357.459.783	1.196
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.015.816.869	29
			4.349.847.013

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

28. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	13.746.293.606	124.966
PT PNM Venture Capital	0,000%	49.669.772.283	136.380
PT PNM Venture Syariah	0,000%	3.743.022.557	4.349.573.689
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.604.893.769	3
PT Mitra Utama Madani	0,000%	4.335.050.137	1.190
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.015.812.342	29
			4.349.847.695

29. MODAL SAHAM

29. SHARE CAPITAL

30 Juni 2022 / June 30, 2022				
Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,00001%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.199.999	1.000.000	99,99999%	Class B Shares PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Modal Dasar	9.200.000	-	9.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid in Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,00003%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.799.999	1.000.000	3.799.999.000.000	99,99997%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000	-	3.800.000.000.000	100,00000%
31 Desember 2021 / December 31, 2021				
Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of	
Modal Dasar				Authorized Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,00001%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia	9.199.999	1.000.000	9.199.999.000.000	99,99999%
Jumlah Modal Dasar	9.200.000	-	9.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				Issued and Fully Paid in Capital
Saham Seri A Dwiwarna Negara Republik Indonesia	1	1.000.000	0,00003%	Class A Dwiwarna Share Republic of Indonesia
Saham Seri B Negara Republik Indonesia	3.799.999	1.000.000	3.799.999.000.000	99,99997%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	3.800.000	-	3.800.000.000.000	100,00000%

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: SK-308/MBU/09/2021, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial Nomor: 26 tanggal 21 September 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Akta tersebut telah disahkan dalam Akta Penegasan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 59 tanggal 28 Oktober 2021 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani menjadi PT Permodalan Nasional Madani.
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal negara Republik Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yakni sebanyak 3.799.999 saham dengan nilai sebesar Rp3.799.999.000.000.
3. Perubahan struktur pemegang saham meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp3.800.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Rp1.000.000 oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia.
 - b. Rp3.799.000.000 oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan setoran modal yang berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-1228/MBU/12/2020 tanggal 29 Desember 2020 Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial Nomor: 12 tanggal 12 Januari 2021, oleh Notaris Hadijah, S.H. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp9.200.000.000.000 terbagi atas 9.200.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 3.800.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp3.800.000.000.000.
3. Dari modal dasar yang sudah ditempatkan tersebut, seluruhnya telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-AH-01.03-0033759 tanggal 20 Januari 2021.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-1033/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang telah disahkan dalam Akta Notarial Nomor: 28 tanggal 20 November 2020, oleh Notaris Hadijah, S.H. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp9.200.000.000.000 terbagi atas 9.200.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 2.300.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp2.300.000.000.000.
3. Dari modal dasar yang sudah ditempatkan tersebut, seluruhnya telah disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 November 2020.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the Decree of the Minister of SOEs as GMS Number: SK-308/MBU/09/2021, the Company amended its articles of association which have been ratified in Notarial Deed Number: 26 dated September 21, 2021, by Notary Hadijah, S.H. The deed has been ratified in the Deed of Affirmation in the Deed of Statement of Shareholders' Decision Number: 59 dated 28 October 2021 made before Hadijah, S.H., Notary in Jakarta. The changes are as follows:

1. *Approved the change of the Company's name from a Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani to PT Permodalan Nasional Madani.*
2. *Approved the change in the Company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of increasing the participation of the Republic of Indonesia's state capital in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which amounted to 3,799,999 shares with a value of Rp3,799,999.000000.*
3. *Changes in shareholder structure include the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp3,800,000,000,000 with details as follows:*
 - a. *Rp1,000,000 by the Republic of Indonesia is the remainder of the old deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia.*
 - b. *Rp3,799,000,000 by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is a paid-up capital originating from the transfer of all Series B shares of the Republic of Indonesia.*

In accordance with the SOE Menteri Decree at the GMS Number: S-1228/MBU/12/2020 dated December 29, 2020 the Company amended its articles of association which was ratified in the Notarial Deed Number: 12 dated 12 January 2021, by Notary Hadijah, S.H. The changes are as follows:

1. *The authorized capital of the Company is set at Rp9,200,000,000,000, divided into 9,200,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.*
2. *Of the authorized capital, 3,800,000 shares or a total of Rp3,800,000,000,000 have been subscribed and subscribed by the Republic of Indonesia.*
3. *Of the issued authorized capital, all of them have been fully paid-up by the Republic of Indonesia.*

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree Number: AHU-AH.01.03-0033759 dated January 20, 2021.

In accordance with the SOE Menteri Decree at the GMS Number: S-1033/MBU/11/2020 dated November 17, 2020 the Company amended its articles of association which was ratified in the Notarial Deed Number: 28 dated 20 November 2020, by Notary Hadijah, S.H. The changes are as follows:

1. *The authorized capital of the Company is set at Rp9,200,000,000,000, divided into 9,200,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.*
2. *Of the authorized capital, 2,300,000 shares or a total of Rp2,300,000,000,000 have been subscribed and subscribed by the Republic of Indonesia.*
3. *Of the issued authorized capital, all of them have been fully paid-up by the Republic of Indonesia.*

The amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in accordance with the Decree Number: AHU-0079386.AH.01.02.TAHUN 2020 dated 27 November 2020.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

30. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp760.000.000.000 dan 537.241.280.550. Cadangan bertujuan Perusahaan per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845 dan 30.632.515.845.

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778.080.226 dialokasikan sebagai berikut:

- Sebesar Rp222.758.719.450 dialokasikan sebagai Cadangan Umum Perusahaan.
- Sebesar Rp618.019.360.776 dialokasikan sebagai Laba Ditahan Perusahaan.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 tanggal 14 April 2021, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180.083.833 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan.

**31. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778.080.226, Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 tanggal 14 April 2021, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180.083.833 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diwajibkan untuk membayar dividen kepada Pemegang Saham.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: 09 tanggal 12 Mei 2022, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp840.778.080.226, Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2022.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

30. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

The Company's general reserve as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to 760,000,000,000 dan Rp537,241,280,550, respectively. The Company's appropriated reserve as of June 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to 30,632,515,845 dan Rp30,632,515,845, respectively.

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated 12 May 2022, it was determined that of the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp840,778,080,226 was allocated as follows:

- Amounting to Rp222,758,719,450 was allocated as the Company's General Reserves.
- Amounting to Rp618,019,360,776 was allocated as the Company's Retained Earnings.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 dated April 14, 2021, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2020 Parent Entity amounting to Rp358,180,083,833 entirely determined as Retained Earnings.

**31. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated May 12, 2022, it was determined that of the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2021 Fiscal Year amounting to Rp840,778,080,226, the Company is not required to pay dividends to the Shareholders .

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/20 dated April 14, 2021, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2020 Parent Entity amounting to Rp358,180,083,833 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not required to pay dividends to the Shareholders.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on June 30, 2022 and December 31, 2021.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: 09 dated 12 May 2022, it is determined that from the total consolidated net income attributable to the Owners of the Parent Entity for the 2021 Financial Year amounting to Rp840,778,080,226, The company was not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2022.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL) (Lanjutan)**

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (Lanjutan)

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 tanggal 14 April 2021, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2020 sebesar Rp358.180.083.833 seluruhnya ditetapkan sebagai Laba Ditahan dan Perusahaan tidak diamanatkan untuk mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2021.

**31. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM (Continued)**

Partnerships and Community Development Program (Continued)

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2020/IV/21 dated April 14, 2021, it is determined that of the total consolidated net income attributable to Owners of the 2020 Parent Entity amounting to Rp358,180,083,833 entirely determined as Retained Earnings and the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2021.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Pendapatan pembiayaan Mekaar	4.839.644.424.288	2.860.707.377.304	<i>Income from Mekaar financing</i>
Pendapatan dari Unit ULAMM	753.400.317.922	704.382.641.736	<i>Income from ULAMM</i>
Pendapatan dari modal ventura	37.982.805.062	47.230.455.546	<i>Income from venture capital</i>
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	2.469.086.630	1.878.167.015	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	320.700.213	586.935.003	<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Jumlah	<u>5.633.817.334.115</u>	<u>3.614.785.576.604</u>	Total

32. INTEREST AND SHARIA REVENUE

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Beban bunga bank	620.419.958.034	423.612.047.481	<i>Bank interest expense</i>
Beban bunga obligasi	401.125.959.641	465.177.957.612	<i>Bond interest expense</i>
Beban bagi hasil sukuk	255.937.443.700	201.569.278.350	<i>Sukuk profit sharing</i>
Beban bunga MTN dan PN	940.647.220	358.416.667	<i>MTN and PN interest expense</i>
Beban bunga non-bank	38.180.273	41.533.174	<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	<u>1.278.462.188.868</u>	<u>1.090.759.233.284</u>	Total

33. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

**34. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO, JASA GIRO, DAN
PENDAPATAN USAHA LAINNYA**

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Pendapatan jasa giro	37.322.118.384	33.998.592.144	<i>Revenues from current services</i>
Pendapatan bunga deposito	3.667.829.979	9.901.066.778	<i>Revenues from deposit interest</i>
	<u>40.989.948.363</u>	<u>43.899.658.922</u>	
Keuntungan dari efek berupa:			<i>Gain from securities:</i>
Reksadana	16.626.918.221	2.365.144.906	<i>Mutual fund</i>
Kontrak Pengelolaan Dana	7.073.736.547	3.249.047.174	<i>Discretionary fund</i>
	<u>23.700.654.768</u>	<u>5.614.192.080</u>	<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	<u>64.690.603.131</u>	<u>49.513.851.002</u>	Total

**34. REVENUES FROM DEPOSIT INTEREST, CURRENT SERVICES, AND
OTHER OPERATING REVENUES**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN USAHA

35. OPERATING EXPENSE

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Beban administrasi dan umum:			Administration and general expenses:
Gaji dan tunjangan	1.609.437.443.169	1.341.975.828.684	Salaries and allowances
Kerugian penurunan nilai piutang	1.082.366.264.583	160.638.162.106	Loss on impairment
Beban kantor	286.645.921.223	138.340.666.947	Office expenses
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	258.799.083.416	151.462.080.998	Bonus and incentives
Asuransi kredit	220.590.770.499	110.163.907.500	Insurance Credit
Penyusutan (Catatan 13)	118.344.332.896	108.838.361.698	Depreciation (Note 13)
Sistem informasi	49.873.749.730	45.599.868.662	Information system
Jasa profesional	47.156.512.966	22.781.737.264	Professional fee
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	43.771.216.021	68.716.094.802	Rent for office, vehicles, and home office
Pemeliharaan dan perbaikan	37.445.933.975	25.270.454.766	Maintenance and repairs
Imbalan kerja	29.731.824.177	15.421.030.901	Employee benefit
Amortisasi (Catatan 15)	22.875.016.510	38.025.922.028	Amortization (Note 15)
Pendidikan dan latihan	18.169.413.734	7.731.727.790	Education and training
Pengembangan kapasitas usaha	16.163.718.033	2.427.819.947	Capacity building
Beban pemasaran	13.129.384.815	4.100.820.676	Marketing expenses
Jamuan	10.633.146.948	2.099.940.422	Entertainment
Biaya agen penjual reksadana	6.059.595.677	4.575.342.417	Agency fee of mutual fund
Perjalanan dan transportasi	3.851.057.492	3.031.550.104	Travel and transportation
Pengendalian Risiko	737.404.886	37.592.950	Risk Controlling
Proyek operasional	442.680.493	260.441.726	Operational projects
Lain-lain	13.882.612.196	2.668.034.680	Miscellaneous
Jumlah	3.890.107.083.439	2.254.167.387.068	Total

36. LAIN-LAIN - BERSIH

36. OTHERS - NET

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Pendapatan lain-lain	37.820.098.543	79.895.874.927	Other revenues
Beban lain-lain	(9.236.333.458)	(5.136.846.420)	Other expenses
Lain-lain - bersih	28.583.765.085	74.759.028.507	Others - net

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputy Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor: SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp60.000.000.000.

Based on Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs Number: SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive interest-free grants or loans from the Partnership Program from SOEs.

The company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended June 30, 2022 and June 30, 2021 amounted to RpNil and Rp60,000,000,000.

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	60.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	60.000.000.000	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>30 Jun 2021 / Jun 30, 2021</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(2.672.717.014)	4.398.884.516	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah	<u><u>(2.672.717.014)</u></u>	<u><u>4.398.884.516</u></u>	Total

38. LABA PER SAHAM

38. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>30 Jun 2021 / Jun 30, 2021</u>	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	455.323.543.681	315.645.399.941	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan terdilusi penuh	3.800.000	3.800.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic and fully diluted
Laba per saham - dasar dan terdilusi penuh (Rupiah penuh)	<u><u>239.644</u></u>	<u><u>166.129</u></u>	Earning per share - basic and fully diluted (full amount)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham seri A Dwiwarna/ <i>Serie A Dwiwarna shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pemegang saham seri B/ <i>Serie B shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT Crom Madani Indonesia	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Informasi dan Komunikasi dan Perdagangan Besar dan Eceran/ <i>Information and Communication Services and Large Trade and Retail</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Karya Digital Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Pasca Produksi Film, Video, Program Televisi oleh Pemerintah & Periklanan/ <i>Post-Production of Films, Videos, Television Programs by The Government & Advertising</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PT PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PT PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PT PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PT PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PT PNM VS memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PT PNM VS memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PT PNM VS has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Pusat Investasi Pemerintah	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang Pemerintah Republik Indonesia/ <i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia</i>
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>

Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Kas di bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.317.093.211	363.783.933.975
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331.984.084.623	978.752.142.596
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.959.511.097	501.282.555.667
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108.345.424.814	126.231.304.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.996.438.507	54.577.333.798
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	157.097.578	157.097.576
Bank Indonesia	-	-
	<u>1.093.759.649.831</u>	<u>2.024.784.367.850</u>
Dolar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.801.114.701	-
	<u>7.801.114.701</u>	<u>-</u>
Jumlah Kas di Bank	<u>1.101.560.764.532</u>	<u>2.024.784.367.850</u>
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.050.000.000	61.050.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.000.000.000	326.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000.000	42.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	7.000.000.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>153.050.000.000</u>	<u>436.550.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara kas	<u>1.254.610.764.532</u>	<u>2.461.334.367.850</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>2,76%</u>	<u>5,63%</u>

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Reksadana		
RDSPT PNM Multisektoral VI	79.525.371.584	-
RDPU PNM Dana Tunai	35.555.867.963	20.088.524.527
RD PNM ETF CORE LQ45	12.288.128.000	11.267.968.000
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.522.574.000	10.516.856.000
RDSPT PNM Multi Ekspor I	10.134.598.000	10.145.489.000
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.116.482.000	10.004.227.000
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	10.105.391.000	10.114.328.000
RD PNM Dana Surat Berharga II	9.819.762.057	-
RD PNM Saham Agresif	8.248.203.086	7.355.096.442
RD PNM Saham Unggulan	7.170.013.982	6.265.858.458
RD PNM Syariah	6.602.427.550	6.290.046.942
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.500.926.579	5.514.596.140
RDPT PNM Multisektoral VI	5.136.126.000	5.127.397.000
RDSPT PNM Multisektoral V	5.118.142.500	5.117.645.500
RD PNM PUAS	5.116.869.453	5.053.588.908
RDPT PNM Pos Indonesia	5.100.611.000	5.108.046.500
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	5.094.121.000	5.093.940.000
RDPT PNM Multisektoral VII	5.068.283.000	5.076.264.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.057.328.500	5.063.763.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.048.597.000	5.054.380.500
RDPT Multisektoral III	5.002.498.000	4.997.839.500
RDPT PNM Multisektoral X	4.994.568.500	5.002.665.000
RDSPT PNM Indah Karya	4.955.222.000	4.962.445.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.877.517.000	4.844.236.500
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.826.874.500	4.836.431.000
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.095.551.800	1.094.721.014
RD PNM Ekuitas Syariah	414.728.845	383.587.037
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	-	5.123.500.000
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II	-	5.060.984.000
Subjumlah	<u>272.496.784.899</u>	<u>174.564.424.969</u>
Jumlah	<u>272.496.784.899</u>	<u>174.564.424.969</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,60%</u>	<u>0,40%</u>

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Cash in bank		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	463.317.093.211	363.783.933.975
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	331.984.084.623	978.752.142.596
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	112.959.511.097	501.282.555.667
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	108.345.424.814	126.231.304.238
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.996.438.507	54.577.333.798
Indonesia Eximbank	157.097.578	157.097.576
Bank Indonesia	-	-
	<u>1.093.759.649.831</u>	<u>2.024.784.367.850</u>
US Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.801.114.701	-
	<u>7.801.114.701</u>	<u>-</u>
Total Cash in Bank	<u>1.101.560.764.532</u>	<u>2.024.784.367.850</u>
Time Deposits		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.050.000.000	61.050.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	46.000.000.000	326.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	12.000.000.000	42.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	7.000.000.000
Total Time Deposits	<u>153.050.000.000</u>	<u>436.550.000.000</u>
Total Cash and Cash Equivalent	<u>1.254.610.764.532</u>	<u>2.461.334.367.850</u>
Percentage to total assets	<u>2,76%</u>	<u>5,63%</u>

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Mutual Funds		
RDSPT PNM Multisektoral VI	79.525.371.584	-
RDPU PNM Dana Tunai	35.555.867.963	20.088.524.527
RD PNM ETF CORE LQ45	12.288.128.000	11.267.968.000
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	10.522.574.000	10.516.856.000
RDSPT PNM Multi Ekspor I	10.134.598.000	10.145.489.000
RD Pasar Uang PNM Falah 3	10.116.482.000	10.004.227.000
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	10.105.391.000	10.114.328.000
RD PNM Dana Surat Berharga II	9.819.762.057	-
RD PNM Saham Agresif	8.248.203.086	7.355.096.442
RD PNM Saham Unggulan	7.170.013.982	6.265.858.458
RD PNM Syariah	6.602.427.550	6.290.046.942
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.500.926.579	5.514.596.140
RDPT PNM Multisektoral VI	5.136.126.000	5.127.397.000
RDSPT PNM Multisektoral V	5.118.142.500	5.117.645.500
RD PNM PUAS	5.116.869.453	5.053.588.908
RDPT PNM Pos Indonesia	5.100.611.000	5.108.046.500
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	5.094.121.000	5.093.940.000
RDPT PNM Multisektoral VII	5.068.283.000	5.076.264.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.057.328.500	5.063.763.000
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.048.597.000	5.054.380.500
RDPT Multisektoral III	5.002.498.000	4.997.839.500
RDPT PNM Multisektoral X	4.994.568.500	5.002.665.000
RDSPT PNM Indah Karya	4.955.222.000	4.962.445.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	4.877.517.000	4.844.236.500
RDPT PNM Multisektoral XVI	4.826.874.500	4.836.431.000
RD Pendapatan Tetap PNM Dana Optima	1.095.551.800	1.094.721.014
RD PNM Ekuitas Syariah	414.728.845	383.587.037
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	-	5.123.500.000
RDSPT PNM Mikro BUMN Seri II	-	5.060.984.000
Subtotal	<u>174.564.424.969</u>	<u>174.564.424.969</u>
Total	<u>174.564.424.969</u>	<u>174.564.424.969</u>
Percentage to total assets	<u>0,60%</u>	<u>0,40%</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

c. Loans (see Note 6)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	277.243.874	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(277.243.874)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	-	-	Percentage to total assets

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 10.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 10.a)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>	
<u>Piutang management fee</u>			<u>Management fee receivables</u>
RDSPT PNM Multi Ekspor 1	1.422.530.322	572.366.912	RDSPT PNM Multi Ekspor 1
RDPT PNM Perikanan Nusantara	1.142.200.837	-	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDSPT PNM Indah Karya	772.819.772	2.455.463.701	RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII	750.618.442	252.455.846	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI	678.463.564	982.804.465	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VI
RDPT PNM Multisektoral VII	481.617.776	329.262.112	RDPT PNM Multisektoral VII
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V	315.961.226	162.236.868	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri V
RDPT PNM Jamkrindo Fund	288.365.669	280.299.858	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RD PNM Saham Unggulan	227.616.555	208.395.706	RD PNM Saham Unggulan
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII	200.454.122	202.960.825	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri VIII
KPD - PT PNM (Persero)	196.602.603	401.946.782	KPD - PT PNM (Persero)
RD PNM Dana Bertumbuh	195.935.471	205.702.872	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Surat Berharga Negara II	105.603.360	21.783.163	RD PNM Surat Berharga Negara II
RDPN PNM Dana Kas Platinum 2	60.236.259	108.745.022	RDPN PNM Dana Kas Platinum 2
RDSPT PNM Multisektoral V	51.651.889	35.162.468	RDSPT PNM Multisektoral V
RD PNM Surat Berharga Negara 90	44.895.139	31.720.357	RD PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Dana Tunai	42.712.013	14.822.979	RD PNM Dana Tunai
RD PNM Saham Agresif	37.916.975	32.806.681	RD PNM Saham Agresif
RD PNM Dana Sejahtera 2	32.407.873	23.722.273	RD PNM Dana Sejahtera 2
RDPT PNM Multisektoral XII	32.312.551	98.864.122	RDPT PNM Multisektoral XII
RD PNM Ekuitas Syariah	26.620.573	24.315.374	RD PNM Ekuitas Syariah
RDPT PNM Multisektoral XI	26.611.782	27.257.947	RDPT PNM Multisektoral XI
RD PNM Amanah Syariah	24.915.691	86.335.886	RD PNM Amanah Syariah
RD PNM ETF Core LQ45	24.039.861	31.804.362	RD PNM ETF Core LQ45
RD PNM Syariah	14.554.792	14.003.834	RD PNM Syariah
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	13.599.022	13.959.846	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RDSPT PNM Multisektoral XVI	8.940.478	9.169.908	RDSPT PNM Multisektoral XVI
RDSPT PNM Kaffah	5.161.027	11.263.409	RDSPT PNM Kaffah
RDSPT PNM Falah 2	4.932.539	5.051.260	RDSPT PNM Falah 2
RDT PNM Terproteksi Investa 31	4.882.703	1.748.618	RDT PNM Terproteksi Investa 31
RDSPT PNM Falah	4.366.118	5.999.595	RDSPT PNM Falah
RDT PNM Terproteksi Investa 29	2.545.360	17.124.908	RDT PNM Terproteksi Investa 29
RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara	1.981.612	-	RDSPT PNM Surat Berharga Syariah Negara
RD PNM Surat Berharga Negara	1.637.548	1.649.269	RD PNM Surat Berharga Negara
RD PNM PUAS	1.380.458	12.592.602	RD PNM PUAS
RDSPT PNM Arafah	1.045.312	1.763.694	RDSPT PNM Arafah
RDT PNM Terproteksi Dana Investa 11	766.352	4.256.089	RDT PNM Terproteksi Dana Investa 11
RD PNM Pasar Uang Syariah	451.361	-	RD PNM Pasar Uang Syariah
RDSPT PNM Faaza	281.588	96.182.854	RDSPT PNM Faaza
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	35.000	35.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Perumnas 2016	32	32	RDPT PNM Perumnas 2016
RD Pasar Uang PNM Dana Maxima	2	25.434.117	RD Pasar Uang PNM Dana Maxima
RD PNM Dana Likuid	2	20.824.461	RD PNM Dana Likuid
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	2	2	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	2	2	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RD PNM Dana Kas Platinum	1	16.728.677	RD PNM Dana Kas Platinum
RDST PNM PNM Misbah 4	1	-	RDST PNM PNM Misbah 4
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	-	207.175.057	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Multisektoral X	-	151.395.308	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Multisektoral IX	-	52.586.230	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPN PNM Dana Maxima 2	-	19.373.832	RDPN PNM Dana Maxima 2
RDT PNM Terproteksi Investa 30	-	5.002.691	RDT PNM Terproteksi Investa 30
RDT PNM Terproteksi Investa 28	-	2.189.588	RDT PNM Terproteksi Investa 28
Dipindahkan	<u>7.249.671.637</u>	<u>7.286.747.464</u>	Moved

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 10.a) (Lanjutan)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Piutang <i>management fee</i> (Lanjutan)	
Pindahan	7.249.671.637
Subjumlah	7.249.671.637
Jumlah	7.249.671.637
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%

d. Investment manager activities receivables (see Note 10.a) (Continued)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	7.286.747.464	Management fee receivables (Continued)
	7.286.747.464	Move
	7.286.747.464	Subtotal
	7.286.747.464	Total
	0,02%	Percentage to total assets

e. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 14)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Entitas Induk	
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	5.785.108.997
Kerugian yang belum direalisasi	(5.785.108.997)
Jumlah	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%

e. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 14)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	5.785.108.997	Amortization expenses (Note 36)
	(5.785.108.997)	Shares of PT Syariah Takaful Indonesia
	-	Unrealized Loss
	-	Total
	0,00%	Percentage to total assets

f. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 18)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.336.457.256.295
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.295.123.582.646
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	835.912.141.326
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	642.493.742.067
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280.162.615.639
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	143.341.190.160
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	21.687.472.000
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	17.050.762.923
Jumlah	4.572.228.763.056
Persentase terhadap jumlah liabilitas	11,85%

f. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 18)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	495.900.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	1.899.682.853.634	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	744.630.751.862	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	473.841.787.830	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	897.316.847.703	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	177.147.691.698	Indonesia Eximbank
	26.437.480.000	Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
	17.758.429.234	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
	4.732.715.841.961	Total
	12,70%	Percentage to total liabilities

g. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 21)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	3.778.925.690.836
Jumlah	3.778.925.690.836
Persentase terhadap jumlah liabilitas	9,80%

g. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 21)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	3.917.715.190.015	Indonesia Investment Agency (PIP)
	3.917.715.190.015	Total
	10,51%	Percentage to total liabilities

h. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 24)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
BPJS Ketenagakerjaan	4.800.143.190
Jumlah	4.800.143.190
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%

h. Other Liabilities (see Note 24)

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	406.279.746	BPJS Ketenagakerjaan
	406.279.746	Total
	0,00%	Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022
Imbalan kerja jangka pendek:	
- Dewan Komisaris	4.195.842.962
- Dewan Direksi	9.022.671.952
Jumlah	13.218.514.914

	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	10.313.585.187	Short term employment benefit:
	27.001.042.556	Board of Commissioners -
	37.314.627.743	Board of Director -
	37.314.627.743	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 sebagai berikut:

- a. Selama tahun 2022 (s.d. Juni) dan 2021 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp1.087.886.204.469 dan Rp216.492.667.225 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.
- b. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

Pada tanggal 18 Desember 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor: S-711/KO.052/2020 perihal Pencatatan Pengambilalihan (Akuisisi) dan Pemegang Saham Pengendali PT BPRS Haji Miskin. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

No/ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Akuisisi / Acquisition		Setelah Akuisisi / After Acquisition		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	26.742	2.674.200.000	51,95	(26.742)	(2.674.200.000)	-	-	-
2	PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	26.742	2.674.200.000	26.742	2.674.200.000	51,95
3	Pemegang Saham Lainnya	24.734	48.801.800.000	48,05	-	-	24.734	48.801.800.000	48,05
	Total	51.476	51.476.000.000	100,00	-	-	51.476	51.476.000.000	100,00

Pada tanggal 17 September 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor SRRB-39/KR.0202/2020 perihal Pelaksanaan Pengambilalihan (Akuisisi) PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

No/ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Akuisisi / Acquisition		Setelah Akuisisi / After Acquisition		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	616.667	616.667.000	64,66	(616.667)	(616.667.000)	-	-	-
2	PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	616.667	(616.667.000)	616.667	(616.667.000)	64,66
3	Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	35,34	-	-	337.049	337.049.000	35,34
	Total	953.716	853.716.000	100,00	100.000	100.000.000	953.716	953.716.000	100,00

Pada tanggal 28 Agustus 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-612/KO.0801/2020 perihal Persetujuan Permohonan Izin Pengambilalihan Saham pada PT BPRS PNM Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

No/ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Akuisisi / Acquisition		Setelah Akuisisi / After Acquisition		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	496.420	49.642.000.000	76,37	(496.420)	(49.642.000.000)	-	-	-
2	PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	496.420	49.642.000.000	496.420	49.642.000.000	52,05
3	Pemegang Saham Lainnya	153.580	15.358.000.000	23,63	-	-	153.580	15.358.000.000	16,10
	Total	650.000	65.000.000.000	100,00	-	-	953.716	953.716.000	100,00

Pada tanggal 26 Maret 2020, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-258/KR.0113/2020 perihal Laporan Pelaksanaan Pengambilalihan Kepemilikan Saham (Akuisisi) PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

No/ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Akuisisi / Before Acquisition			Akuisisi / Acquisition		Setelah Akuisisi / After Acquisition		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	520.000	5.200.000.000	86,67	(520.000)	(5.200.000.000)	-	-	-
2	PT PNM Ventura Syariah	-	-	-	520.000	5.200.000.000	520.000	5.200.000.000	650,00
3	Pemegang Saham Lainnya	80.000	800.000.000	13,33	-	-	80.000	800.000.000	13,33
	Total	600.000	6.000.000.000	100,00	-	-	600.000	6.000.000.000	663,33

39. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

As of June 30, 2022 and 2021 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- a. During 2022 (until June) and 2021 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 1,087,886,204,469 and Rp216,492,667,225, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.
- b. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

On December 18, 2020, the Financial Services Authority issued a letter Number: S-711/KO.052/2020 concerning the Recording of Takeovers (Acquisitions) and Controlling Shareholders of PT BPRS Haji Miskin. The composition of share ownership in PT BPRS Haji Miskin changed to be as follows:

On September 17, 2020, the Financial Services Authority issued the letter Number SRRB-39/KR.0202/2020 concerning the Implementation of The Takeover (Acquisition) of PT BPRS PNM Mentari. The composition of the shareholding in PT BPRS PNM Mentari changed to the following:

On August 28, 2020, the Financial Services Authority issued the letter Number S-612/KO.0801/2020 concerning Approval of the License Application for Share Distribution at PT BPRS PNM Patuh Beramal changed to the following:

On March 26, 2020, the Financial Services Authority issued a letter Number S-258/KR.0113/2020 concerning the Report on the Implementation of the Share Ownership (Acquisition) of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changes to be as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2022 (s.d. Juni) dan 2021 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	31.757.397	31.405.119	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi : kas dan setara kas	(1.818.660)	(4.020.609)	<i>Less : cash and equivalents</i>
Utang bersih	29.938.736	27.384.510	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	6.893.736	6.437.954	<i>Total equity</i>
<i>Gearing Ratio</i>	4,34	4,25	<i>Gearing ratio</i>
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,61	4,88	<i>Debt to Equity Ratio</i>

41. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

40. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2022 (Until June) and 2021 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratios as at June 30, 2022 and 31 Desember 2021 , were as follows:

41. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidaksanggupan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut di atas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-counter berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Profile (Continued)

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Profil Risiko (Lanjutan)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan;
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program:

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

Risk Profile (Continued)

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company;*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN);*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commecial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.818.660	-	-	-	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	30.623.997	1.376.356	5.469.303	Loans
Subjumlah	-	-	1.818.660	30.623.997	1.376.356	5.469.303	Subtotal
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	-	475.717	4.507.700	2.169.438	3.898.900	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	1.158.000	1.065.000	2.350.000	842.000	Medium-term and notes sukuk
Utang Obligasi	-	-	749.961	5.254.252	2.291.364	3.210.028	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	-	431.657	2.347.377	1.006.002	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	-	-	2.383.678	11.258.609	9.158.180	8.956.930	Subtotal
Jumlah	-	-	(565.018)	19.365.388	(7.781.824)	(3.487.627)	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	4.020.609	-	-	-	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	21.096.269	6.067.802	6.472.210	Loans
Subjumlah	-	-	4.020.609	21.096.269	6.067.802	6.472.210	Subtotal
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	40.546	-	473.383	4.555.875	1.343.092	4.900.501	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	675.000	1.373.000	1.100.000	2.942.000	Medium-term and notes sukuk
Utang obligasi	-	-	167.855	3.733.852	2.834.303	3.342.272	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	-	17.605	490.673	1.060.788	2.354.375	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	40.546	-	1.333.842	10.153.399	6.338.184	13.539.148	Subtotal
Jumlah	(40.546)	-	2.686.766	10.942.870	(270.382)	(7.066.937)	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULamm (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

(dalam jutaan Rupiah)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Rupiah		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	96.277	84.277
Unit Layanan Modal Mikro	6.802.168	7.280.577
Mikro Kecil dan Menengah	13.439	16.022
Mekaaar	30.557.772	26.255.405
Pembiayaan Modal	923.716	884.762
Jumlah	<u>38.393.372</u>	<u>34.521.043</u>
Persentase		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,25%	0,24%
Unit Layanan Modal Mikro	17,72%	21,09%
Mikro Kecil dan Menengah	0,04%	0,05%
Mekaaar	79,59%	76,06%
Pembiayaan Modal	2,41%	2,56%
Jumlah	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula historical data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

1) Pengukuran Risiko Kredit

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULamm (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(expressed in millions of Rupiahs)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>31 Des 2021/ Dec 31, 2021</u>
Rupiahs		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	96.277	84.277
Unit Layanan Modal Mikro	6.802.168	7.280.577
Mikro Kecil dan Menengah	13.439	16.022
Mekaaar	30.557.772	26.255.405
Pembiayaan Modal	923.716	884.762
Jumlah	<u>38.393.372</u>	<u>34.521.043</u>
Persentase		
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,25%	0,24%
Unit Layanan Modal Mikro	17,72%	21,09%
Mikro Kecil dan Menengah	0,04%	0,05%
Mekaaar	79,59%	76,06%
Pembiayaan Modal	2,41%	2,56%
Jumlah	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>

*The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also historical data.*

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Credit Risk Measurement

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

1) Pengukuran Risiko Kredit (Lanjutan)

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

Agunan

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran coverag-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

1) Credit Risk Measurement (Continued)

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Control limits and risk mitigation policies

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Collateral

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (early warning sign). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(dalam jutaan Rupiah)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

(expressed in millions of Rupiahs)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.818.660	-	1.818.660	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	284.067	-	284.067	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	37.469.656	(2.035.457)	35.434.199	Loans
Pembiayaan modal	923.716	(93.198)	830.518	Capital financing
Piutang jasa manajemen	12.810	(10.087)	2.724	Management services receivable-net
Piutang kegiatan manajer investasi	7.577	-	7.577	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	118.788	(13.479)	105.309	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.785	(5.785)	-	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	40.641.059	(2.158.005)	38.483.054	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	4.020.609	-	4.020.609	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.184.264	-	1.184.264	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	33.636.281	(1.259.105)	32.377.176	Loans
Pembiayaan modal	884.762	(116.668)	768.094	Capital financing
Piutang jasa manajemen	10.411	(4.776)	5.635	Management services receivable-net
Piutang kegiatan manajer investasi	7.287	-	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	100.824	(13.263)	87.561	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.785	(5.785)	-	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	39.850.222	(1.399.596)	38.450.625	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on June 30, 2022 and December 31, 2021. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

Informasi kualitas kredit atas aset keuangan per tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The information on the credit quality of financial assets as of June 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

- Grup 1 : Debitur baru (kurang dari 6 bulan).
 - Grup 2 : Nasabah lama yang tidak memiliki historis pernah menunggak dalam 3 tahun terakhir.
 - Grup 3 : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak (dibawah 90 hari) dalam 3 tahun terakhir.
 - Grup 4 : Nasabah lama yang memiliki historis pernah menunggak diatas 90 hari dalam 3 tahun terakhir.
 - Grup 5 : Nasabah lama yang pinjamannya pernah/telah direstrukturisasi.
- Group 1 : New customers (less than 6 months).
 - Group 2 : Existing customers with no history of overdue for the past 3 years.
 - Group 3 : Existing customers with history of overdue (below 90 days in the past 3 years).
 - Group 4 : Existing customers with history of default more than 90 days in the past 3 years.
 - Group 5 : Existing customers with loans that was/has been restructured.

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggungjawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi di atasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan earning aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on June 30, 2022 and December 31, 2021:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	4.976.718	2.166.352	3.743.409	165.277	11.051.755	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	2.223.000	2.350.000	515.000	327.000	5.415.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	6.004.213	2.291.364	1.581.806	1.628.222	11.505.605	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	431.657	2.347.377	999.893	-	3.778.927	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.110	6.110	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Beban yang masih harus dibayar	254.348	-	-	-	254.348	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	466.818	466.818	Other liabilities
Jumlah	13.889.939	9.155.093	6.840.108	2.593.427	32.478.567	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2021 / December 31, 2021				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	5.069.803	1.343.092	4.687.249	213.252	11.313.396	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	2.048.000	1.100.000	2.615.000	327.000	6.090.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	3.901.707	2.834.303	1.519.683	1.822.589	10.078.283	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	508.278	1.060.788	2.348.650	-	3.917.716	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	5.725	5.725	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	1	-	-	-	1	Investment manager activities payables
Beban yang masih harus dibayar	296.450	-	-	-	296.450	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	323.369	323.369	Other liabilities
Jumlah	11.824.239	6.338.184	11.170.582	2.691.934	32.024.939	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at June 30, 2022 and December 31, 2021:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	30 Juni 2022 / June 30, 2022					Jumlah/ Total	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.818.660	-	-	-	-	1.818.660	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	284.067	-	-	-	284.067	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	30.623.997	1.376.356	5.469.303	-	37.469.656	Loans
Pembiayaan modal	-	480.151	318.421	125.144	-	923.716	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	12.810	-	-	-	12.810	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	110.415	-	-	-	110.415	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.577	-	-	-	7.577	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	105.309	-	-	-	105.309	Other receivables
	1.818.660	31.624.326	1.694.777	5.594.447	-	40.732.210	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

30 Juni 2022 / June 30, 2022

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	4.976.718	2.166.352	3.743.409	165.277	11.051.755	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	-	2.223.000	2.350.000	515.000	327.000	5.415.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	-	6.004.213	2.291.364	1.581.806	1.628.222	11.505.605	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	431.657	2.347.377	999.893	-	3.778.927	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.110	6.110	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	254.348	-	-	-	254.348	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	466.818	466.818	Other liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	1.818.660	17.734.386	(7.460.316)	(1.245.661)	(2.593.427)	8.253.643	Total maturity gap

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2021 / December 31, 2021

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	4.020.609	-	-	-	-	4.020.609	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	1.184.264	-	-	-	1.184.264	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	21.096.269	6.067.802	6.472.210	-	33.636.281	Loans
Pembiayaan modal	-	437.577	263.819	183.365	-	884.762	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	6.648	-	-	-	6.648	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	130.097	-	-	-	130.097	Accrued incomes
Piutang kegiatan manajer investasi	-	7.287	-	-	-	7.287	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	87.561	-	-	-	87.561	Other receivables
	4.020.609	22.949.703	6.331.621	6.655.576	-	39.957.508	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	5.069.803	1.343.092	4.687.249	213.252	11.313.396	Bank and financial institution borrowings
MTN dan sukuk	-	2.048.000	1.100.000	2.615.000	327.000	6.090.000	MTN and sukuk
Utang obligasi	-	3.901.707	2.834.303	1.519.683	1.822.589	10.078.283	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	508.278	1.060.788	2.348.650	-	3.917.716	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	5.725	5.725	Borrowings from foreign credit institution
Utang kegiatan manajer investasi	-	1	-	-	-	1	Investment manager activities payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	296.450	-	-	-	296.450	Accrued expenses
Utang lain-lain	-	-	-	-	323.369	323.369	Other liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	4.020.609	11.125.464	(6.563)	(4.515.006)	(2.691.934)	7.932.569	Total maturity gap

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

i. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan *risk awareness* dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

42. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2022	/	Jun 30, 2022	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	539.007,62		8.003.185.110	Cash and cash equivalents
Subjumlah	<u>539.007,62</u>		<u>8.003.185.110</u>	Subtotal
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	411.528,12		6.110.369.526	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	<u>411.528,12</u>		<u>6.110.369.526</u>	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	<u>127.479,50</u>		<u>1.892.815.584</u>	Net Monetary Assets (Liabilities)
	31 Des 2021	/	Dec 31, 2021	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.962,86		199.236.088	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	573.749,32		8.186.829.087	Portfolio of securities - trading
Subjumlah	<u>587.712,19</u>		<u>8.386.065.175</u>	Subtotal
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	433.619,13		5.725.105.338	Borrowings to Asian Development Bank
Subjumlah	<u>433.619,13</u>		<u>5.725.105.338</u>	Subtotal
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	<u>154.093,06</u>		<u>2.660.959.837</u>	Net Monetary Assets (Liabilities)

41. RISK MANAGEMENT (Continued)

i. Operational Risk

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

42. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. KONTINJENSI

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Terdapat 114 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 104 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 10 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 93 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 1 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
 - 26 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 16 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 50 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 35).

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN

- a. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank (ADB)* untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- b. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- c. Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja Nomor 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 4 dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000.000.000. Jangka waktu maksimal 24 bulan yang ditujukan untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Bisnis Mekaar dengan suku bunga sebesar 5%. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja Nomor 71 tanggal 23 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) W/A 5 dengan plafon kredit sebesar Rp2.000.000.000.000. Jangka waktu maksimal 36 bulan yang ditujukan untuk replacement pinjaman existing dari bank lain dengan suku bunga sebesar 5%. Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sesuai dengan POJK 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

43. CONTINGENCIES

As of June 30, 2022, the Company has the following contingencies:

- a. There are 114 criminal cases with debtors:
 - 104 cases under examination by the police.
 - 10 cases under investigation by the police.
- b. There are 93 civil case with the debtors:
 - 1 cases in the Judicial Review process
 - 26 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 16 cases on appeal at the High Court.
 - 50 cases on examination process at the District Court.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 35).

44. AGREEMENTS

- a. Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.
- b. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.
- c. Based on the Working Capital Agreement Number 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 4 facility with a credit limit of Rp2,000,000,000,000,000. Maximum period of 24 months which is intended for additional working capital for Mekaar Business lending with an interest rate of 5%. Companies must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Working Capital Agreement Number 71 dated December 23, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit (KMK) W/A 5 facility with a credit limit of Rp2,000,000,000,000,000. The maximum period of 36 months is intended for replacement of existing loans from other banks with an interest rate of 5%. The Company must maintain financial ratios in accordance with POJK 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 48 months after the credit agreement is signed and will mature on December 28, 2022. The interest rate is 9.50% per year with an upfront fee of 0.25% of the credit limit. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of all product not more than 5% for three consecutive months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2022. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,25% dari plafon kredit. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- c. *Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.42 tanggal 30 September 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- d. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.42 dated September 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp.750,000,000,000,000 with an interest rate of 8.00% per annum. The loan term is 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).*

Berdasarkan Akta Perjanjian Mudharabah Muqayaddah No. 87 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - melalui Unit Syariah nya memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank BTN 18.50% dan Perusahaan 81.50% setara IRR 9.00% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani akad. Pinjaman tersebut diperuntukkan untuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya Mekaar syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* diatas 120%, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Muqayaddah Agreement No. 87 dated June 30, 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - through its Sharia Unit provided a Working Capital facility to the Company in the amount of Rp500,000,000,000,000. The profit sharing ratio for PT Bank BTN is 18.50% and the Company is 81.50%, equivalent to an IRR of 9.00% per year. The loan period is 36 months from the signing of the contract. The loan is intended for financing based on sharia principles to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), especially Mekaar sharia. Companies are required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, Current ratio above 120%, Debt to Equity Ratio (DER) a maximum of 10x and Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 9 tanggal 12 Maret 2021, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 12 Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khusus Mekaar.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 9 dated March 12, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp150,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on March 12, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) for Mekaar.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 tanggal 30 Desember 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 0,30% per tahun. Jangka waktu pinjaman 30 hari sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 30 Januari 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 021/PK-SWAD/JKH.UT/BCSU/XII/2020 dated December 30, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 0.30% per year. Loan period of 30 days from the signing of the credit agreement and will mature on January 30, 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

- d. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 20 Oktober 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,20% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Oktober 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 5%.

- d. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated October 20, 2020, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.20% per year. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on October 2023. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain maximum gearing ratio of 10x, maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and Non-Performing Loan quality of the Mekaar product not more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 41 tanggal 19 Desember 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,50% per tahun. Jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Debt Services coverage Ratio diatas 100% dan *gearing ratio* maksimal 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 41 dated December 19, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.50% per year. Loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on December 2021. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services coverage Ratio above 100% and maximum gearing ratio of 10x.

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tanggal 13 September 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan telah diperpanjang dengan akta No. 5 tanggal 13 September 2020 yang akan berakhir pada bulan September 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Debt Services coverage ratio di atas 100% dan Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 10x.

Based on the deed of Working Capital Credit Agreement No. 1 dated September 13, 2018, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per year. Loan period of 24 months from the signing of the credit agreement and has been extended with deed No. 5 dated September 13, 2020 will mature on September 2022. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The Company is required to maintain the overall Debt Services coverage Ratio above 100% and maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x.

- e. Berdasarkan Akta Perjanjian No. 458 tanggal 16 November 2021 Bank BNI memberikan tambahan fasilitas sebesar Rp250.000.000.000 dengan bunga 8,5% sehingga total plafond menjadi Rp1.000.000.000.000, dengan jangka waktu fasilitas 36 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Current Ratio* minimal 1.2x, dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3% nett dan jatuh tempo fasilitas berakhir pada bulan November 2022.

- e. Based on the Deed of Agreement No. 458 dated November 16, 2021, Bank BNI provides an additional facility of Rp250,000,000,000 with an interest of 8.5% so that the total ceiling becomes Rp1,000,000,000,000, with a term of 36 months. The funds will be used to finance ULaMM and Mekaar. The company is required to maintain the quality of the *Gearing Ratio* of a maximum of 10x, *Current Ratio* of at least 1.2x, and *Non-Performing Loan* for the entire product not more than 3% nett and the maturity of the facility ends in November 2022.

Berdasarkan Akta perjanjian No 2 tanggal 5 Agustus 2020 Bank BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu fasilitas 12 bulan. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 10x, *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut dan telah diperpanjang berdasarkan Addendum Akad No. 2 tanggal 30 Juni 2021.

Based on the Deed of Agreement No. 2 dated August 5, 2020, Bank BNI provides a revolving working capital loan with a total ceiling of Rp. 750,000,000,000,000, with a term of 12 months. The funds will be used to finance ULaMM and Mekaar. The company is required to maintain a maximum gearing ratio quality of 10x, a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a *Non-Performing Loan* for the entire product of no more than 5% for three consecutive months and has been extended based on the Addendum to the Akad No. 2 on June, 30 2021.

- f. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d.h. PT Bank BNI Syariah) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%. Telah dilakukan perpanjangan Fasilitas pada tanggal 29 Agustus 2020 dengan *Plafond* pinjaman Rp. 750.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% *fixed* pertahun dan iandka waktu pinjaman 12 bulan.

- f. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (PT Bank BNI Syariah) provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of *Non-Performing Loans* for the entire product of no more than 5%. The facility has been extended on August 29, 2020 with a loan ceiling of Rp. 750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year and a loan term of 12 months.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

f. Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah No. 13 tanggal 26 April 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d.h. PT Bank BRI Syariah Tbk) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Oktober 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

f. Based on the Deed of Mudharabah Line Facility Agreement No. 13 dated April 26, 2019, PT Bank Syariah Indonesia Tbk (PT Bank BRI Syariah Tbk) provides a Working Capital Credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with profit sharing of 9.50% fixed per annum with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement and will mature on October, 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.

g. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 37 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 februari 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* maksimal 10x dan kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

g. Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 37 dated February 23, 2021, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per annum with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on February 22, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain Gearing Ratio maximum 10x and the quality of the Non-Performing Loan as a whole product not more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 89 tanggal 15 Mei 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada tanggal 14 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* maksimal 8x dan *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 89 dated May 15, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per annum with a maximum loan term of 24 month since the credit agreement was signed and will mature on May 14, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The Company is required to maintain maximum Gearing Ratio of 8x and overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

h. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 30 tanggal 9 Juni 2021, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 48 bulan dan akan berakhir pada tanggal 9 Juni 2025. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil.

h. Based on the Deed of Credit Agreement Number 30 dated June 9, 2021, the Indonesian Export Financing Agency (LPEI) provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp. 200,000,000,000 with an interest rate of 8.50% per year with a loan term of 48 months and will expires on June 9, 2025. The funds are for micro and small business financing.

i. Pada tahun 2019, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB) - KUMKM berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 013/SP3/LPDB/2019 sebesar Rp30.000.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat margin sebesar 40% : 60% dari pendapatan kotor dengan jangka waktu 4 tahun, margin dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

i. In 2019, PT PNM Ventura Syariah working capital credit facility from Management Institution - CMSMEs pursuant to Working Capital Lending approval No. 013/SP3/LPDB/2019 amounting Rp30,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 40% : 60% for gross revenue for a period of 4 years, interest is calculated every end of the month.

j. Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Facility Line Mudharabah Muqayyadah Nomor 13 tanggal 30 Mei 2022, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) melalui Divisi Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tenor pembiayaan 36 bulan, Perusahaan wajib menjaga maks Non Performing Financing Net seluruh pembiayaan 5%, Return of asset minimal 5%, Return of equity minimal 5%, *gearing ratio* kurang dari 10, Current Ratio minimal 120%.

j. Based on the Mudharabah Muqayyadah Facility Line Agreement Deed No.13 dated May 30, 2022, PT. Sarana Multigriya Finansial, through the Sharia Business Unit, provides loan facilities with a maximum limit of Rp. 1,000,000,000,000 with a period of 36 months, the Company is required to maintain maximum net NPL for all credits 5%, Return of Assets min. 5%, Return of Equity min. 5%, Gearing Ratio max. 10 times, Current Ratio min. 120%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian *Uncommitted Facility Line* Nomor 1 tanggal 1 September 2021, PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) memberikan fasilitas kredit perumahan dengan plafon maksimal sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah) yang terdiri dari Rp1.500.000.000.000 fasilitas konvensional dan Rp500.000.000.000 fasilitas syariah, dengan suku bunga setara 6,50% p.a *fixed* dengan jangka waktu 36 bulan, Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 120%, *gearing ratio* maksimal 10 kali, NPL *nett* maksimal seluruh kredit 5%, *return of asset* min. 0,5%, *return of equity* minimal 5%, dan beban operasional berbanding pendapatan operasional kurang dari 100%.

Based on the Uncommitted Facility Line Agreement Deed No.01 dated September 1, 2021, PT. Sarana Multigriya Finansial provides housing loan facilities with a maximum limit of Rp. 2,000,000,000,000,000 consisting of 1.5 trillion conventional facilities and 500 billion Sharia, with an interest rate equivalent to 6.50% pa fixed with a period of 36 months, the Company is required to maintain current Minimum ratio 120%, Gearing Ratio max. 10 times, maximum net NPL for all credits 5%, Return of Assets min. 0.5%, Return of Equity min. 5%, and operating expenses compared to operating income is less than 100%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 14 Tanggal 13 Juni 2022, PT Bank DKI memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 13 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Gearing ratio maks 10x, Financing Asset Ratio minimal 65%, Ratio micro financing minimal 50%

- k. Based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated June 13, 2022, PT Bank DKI provides loan with a credit limit of Rp200,000,000,000 with loan facilities period 12 months from the signing of the loan and will mature on June 13, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x, minimum financing asset ratio of 65% and a minimum micro financing ratio of 50%.

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No.11 tanggal 10 Mei 2021 antara PT Bank DKI dengan perusahaan, perusahaan dengan plafon Rp500.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta tingkat suku bunga *fixed* sebesar 9,25% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.11 dated May 10, 2021 between PT Bank DKI and the company, the company with a ceiling of Rp500,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.25% per year. The funds are for micro and small business financing through ULaMM and the Company is required to maintain a maximum gearing ratio of 10x and a maximum gross Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 44 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *NPL gross* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 44 dated November 19, 2020 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp300,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.50% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 34 tanggal 29 Oktober 2019 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 10,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *NPL gross* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 34 dated October 29, 2019 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp300,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 10.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor: 04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *NPL gross* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 09 tanggal 10 Mei 2021, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp500.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman maksimal 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan maksimal 36 bulan dengan nisbah bagi hasil sebesar 9.25%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan Perusahaan wajib *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* sebesar 120% dan *Non-Performing Loan gross* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 09 dated 10 May 2021, PT Bank DKI - through the Sharia Business Unit provided a loan with a ceiling of Rp500,000,000,000,000. The maximum term of the loan facility is 42 months with a maximum repayment period of 36 months with a profit sharing ratio of 9.25%. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah and the Company is required to have a maximum gearing ratio of 10x, a current ratio of 120% and a maximum gross Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 19 November 2020 antara PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% per tahun dan akan berakhir di tanggal 19 Mei 2024. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 63,33% dan Perusahaan 36,67%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 42 dated November 19, 2020, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit a maximum of Rp300,000,000,000. Loan facility period maximum 42 months with credit tenor 36 months and a fixed interest rate of 9.50% per year and will mature on May 19, 2024. Profit sharing for PT Bank DKI 63.33% and Company 36.67%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 31 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 66,67% dan Perusahaan 33,33%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No. 31 dated October 30, 2019, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp300,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on April 30, 2022. Profit sharing for PT Bank DKI 66.67% and Company 33.33%. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM and the Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and maximum Non-Performing Loan of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

- k. Berdasarkan surat Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 5 September 2018, PT Bank DKI - melalui Unit Usaha Syariah memberikan pinjaman dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman 42 bulan dengan jangka waktu pelunasan 36 bulan dan akan berakhir di bulan September 2021. Nisbah bagi hasil untuk PT Bank DKI 60% dan Perusahaan 40%. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah dan Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.
- l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.20 tanggal 27 september 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan bagi hasil setara 8% per tahun dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan akan berakhir pada tanggal Maret 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x. dan NPL Maksimal 5%.

- k. Based on the letter of Credit Agreement No. 10 dated September 5, 2018, PT Bank DKI - Sharia Business Unit provides loan with a credit limit of Rp100,000,000,000. Loan facilities period 42 months with repayment period 36 months and will mature on September, 2021. Profit sharing for PT Bank DKI 60% and Company 40%. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah and the Company must maintain a maximum *gearing ratio* of 10x and maximum *Non-Performing Loan* of 5%.

- l. Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated September 27, 2021, PT Bank BPD Jabar Banten (BJB) provides a credit facility with a maximum limit of Rp. 1,000,000,000,000 with a profit sharing equivalent to 8% per annum with a term of 18 months and will expire on March 2023. The funds are for micro and small business financing through Mekaar Syariah. Companies are required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x. and a maximum NPL of 5%.

Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1.000.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun dengan jangka waktu 72 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. 070/DMGT-KOM/MKR/2015 sebesar Rp1,000,000,000 non-revolving be used for working capital venture capital financing. Interest rate of 13.5% per annum for a period of 72 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.39 tgl 30 Juni 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x.
- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 34 Tanggal 30 Juni 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 24 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Current Ratio* minimal 1.2x, DER maksimal 10x, NPL gross keseluruhan maksimal 5% dan NPL mekaar maksimal 3%

- m. Based on the Deed of Credit Agreement No. 39 dated June 30, 2021, PT Bank BPD Jabar Banten Syariah provides a credit facility with a maximum limit of Rp100,000,000,000 with a profit sharing equivalent to 9.25% per annum with a loan term of 24 months and will expire on dated June 30, 2022. The funds will be used to finance micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x.

- n. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated June 30, 2022, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2024. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of *Current Ratio* at least 1,2x, *Debt to Equity Ratio* maximum 10x, *Non-Performing Loans* for all products not more than 5% and the *Non-Performing Loan* of Mekaar not more than 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.58 tanggal 30 November 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp390.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada November 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 58 dated November 30, 2021, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided a Mudharabah Financing facility to the Company amounting to Rp. credit agreement and will expire in November 2024. The loan is intended as additional working capital for the distribution of Sharia Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* of the entire product not more than 5%, the *Current Ratio* is at least 1.2x, the *Gearing Ratio* is a maximum of 10 times.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan nilai bagi hasil sebesar 10,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada Desember 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated December 18, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with a profit sharing of 10.25% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed and will mature on December, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bagi hasil sebesar 10,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada Mei 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah.

- n. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an profit sharing of 10.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May, 2022. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal No. 43 tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans No. 43 dated November 30, 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

- o. Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah tanggal 22 Maret 2022 dengan plafon fasilitas sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 6.5% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio minimal 1.2X, gearing ratio maksimal 10 x, NPL nett maksimal 5%.

- o. Based on the credit agreement deed No.05 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provided Musyarakah Mutanaqisah financing dated March 22, 2022 with a facility ceiling of Rp1,000,000,000,000 with a profit sharing of 6.5% per annum. The installment period is 12 months, and will mature in July 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company must maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.06 tanggal 22 Maret 2022, PT Bank Permata Tbk memberikan pembiayaan Money Market Line (MML) dengan plafon fasilitas sebesar Rp500.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 5.0% per tahun. Jangka waktu angsuran selama 12 bulan, dan akan jatuh tempo pada Juli 2023. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga current ratio minimal 1.2X, gearing ratio maksimal 10 x, NPL nett maksimal 5%

Based on credit agreement deed No.06 dated March 22, 2022, PT Bank Permata Tbk provides Money Market Line (MML) financing with a facility limit of Rp.500,000,000,000 with an interest rate of 5.0% per annum. The installment period is 12 months, and will mature in July 2023. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2X, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.12 tanggal 22 september 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan *plafond* maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 8.35% per tahun dan akan berakhir pada bulan September 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* min 1,2 x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Based on the credit agreement deed No.12 dated 22 September 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp.300,000,000,000 with a profit sharing of 8.35% per annum and will expire in September 2022. The funds are for financing micro and small enterprises through Mekaar. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No.05 tanggal 15 April 2021, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas kredit modal kerja dengan *plafond* maksimal sebesar Rp500.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 8.75% per tahun dan akan berakhir pada bulan April 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1,2 x dan *gearing ratio* maksimal 10x serta menjaga NPL maksimal 5%.

Based on the credit agreement deed No.05 dated April 15, 2021, PT Bank Permata Tbk provides a working capital credit facility with a maximum limit of Rp500,000,000,000 with a profit sharing of 8.75% per annum and will expire in April 2022. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar and ULaMM Syariah. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2 x and a maximum gearing ratio of 10x and maintain a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 10 tanggal 21 Oktober 2020, PT Bank Permata Tbk memberikan fasilitas Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 dengan bagi hasil sebesar 9% per tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the deed of credit agreement No. 10 dated October 21, 2020, PT Bank Permata Tbk provides Musyarakah Mutanaqisah - MMQ II Facilities with a maximum credit limit amount of Rp100,000,000,000, with profit sharing 9% per annum and will mature on October 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Mekaar dan ULaMM Syariah. The Company must maintain a maximum Gearing Ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

o. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 22 tanggal 27 Juli 2018, PT Bank Permata Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,75% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Pinjaman ini mengalami perpanjangan untuk jangka waktu kredit, dengan Surat Penawaran Fasilitas Perbankan No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 dan akan berakhir pada 27 Juli 2021. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%.

p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 37 Tanggal 30 Juni 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 270.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 30 Juni 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Collateral coverage Ratio* minimal 100%, *Gearing Ratio* maksimal 8x, *Non Performing Loan* Mekaar maksimal 3%

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 21 tanggal 30 November 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp275.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 3%, *CCR* 100%, *gearing ratio* maksimal 8x, *NPL* lebih dari 90 hari total maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 33 tanggal 23 Juni 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan tenor angsuran 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 Tanggal 01 April 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk, memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 36 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada tanggal 18 Mei 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas rasio keuangan *CAR* minimal 10%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, rasio piutang lebih dari 90 hari maksimal 5% terhadap *gross piutang*.

r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 80 Tanggal 20 Juni 2022, PT Bank Victoria memberikan fasilitas *Kredit Money Market* kepada Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu per penarikan 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 23 Mei 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *DER* maksimal 10x

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 59 tanggal 23 Maret 2021, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan suku bunga 9% dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit dan akan berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* maksimal tidak lebih dari 5%.

44. AGREEMENTS (Continued)

o. Based on the deed of credit agreement No. 22 dated July 27, 2018, PT Bank Permata Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. This loan was extended for credit term, with "Surat Penawaran Fasilitas Perbankan" No. 343/BP/LOO/CRC-JKT/WB/X/2020 dated October 1, 2020 and will mature on July 27, 2021. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%.

p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 37 dated June 30, 2022, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp270,000,000,000 with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 30, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of *CCR* 100%, *gearing ratio* maximum 8x, the Non-Performing Loan of Mekaar not more than 3%.

p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 21 dated November 30, 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp.275,000,000,000 with an interest rate of 7.25% pa with a loan term of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 3%, *CCR* 100%, *gearing ratio* maximum 8x, *NPL* more than 90 days a maximum of 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated June 23, 2021, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and installment tenor of 12 month. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

q. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Oke Indonesia Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on May 18, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of *CAR* at least 10%, *Gearing Ratio* maximum 10x, *receivable ratio* of above 90 days maximum 5% to *gross receivable*.

r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 80 dated June 20, 2022, Bank Victoria provided a Money Market line credit facility to the Company amounting to Rp 300,000,000,000 with a loan facility period of the withdrawal of 3 months from the signing of the loan and will mature on May 23, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum Debt to Equity Ratio (*DER*) of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 59 dated March 23, 2021, PT Bank Victoria International Tbk provided a Money Market line credit facility to the Company amounting to Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9% with a loan facility period of 12 months from the signing of the loan and will mature on March 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan for the entire product not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 69 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank Victoria International Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan addendum ketiga No. 69 tanggal 19 Mei 2020 dengan tambahan limit fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan menjadi sebesar Rp250.000.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 23 Mei 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

- s. Berdasarkan addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas (Wa'd) No. 04 tanggal 2 Februari 2021, PT Bank Mega Syariah memberikan tambahan plafon sebesar Rp65.000.000.000. Nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan per pencairan dengan jangka waktu maksimal 36 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 17 tanggal 8 Maret 2022, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, *gearing ratio* maksimal 10% dan *current ratio* min.1,2X.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

- u. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.32 tanggal 10 Maret 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada Maret 2023. Tingkat bunga sebesar 6% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x, *current ratio* minimal 1.2x, NPL maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65% dan *micro financing ratio* minimal 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 82 tanggal 30 Juni 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

44. AGREEMENTS (Continued)

- r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, PT Bank Victoria International Tbk provided a *Money Market Line* credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. This loan was amended several times, the latest by 3th addendum No. 69 dated May 19, 2020 with additional facilities credit limit of *Money Market Line* amounting to Rp250,000,000,000 and will mature on May 23, 2021. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the quality of maximum *Debt to Equity Ratio* (DER) of 10x and maximum *Non-Performing Loans* 5%.

- s. Based on the addendum to the Facility Provision Agreement (Wa'd) No. 04 dated February 2, 2021, PT Bank Mega Syariah provides an additional limit amounting to Rp65,000,000,000. Profit sharing ratio according to the agreement per drawdown with a maximum period of 36 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, PT Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% *fixed* per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

- t. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 17 dated March 8, 2022, PT Bank National Nobu Tbk provided a *Money Market Line* credit facility to the Company amounting to Rp150,000,000,000 with a fixed interest rate of 4.50% per annum with a maximum loan term of 12 months since the credit agreement. The loan is an additional working capital for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The company is obliged to maintain the quality of the *Non-Performing Loan* in its entirety of no more than 5%, a maximum *gearing ratio* of 10% and a *current ratio* of min.1,2X.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% *fixed* per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

- u. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.32 dated March 10, 2022, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an installment period of 12 months and the facility will mature in March 2023. Interest rate is 6% *fixed* per year. The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a maximum *gearing ratio* of 10x, a *current ratio* of at least 1.2x, a maximum NPL of 5%, a *financing to asset ratio* of at least 65% and a *micro financing ratio* of at least 50%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 82 dated 30 June 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with a term of 18 months and an installment tenor of 12 months. The interest rate is 9% *fixed* per annum. The funds are for short-term working capital financing. The company is required to maintain a *gearing ratio* of a maximum of 9x and arrears of *Non-Performing Loans* above 90 days at a maximum of 3%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- u. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 04 tanggal 23 Februari 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 3 tanggal 2 Desember 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu fasilitas 18 bulan dan tenor angsuran 12 bulan. Tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dan akan berakhir pada bulan Desember 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan modal kerja jangka pendek. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 3%.

- v. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 33 tanggal 16 Desember 2021, Bank SBI Indonesia memberikan fasilitas kredit dengan plafond sebesar Rp150.000.000.000 dengan bunga setara 7.5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan dan akan berakhir pada bulan Desember 2024. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil. Perusahaan wajib menjaga *current ratio* minimal 1.2x, *gearing ratio* maksimal 10x, *NPL* nett maksimal 5%, *financing to asset ratio* minimal 65%, *micro financing ratio* minimal 50%, dan *interest coverage ratio* minimal 1.1x.

- w. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 November 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp300.000.000.000 dengan bagi hasil setara 7,5% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal November 2022. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *Non-Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2% dan *Current Ratio* minimal 1.2 x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 30 November 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk memberikan fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp200.000.000.000 dengan bagi hasil setara 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 9x dan kualitas *Non Performance Financing* untuk produk Mekaar tidak lebih dari 2%.

- x. Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No.29 tgl 16 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 9,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan September 2024. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan akta perjanjian Kredit Modal Kerja No. 19 tanggal 9 Juli 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di Bulan Juli 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

44. AGREEMENTS (Continued)

- u. Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 04 dated February 23, 2021, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with a facility period of 18 months and an installment tenor of 12 months. Interest rate is 9% fixed per annum. The funds are used for short-term working capital financing. The company is obliged to maintain a maximum gearing ratio of 9x and non-performing loan arrears of more than 90 days with a maximum of 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 3 dated December 2, 2020, PT Bank JTrust Indonesia Tbk provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with loan facility period of 18 months and repayment period of 12 months. The interest rate is 9% fixed per annum and will mature on December 2021. The funds are for short-term working capital financing. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 9x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 3%.

- v. Based on the Deed of Credit Agreement Number 33 dated December 16, 2021, Bank SBI Indonesia provides a credit facility with a limit of Rp. 150,000,000,000 with an interest equivalent to 7.5% per annum with a loan term of 36 months and will expire in December 2024. The funds are for financing micro and small businesses. The company is required to maintain a minimum current ratio of 1.2x, a maximum gearing ratio of 10x, a maximum net NPL of 5%, a financing to asset ratio of at least 65%, a micro financing ratio of at least 50%, and a minimum interest coverage ratio of 1.1x.

- w. Based on the Deed of Credit Agreement No. 03 dated November 8, 2021, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a maximum limit of Rp. 300,000,000,000 with a profit sharing equivalent to 7.5% per year with a loan term of 12 months and will expire on November 2022. The funds are for micro business financing and small through Mekaar Syariah. The company is required to maintain a gearing ratio of a maximum of 9x and the quality of Non Performance Financing for Mekaar products not more than 2% and a Current Ratio of at least 1.2x.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 12 dated November 30, 2020, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk provides a credit facility with a credit limit of a maximum of Rp200,000,000,000 with profit sharing equivalent to 9.75% per annum with a loan term of 12 months and will mature on November 30, 2021. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar. The Company is required to maintain maximum gearing ratio of 9x and the quality of the Non Performance Financing for the Mekaar not more than 2%.

- x. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.29 dated September 16, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.00% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will expire in September 2024. The loan is intended as additional working capital for lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Based on the deed of Working Capital Credit agreement No. 19 dated July 9, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah D.I. Yogyakarta provides a credit facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10.00% per annum with a loan period of 36 months after the credit agreement is signed and will mature on July, 2023. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

y. Pada tanggal 27 Desember 2019, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Danareksa Finance berdasarkan Akta Perjanjian kredit No.17 dengan plafond pembiayaan Rp200.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp75.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun, administrasi 0,02% dari plafon kredit.

y. On December 27, 2019, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT. Mutual Finance Funds based on Credit Agreement Deed No.17 with plafond as of Rp. 200,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp. 75,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 3 years, administration 0.02% of the credit limit.

z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 153 Tanggal 30 Mei 2022, PT Bank IBK Indonesia memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 20 Juni 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Asset Ratio* minimal 65%, *Micro Financing Ratio* 50% , *Current Ratio* minimal 120%, *Gearing Ratio* maksimal 10x, *Non Performing Loan Ratio* Maksimal 5%.

z. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 153 dated May 30, 2022, PT Bank IBK Indonesia provided a Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on June 20, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of *Asset Ratio* at least 65%, *Micro Financing Ratio* 50%, *Current Ratio* minimum 120%, *Gearing Ratio* maximum 10x, a maximum NPL of 5%

aa. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 34 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

aa. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 34 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 31 tanggal 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta (UUS) memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja (Syariah) kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan nisbah setara sebesar 8,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 31 dated 28 September 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and West Sulawesi Jakarta Branch (UUS) provided a Working Capital Credit (Syariah) facility to the Company amounting to Rp.200,000,000,000 with an equivalent ratio of 8.75% per annum with a term of loan. 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 12 tanggal 18 Maret 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta – melalui Unit Usaha Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan nisbah bagi hasil untuk PT Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat 55,39% dan Perusahaan 44,61%. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak fasilitas digunakan dan akan berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga *Gearing Ratio* 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 12 dated March 18, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch – through Sharia Business Unit provides Sharia Financing Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 with Profit sharing for PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat 55.39% and Company 44.61%. Loan term of 12 months from the drawdown of facility and will mature on March 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The Company must maintain *Gearing Ratio* of 10x and a maximum *Non-Performing Loan* arrears of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 18 Maret 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada bulan Maret 2022. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 9 dated March 18, 2021, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp150,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement and will mature on March 2022. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 4 tanggal 11 Maret 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir di bulan Maret 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.4 dated March 11, 2020, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum with a loan period of 12 months after the credit agreement is signed and will mature on March 2021. The loan is intended as additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

aa. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan akan berakhir pada 22 November 2021. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

aa. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 24 dated November 23, 2018, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% per annum loan period of 36 months from the signing of the credit agreement and will mature on November 22, 2021. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

ab. Berdasarkan Add Akta Perjanjian Kredit No.9 tanggal 24 Maret 2021, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp110.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULAMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULAMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

ab. Based on the Add Credit Agreement Deed No.9 dated March 24, 2021, PT Bank BCA Syariah provides a working capital loan with a ceiling of Rp110,000,000,000. The profit sharing ratio will be stated in each financing realization contract. With a period of 48 months for ULAMM facilities and 12 months for Mekaar. The funds are used for financing Mekaar and ULAMM Syariah. Companies are required to maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum of 5% non-performing loan arrears.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No. 14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman modal kerja dengan plafon sebesar Rp150.000.000.000. Nisbah bagi hasil akan dicantumkan dalam setiap akad realisasi pembiayaan. Pinjaman ini telah diperpanjang dengan surat perpanjangan fasilitas No. 375/ADP/2020 pada tanggal 11 November 2020 dengan jangka waktu 48 bulan untuk fasilitas ULAMM dan 12 bulan untuk Mekaar. Dana tersebut untuk pembiayaan Mekaar dan ULAMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* maksimal 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank BCA Syariah provided a loan of working capital with a credit limit of Rp150,000,000,000. Profit sharing will be stated in each financing contract realization. This loan had been extended with letter of credit No. 375/ADP/2020 dated November 11, 2020 with a period 48 months for ULAMM and 12 months for Mekaar. The funds are for financing Mekaar and Sharia ULAMM. The company must maintain a maximum Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and a maximum Non-Performing Loan arrears of 5%.

ac. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 tanggal 01 April 2022, PT Panin Dubai Syariah memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu angsuran 12 bulan dan jatuh tempo fasilitas pada April 2025. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

ac. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Panin Dubai Syariah provided a Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with a loan term of 12 months and will mature on April, 2025. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

ad. Pada tanggal 29 Desember 2020, PT PNM Ventura Capital memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan berdasarkan Akta Perjanjian kredit dengan plafon pembiayaan Rp50.000.000.000 dan telah dicairkan sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura Tingkat bunga setara dengan 11% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun, administrasi 1% dari plafon kredit.

ad. On December 29, 2020, PT PNM Ventura Capital obtained a working capital credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan based on Credit Agreement Deed with credit limit as of Rp50,000,000,000 and has been disbursed as much as Rp50,000,000,000 used for working capital venture capital financing Interest rates are equivalent to 11% per annum with a term of 5 years, administration 1% of the credit limit.

ae. Pada tanggal 28 Februari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang dari PT Bank INA Perdana Tbk dengan nominal sebesar Rp30.000.000.000 dengan *rate* bunga 10,25% dan jangka waktu 3 tahun.

ae. On February 28, 2022, the Company obtained a long-term funding facility from PT Bank INA Perdana Tbk with a nominal value of Rp. 30,000,000,000 with an interest rate of 10.25% and a term of 3 years.

af. Pada tahun 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 tanggal 9 November 2016 sebesar Rp5.500.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 66 bulan, administrasi 0,5% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

af. In 2016, PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah PNM Mentari obtain a working capital credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk approval letter by the Working Capital Credit No. SP3 No. OL/572/Syariah/XI/2016 dated November 9, 2016 amounting to Rp5,500,000,000 non-revolving be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 66 months, 0.5% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

ag. Pada tahun 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mayora berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3.000.000.000 bersifat non-revolving yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan. Tingkat bunga sebesar 13% per tahun dengan jangka waktu 120 bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.

ag. In 2015, PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah obtain a working capital credit facility from PT Bank Mayora approval letter by the Working Capital Credit No. 0692/SPKOM-MYR/CRD/XI/2015 sebesar Rp3,000,000,000 non-revolving be used for working capital financing. Interest rate of 13% per annum for a period of 120 months, 1% administration of the credit limit, the interest is calculated every end of the month.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

ah. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 31 tanggal 15 November 2021, PT Bank Mega Tbk memberikan fasilitas kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%, current ratio minimal 1.2x, gearing ratio maksimal 10x, financing to asset ratio min 65%, micro financing ratio min 50%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 30 tanggal 8 Desember 2020, fasilitas Kredit Modal kerja sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,9% per tahun dengan jangka waktu pinjaman ULaMM 36 Bulan dan Mekaar 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *gearing ratio* tidak lebih dari 10x.

ai. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 21 tanggal 14 Desember 2021, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar setara 8% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 3% dan Gearing Ratio maksimal 10x.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 09 tanggal 07 Februari 2020, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 48 tanggal 20 November 2020, PT Bank BPD Kalteng memberikan fasilitas Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

aj. Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 1658/ PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan *Non-Performing Loan* di atas 90 hari maksimal 5%. Pinjaman ini mengalami beberapa kali perpanjangan untuk jangka waktu kredit, yang terakhir dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) No. 3453 tanggal 6 November 2020 dengan ketentuan suku bunga 11,75% per tahun dan akan berakhir pada 9 November 2021.

ak. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 01 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp 500.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 3 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas pada 1 April 2023. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%

44. AGREEMENTS (Continued)

ah. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 31 dated November 15, 2021, PT Bank Mega Tbk provided a facility to the Company amounting to Rp1,000,000,000,000 with an interest rate of 8% per year with a loan term of 12 months for Mekaar. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product not more than 5%, minimum current ratio of 1.2x, maximum gearing ratio of 10x, financing to asset ratio of min 65%, micro financing ratio of min 50%.

Based on the Working Capital Credit Agreement Deed No. 30 dated December 8, 2020, working capital credit facility amounting to Rp. 500,000,000,000 with an interest rate of 9.9% per annum with a ULaMM loan term of 36 months and Mekaar 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for credit distribution for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of the gearing ratio not more than 10x.

ai. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 21 dated December 14, 2021, PT Bank BPD Kalteng provided a Working Capital facility to the Company amounting to Rp250,000,000,000 with an interest rate equivalent to 8% per year with a loan term of 36 months. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Companies are required to maintain the quality of the Non-Performing Loan of the entire product of no more than 3% and a maximum Gearing Ratio of 10x.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 09 dated February 7, 2020, PT Bank BPD Kalteng provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per year with a loan period of 12 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 48 dated November 20, 2020, PT Bank BPD Kalteng provides Working Capital facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% fixed per year with a loan period of 12 months. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%

aj. Based on the deed of credit agreement No. 1658/ PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, PT Bank Central Asia Tbk provides a current account loan with a credit limit of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and Non-Performing Loan arrears above 90 days a maximum of 5%. This loan was extended several times for credit term, the latest by "Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ)" No. 3453 dated November 6, 2020 with the provision of an interest rate of 11.75% per annum and will mature on November 9, 2021.

ak. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 01 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with a loan term of 3 months from the signing of the credit agreement and will mature on April 1, 2023. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

44. AGREEMENTS (Continued)

ak. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 02 Tanggal 1 April 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit *Term Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp 750.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit dan jatuh tempo fasilitas 42 bulan sejak penandatanganan PK. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas DER maksimal 10x, rasio pembiayaan bermasalah maksimal 5%

ak. *Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 02 dated April 1, 2022, PT Bank Pan Indonesia Tbk provided a Term Loan Credit facility to the Company amounting to Rp750,000,000,000 with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement and the maturity of the facility 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is obliged to maintain the quality of Debt to Equity Ratio (DER) of 10x and maximum Non-Performing Loans 5%.*

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 70 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan Syariah kepada Perusahaan sebesar Rp 1.250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 68 dated April 28, 2022, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 68 tanggal 28 April 2022, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp 1.250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 70 dated April 28, 2022, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp1,250,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 30 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 30 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp. 1,500,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The company is required to disburse special Loans/Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 32 tanggal 20 April 2021, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/ Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana dan akan berakhir di bulan April 2024. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 32 dated April 20, 2021, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp.1,000,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without a grace period from the date of disbursement. funds and will expire in April 2024. The company is required to disburse special Loans/Financing for the Syariah Mekaar Program and must submit a List of Receivables as Fiduciary Guarantees every 6 months with a minimum value equal to 100% of the outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 15 tanggal 14 Agustus 2020, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp1.147.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar Syariah dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement Number 15 dated August 14, 2020, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company amounting to Rp1,147,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement. fund. The company is obliged to channel Loans / Financing specifically for the Sharia Mekaar Program and must submit a List of Accounts Receivable which is a Fiduciary Guarantee every 6 months with a minimum value or equal to 100% of the outstanding loan

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

ak. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas pinjaman/pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan pinjaman/pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 61 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

44. AGREEMENTS (Continued)

ak. Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 02 dated 4 November 2019, the Government Investment Center provides loan/financing facilities to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund. The company must distribute loans/special financing for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement Number 61 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The company is obliged to channel special Loans / Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 02 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

45. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	30 Jun 2022 /		Jun 30, 2022		Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing			
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	2.469	-	-	-	-	2.469	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	557.404	-	-	195.996	-	753.400	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	321	-	-	-	-	321	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	1.819.252	-	-	3.020.392	-	4.839.644	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	28.874	34.884	(25.775)	37.983	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	-	-	-	-	-	-	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	91.229	7.305	1.708	5.023	(40.575)	64.690	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	-	-	8.281	599	(8.186)	693	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	32.999	-	-	-	32.999	Income from investment manager activities
Lainnya	-	-	42	-	-	42	Others
	2.470.675	40.304	38.905	3.256.894	(74.536)	5.732.242	
Beban bunga dan keuangan	(490.026)	-	(86.026)	(766.992)	64.582	(1.278.462)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(51.070)	(1.454)	(112.502)	(67.788)	114.470	(118.344)	Depreciation expenses
Laba bersih	379.563	9.176	28.875	263.138	(222.463)	458.289	Net Income
Aset	21.067.523	248.465	1.251.476	24.744.447	(1.841.915)	45.469.997	Assets
Liabilitas	18.127.413	24.916	747.462	20.739.668	(1.063.198)	38.576.261	Liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

45. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021		Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total			
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management				Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia'
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	1.878	-	-	-	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing		
Pendapatan dari ULaMM	651.222	-	-	53.160	Income from ULaMM		
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	587	-	-	-	Income from micro, small and medium financing		
Pendapatan dari Mekaar	2.860.707	-	-	-	Income from Mekaar		
Pendapatan dari modal ventura	-	-	45.379	38.191	Income from venture capital		
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	-	-	-	-	Income from BPR/S financing		
Pendapatan jasa pengelolaan dana	85.885	3.249	4.095	7.896	Income from fund management services		
Pendapatan jasa konsultan manajemen	718	-	2.549	-	Income from management consulting services		
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	32.446	-	-	Income from investment manager activities		
	3.600.997	35.695	52.023	99.247	(134.218)	3.653.744	
Beban bunga dan keuangan	(567.851)	-	(59.085)	(495.282)	31.459	(1.090.759)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(41.492)	(926)	(82.804)	(73.901)	39.306	(159.817)	Depreciation expenses
Laba bersih	183.712	7.642	15.804	131.933	(21.724)	317.367	Net Income
Aset	21.240.239	225.497	3.186.757	16.406.698	(2.865.247)	38.193.944	Assets
Liabilitas	18.572.572	16.528	2.733.212	13.802.650	(2.837.659)	32.287.304	Liabilities

46. REKLASIFIKASI AKUN

46. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 30 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of June 30, 2022 are as follows:

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				Equity
- Keuntungan aktuarial atas Program Imbalan Kerja	4.521.437.453	(398)	4.521.437.055	Actuarial gains on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.867.696.709.087	(398)	6.867.696.708.689	Total equity attributable to owners of - the parents
- Kepentingan non-pengendali	25.873.960.916	165.263.321	26.039.224.237	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	6.893.570.670.003	165.262.923	6.893.735.932.926	Total equity -

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Des 2021 / Dec 31, 2021			
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				Equity
- Keuntungan aktuarial atas Program Imbalan Kerja	7.509.953.545	(315.798.758)	7.194.154.787	Actuarial gains on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.415.361.681.498	(315.798.758)	6.415.045.882.740	Total equity attributable to owner of - the parents
- Kepentingan Non-Pengendali	21.357.938.890	4.681.285.347	26.039.224.237	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	6.438.472.478.523	(518.573.634)	6.437.953.904.890	Total equity -

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI
YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

Rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan V PNM Tahap I Tahun 2022

Pada tanggal 16 Januari 2019, Perusahaan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Registrasi I ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka proses penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM. Target dana yang dihimpun adalah sebesar Rp6.000.000.000.000, dimana Perusahaan akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.000.000.000.000, yang terbagi atas seri Obligasi sebagai berikut:

- Seri A: Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri A pada saat tanggal jatuh tempo.
- Seri B: Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% dari Pokok Obligasi Seri B pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi diterbitkan tanpa warkat dan ditawarkan dengan nilai nominal 100% dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

48. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi local sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

**47. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED
INFORMATIONS**

Plan for Issuance of Revolving Bond V PNM Tranche I Year 2022

On January 16, 2019, the Company submitted a Registration Statement for Registration I to the Financial Services Authority (OJK) in the process of issuing Revolving Bond III PNM. The target of the funds raised is Rp6,000,000,000,000, of which the Company will offer the Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 with a maximum amount of Rp.2,000,000,000,000, which is divided into the following Bond series:

- Seri A: The term of the Bond is 3 (three) years from the Issuance Date. Bond payment is made in full (*bullet payment*) of 100% of the Series A Bond Principal at the maturity date.
- Seri B: The term of the Bond is 5 (five) years from the Issuance Date. Bond payment is made in full (*bullet payment*) of 100% of the Series B Bond Principal at the maturity date.

Bonds are issued scripless and are offered with a nominal value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond interest is paid every 3 (three) months.

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

Amendments to SFAS 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021 and early adoption is permitted.

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

Effective beginning on or after January 1, 2022

SFAS 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and early adoption is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, SFAS 74 will replace SFAS 62 Insurance Contracts. SFAS 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life direct insurance and reinsurance), regardless of the type of entities that financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirement in SFAS 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaption for contracts with direct participation features (the variable fee approach).
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contract.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. STANDAR AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

49. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

Informasi berikut pada halaman 181 sampai dengan halaman 187 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani, Entitas Induk saja.

48. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Group's consolidated financial statements.

49. ECONOMIC ENVIROMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani, the Parent only, on pages 181 to pages 187.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	1.197.709.413.057	3.365.959.555.387	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.660.433.584.101	2.655.706.500.473	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	35.434.199.429.608	32.377.175.612.102	Loans - net
Piutang afiliasi	222.734.800.000	99.844.800.000	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	2.666.824.965	5.517.363.481	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	77.358.509.994	96.118.868.969	Accrued incomes
Piutang lain-lain	35.391.512.759	32.250.532.805	Other receivables
Pajak dibayar di muka	50.768.382.256	124.268.368.821	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	757.056.718.142	364.133.394.911	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	679.389.629.869	689.428.117.305	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	508.448.199.616	320.374.205.726	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	1.637.011.435.958	1.499.557.979.635	Fixed assets - net
Aset takberwujud - bersih	94.712.623.575	110.599.557.240	Intangible assets - net
Aset lain-lain - bersih	2.706.786.972.972	1.780.570.391.315	Other assets - net
JUMLAH ASET	45.064.668.036.871	43.521.505.248.170	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	10.848.305.511.343	11.129.850.663.638	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	5.415.000.000.000	6.090.000.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	11.505.605.351.153	10.078.282.733.571	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	3.785.036.060.362	3.923.440.295.353	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Utang pajak	291.688.468.679	404.298.528.353	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	5.722.928.117.711	4.876.287.627.913	Installment reserve fund
Utang lain-lain	209.265.320.161	188.417.785.203	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	370.987.610.047	391.506.361.253	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	48.154.888.224	24.375.370.042	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	38.196.971.327.680	37.106.459.365.326	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 9.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 3.800.000 lembar saham per 30 Jun 2022 dan 3.800.000 lembar saham per 31 Des 2021	3.800.000.000.000	3.800.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 3,800,000 shares as of Jun 30, 2022 and 3,800,000 shares as of Dec 31, 2021
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	760.000.000.000	537.241.280.550	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	2.278.162.667.341	2.045.597.843.110	Unappropriated retained earnings
Kerugian yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	(5.619.911.552)	(5.619.911.552)	Unrealized loss on available-for-sale marketable securities
Keuntungan aktuarial atas program imbalan kerja	4.521.437.557	7.194.154.891	Actuarial gain on employee benefit program
Kepentingan nonpengendali			Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	6.867.696.709.191	6.415.045.882.844	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.064.668.036.871	43.521.505.248.170	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Jun 2022 / Jun 30, 2022	30 Jun 2021 / Jun 30, 2021	
Pendapatan Bunga dan Syariah	5.595.834.529.053	3.567.555.121.058	Interest and Sharia Revenue
Beban Bunga dan Syariah	(1.236.386.137.975)	(1.063.132.571.514)	Interest and Sharia Expenses
PENDAPATAN DAN BEBAN SYARIAH - bersih	4.359.448.391.078	2.504.422.549.544	INTEREST AND SHARIA REVENUE - nett
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	-	717.737.236	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	33.475.868.203	35.509.703.334	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	60.576.589.233	53.991.307.574	Realized gains on sale of securities
Beban usaha	(3.918.257.822.093)	(2.262.634.365.149)	Operating expenses
Rugi selisih kurs - bersih	(224.722.088)	(160.824.505)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	25.120.664.189	80.423.745.088	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	560.138.968.522	412.269.853.122	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(277.366.542.200)	(162.583.899.280)	Current tax
Pajak tangguhan	172.551.117.358	65.959.446.099	Deferred tax
	(104.815.424.842)	(96.624.453.181)	
LABA TAHUN BERJALAN	455.323.543.681	315.645.399.941	PROFIT FOR THE PERIOD
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(2.672.717.334)	4.398.883.882	Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program
	(2.672.717.334)	4.398.883.882	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	452.650.826.347	320.044.283.823	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	239.644	166.129	Basic and diluted

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba					Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents*	
	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya*/ Unappropriated Retained Earnings*				
SALDO PER 1 JANUARI 2021 (sebelum disajikan kembali)	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	5.349.547.254.679	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2021 (as previously reported)
Efek perubahan kebijakan akuntansi	-	-	-	-	(126.591.657.102)	-	-	(126.591.657.102)	Effects of changes in accounting policies
SALDO PER 1 JANUARI 2021 (setelah disajikan kembali)	2.300.000.000.000	1.500.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	1.204.819.762.884	45.316.567	21.762.369	5.572.760.638.215	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2021 (as restated)
Modal saham	1.500.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.500.000.000.000	Share Capital
Penyertaan Modal Negara	-	(1.500.000.000.000)	-	-	-	-	-	(1.500.000.000.000)	State Capital Investment
Laba periode berjalan	-	-	-	-	315.645.399.941	-	-	315.645.399.941	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	4.398.883.882	4.398.883.882	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	315.645.399.941	-	4.398.883.882	320.044.283.823	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:									Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	(43.524.738)	(43.524.738)	Equity reclassification
SALDO PER 30 JUNI 2021	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	1.520.465.162.825	45.316.567	4.377.121.513	5.892.761.397.300	BALANCES AS OF JUNE 30, 2021
SALDO PER 1 JULI 2021	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	1.520.465.162.825	45.316.567	4.377.121.513	5.892.761.397.300	BALANCES AS OF JULY 1, 2021
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Share Capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	525.132.680.285	-	-	525.132.680.285	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	(5.665.228.119)	2.817.033.378	(2.848.194.741)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	525.132.680.285	(5.665.228.119)	2.817.033.378	522.284.485.544	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:									Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	2.045.597.843.110	(5.619.911.552)	7.194.154.891	6.415.045.882.844	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2021
SALDO PER 1 JANUARI 2022	3.800.000.000.000	-	537.241.280.550	30.632.515.845	2.045.597.843.110	(5.619.911.552)	7.194.154.891	6.415.045.882.844	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2022
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	-	Share Capital
Laba periode berjalan	-	-	-	-	455.323.543.681	-	-	455.323.543.681	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(2.672.717.334)	(2.672.717.334)	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	455.323.543.681	-	(2.672.717.334)	452.650.826.347	Total comprehensive income - current period
Saldo laba ditentukan penggunaannya:									Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	-	222.758.719.450	-	(222.758.719.450)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	Equity reclassification
SALDO PER 30 JUNI 2022	3.800.000.000.000	-	760.000.000.000	30.632.515.845	2.278.162.667.341	(5.619.911.552)	4.521.437.557	6.867.696.709.191	BALANCES AS OF JUNE 30, 2022

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2022 / Jun 30, 2022</u>	<u>30 Jun 2021 / Jun 30, 2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penurunan penyaluran pinjaman	21.860.427.164.305	13.150.338.883.506	Proceeds from loan principal
Penerimaan dari pendapatan bunga	5.612.665.158.671	3.502.112.357.467	Proceeds from interest income
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	32.321.010.129	35.509.703.334	Interest income on current account and deposits
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	5.575.991.103	-	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	3.192.756.049	2.811.217.272	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(26.924.284.885.586)	(19.658.535.900.716)	(Increase) in loan disbursement
(Pembayaran) kepada pegawai	(2.433.088.907.016)	(1.742.779.246.460)	Payment for employees
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.919.996.426.739)	(1.403.881.093.276)	Interest payments on the loan and payment to the third parties
(Pembayaran) pajak	(293.880.334.163)	(236.663.685.307)	Payment for taxes
Penerimaan lain-lain	663.749.948.413	976.225.779.740	Other receipts
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(3.393.318.524.835)</u>	<u>(5.374.861.984.440)</u>	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	1.489.319.011.495	200.000.000.000	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(513.812.700.000)	(130.000.000.000)	(Acquisition) on marketable securities - net
(Pembelian) aset tetap	(36.367.607.052)	(24.893.530.815)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas Investasi	<u>939.138.704.443</u>	<u>45.106.469.185</u>	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	7.942.529.906.369	8.996.267.210.491	Receipt from bank borrowing
Penerimaan dana obligasi	3.000.000.000.000	666.200.000.000	Proceeds from bonds
Penerimaan dana dari MTN	-	2.208.000.000.000	Receipt from MTN
Penerimaan dana dari hibah	-	60.000.000.000	Receipt from the grant
(Pembayaran) pinjaman bank	(8.410.659.832.094)	(4.835.177.025.196)	(Payment) for bank borrowing
(Pembayaran) pokok obligasi	(1.569.000.000.000)	(1.254.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) untuk MTN	(675.000.000.000)	(600.000.000.000)	(Payment) for MTN
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(1.940.396.213)	(1.517.756.068)	Payment of bond issuance costs
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>285.929.678.062</u>	<u>5.239.772.429.227</u>	Net cash flows generated from (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	<u>(2.168.250.142.330)</u>	<u>(89.983.086.028)</u>	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada awal tahun	3.365.959.555.387	4.053.790.624.997	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada akhir tahun	<u>1.197.709.413.057</u>	<u>3.963.807.538.969</u>	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	13.404.819.312	32.419.610.513	Cash on hand -
- Bank	1.134.304.593.745	3.446.387.928.456	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	50.000.000.000	485.000.000.000	Short-term deposits -
Jumlah	<u>1.197.709.413.057</u>	<u>3.963.807.538.969</u>	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI

2. LIST OF INVESTMENT

30 Jun 2022 / Jun 30, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Jun 2022	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Jun 2022	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Jun 2022	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 98,97%/ Owned by PNM VC at 98,97%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

30 Jun 2022 / Jun 30, 2022

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment: (Lanjutan)</i>					
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 94,44%/ <i>Owned by PNM VC at 94,44%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ <i>Owned by PNM VC at 99,897%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 99,96%/ <i>Owned by PNM VC at 99,96%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Chrom Madani Indonesia	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 100, %/ <i>Owned by PNM VC at 100, %</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Karya Digital Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Jun 2022	Dimiliki PNM VC sebesar 53, %/ <i>Owned by PNM VC at 53, %</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>

31 Des 2021 / Dec 31, 2021

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/ <i>Direct Investment:</i>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ <i>Investment Manager</i>	Dec 2021	99,9991%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	Dec 2021	99,9997%	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	Dec 2021	6,9200%	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Kepemilikan Tidak Langsung/ <i>Indirect Investment:</i>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ <i>Sharia Venture Capital and Management Services</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ <i>Owned by PNM VC at 99,998%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ <i>Owned by PNM VC at 99,953%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ <i>Outsourcing Services</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ <i>IT Management Services</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ <i>Owned by PNM VC at 98,966%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2022 AND DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE-SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)**2. LIST OF INVESTMENT (Continued)**

31 Des 2021 / Dec 31, 2021

Entitas Anak/ <i>The Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Location</i>	Jenis Usaha/ <i>Business Type</i>	Periode/ <i>Period</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of</i> <i>Ownerships</i>	Metode Pengakuan/ <i>Recognition</i> <i>Method</i>
<i>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</i>					
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ <i>Owned by PNM VC</i> <i>at 90,000%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ <i>Owned by PNM VC</i> <i>at 94,444%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ <i>Owned by PNM VC</i> <i>at 99,897%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>	Dec 2021	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ <i>Owned by PNM VC</i> <i>at 99,957%</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani
Menara PNM, Jl. Kuningan Mulia, Karet, Setiabudi,
South Jakarta City, Jakarta 12920